

MOESLIM CHOICE

EDISI 44 • AGUSTUS 2021

• MOESLIMCHOICE.COM • MOESLIMCHOICE.TV

ISSN 2614-2783



9 772614 278007

Rp 50.000

**BANK
SYARIAH
KEJAM**
BERAKHIR ISLAH

KONDISI PANDEMI
SUMSEL TETAP
JALANKAN
AKSI SOSIAL

**ALHAMDULILLAH
INDONESIA
KELUAR
DARI RESESI**

**MAKIN
DIGOYANG**
ANIES MAKIN
MATANG

PANDEMI
BUKA
KELEMAHAN
BANGSA

MOESLIM^{CHOICE}.COM

PORTAL NEWS



ALAMAT REDAKSI/IKLAN
PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No. 8,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :
moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :
[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)

TWITTER :
[@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)
you tube channel:
[moeslimchoice tv](https://www.youtube.com/moeslimchoice)

MOETV
MOESLIMCHOICE.TV

MOESLIM^{CHOICE}
M A G A Z I N E

moeslimchoice.com

PENANGGUNG JAWAB

H. Usman Rizal

DIREKTUR

HM. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj. Melati Tagore

REDAKTUR PELAKSANA

Rahmat Romli

SEKRETARIS REDAKSI

Niken Rizky Apriandani

REDAKTURIrmayani, Rosyidah Rozali,
Fahmi Jamba, M. Rahmat**REDAKTUR BISNIS**H. M. Firmansyah
Muhammad Rizky,
Muhammad Raden Solehin**REPORTER**Giri Sasongko, Aldi Rinaldi,
M. Iqbal, Ida Iryani, M. Yadh, i,
Muhammad Fiqri,
Muhammad Khaidir**KEPALA BIRO SUMSEL**

Rahmat Romli

FOTOGRAFER & VIDEOGRAFER

Al Amin

TATA LETAK

Kosasih Chiko

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Dra. Nur Khamidah

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Irvan, Wahyu, M. Fikri

DISTRIBUSI

Itang AB, M. Isro

PERCETAKAN

PT. RESPATIH SAHABAT SEJATI

Isi di luar tanggung jawab
percetakan

>>SALAM REDAKSI

AKHLAK

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pada akhirnya, wujud beragama yang paling nyata adalah akhlak, perbuatan kasat mata. Perbuatan yang mencerminkan akidah (keimanan) dan syariah (jalan hidup) kita sebut akhlakul karimah.

Demikianlah, berkaitan dengan akhlak, ada dua peristiwa yang sangat boleh jadi menarik perhatian kita bersama. Yang pertama, kesepakatan damai antara sindikasi bank syariah dan pengusaha Jusuf Hamka. Apapun, kesepakatan semacam ini adalah wujud akhlakul karimah.

Bahwa ketika terjadi perselisihan, hendaklah mengutamakan perdamaian. Sebagaimana ayat 10 Surat 49 (Al Hujurat): Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.

Perselisihan antara Jusuf Hamka dan sindikasi bank syariah ini viral sejak talk show "Blak-blakan" milik jaringan media detik. Setelah itu, ia memenuhi undangan Deddy Corbuzier yang mengelola podcast "Close the Door".

Dalam kedua acara itu, Jusuf Hamka mengatakan dirinya hendak diperas hingga Rp20 miliar oleh bank sindikasi. Dia juga menuding bank syariah zalim dan lebih kejam dari bank konvensional. Belakangan, Jusuf Hamka menyadari bahwa tidak pada tempatnya dia menyampaikan tuduhan dan tudingannya itu.

Alhamdulillah, akhirnya tercapai kesepakatan damai. Bukan hanya itu, kesepakatan damai sindikasi bank syariah dengan Jusuf Hamka juga merupakan momentum untuk membenahi berbagai kekurangan perbankan syariah nasional agar berperan lebih besar lagi dalam perekonomian umat dan bangsa. Kita bersama mengetahui bahwa pangsa pasar perbankan syariah saat ini belum mencapai tujuh persen sejak mulai di awal 1990-an, lebih dari seperempat abad lalu.

Masih terkait dengan akhlak, sejak 1 Juli 2021 lalu Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengingatkan kembali nilai-nilai inti (core values) dalam gerak langkah jajarannya dengan singkatan AKHLAK. Dalam konteks ini, AKHLAK adalah ringkasan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Setelah melalui uji coba sejak 31 Juli 2020 lalu, mungkin sudah layak mengevaluasi bagaimana penerapan nilai-nilai yang diringkas sebagai AKHLAK itu di lingkungan BUMN. Boleh jadi masih banyak kekurangan. Namun, justru karena itu upaya perbaikan menjadi imperatif, amar, perintah.

Dari dua peristiwa terkait akhlak tadi, kita masih bisa optimistik bahwa nilai-nilai religiusitas masih relevan pada saat ini. Saat kehidupan umat manusia semakin menunjukkan gejala VUCA (volatility, uncertainty, complexity, ambiguity), nilai-nilai agama tetap layak menjadi sandaran. ♦

>>COVER EDISI INI


www.moeslimchoice.com
ALAMAT REDAKSI/IKLAN

PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :
moeslimchoice@gmail.com
FACEBOOK :

moeslimchoice

TWITTER :

@moeslimchoice

YOU TUBE CHANNEL:

moeslimchoice TV

>>DAFTAR ISI



06

LAPORAN UTAMA

Perselisihan bisnis Jusuf Hamka dengan sindikasi bank syariah tentu saja serius. Bagaimana asal-muasalnya?

20

LAPORAN KHUSUS

BPS sudah mengumumkan angka pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal II (April-Juni) 2021. Apakah Indonesia sudah keluar dari resesi?



36

MUALAF

Hidayah bisa datang kepada seseorang secara tak terduga. Hidayah bahkan mampu mengubah jalan hidup seseorang, seperti yang dialami Aisha Rosalie.



72

PALEMBANG EMAS

Penanganan pandemi Covid 19 di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan akan semakin baik jika dilakukan bersama-sama serta saling peduli.



40

FASHION

Kalender Hijri memasuki tahun baru 1443 hijriyah. Namun, wabah masih berlangsung. Bagaimana dengan tren hijab kaum muslimah?



44

SUMSEL MAJU UNTUK SEMUA

Aksi kemanusiaan melalui bantuan sosial (bansos) untuk masyarakat secara masif tetap dilakukan Gubernur Sumsel H Herman Deru ditengah pandemi covid-19 yang masih mewabah saat ini.



56

BIROKRASI

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengajak Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk jajan atau membeli barang dagangan pedagang kecil. Tujuannya agar usaha mereka tetap bertahan di masa pandemi Covid-19.

REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 18 | UFUK
- 34 | OPINI 1
- 54 | OPINI 2
- 62 | PARLEMEN
- 68 | PRODUK & LIFE STYLE
- 70 | KESEHATAN
- 72 | PALEMBANG EMAS DARUSSALAM
- 76 | KAJIAN
- 88 | RESENSI
- 90 | DUNIA ISLAM
- 96 | KOLOM
- 98 | KISAH INSPIRATIF

82

ISLAMICTAINMENT

Istilah cinlok atau cinta lokasi muncul untuk menggambarkan benih-benih cinta yang tumbuh, karena sering bertemu di lokasi yang sama dengan pasangan. Dan sesuai namanya, Cinlok (Cinta Lokasi) umumnya terjadi di lokasi syuting, dan tentu saja yang terlibat Cinlok inipun dipastikan adalah seorang artis.





PERSELISIHAN JUSUF HAMKA DAN BANK SYARIAH ITU

**Perselisihan bisnis Jusuf Hamka dengan sindikasi bank syariah tentu saja serius.
Bagaimana asal-muasalnya?**

Keseriusan perselisihan itu jelas karena pihak Jusuf Hamka melalui PT Citra Marga Lintas Jabar (CLMJ) mengadukannya ke Polda Metro Jaya. Laporan tersebut teregister dengan nomor LP/2100/IV/YAN.2.5/SPKT PMJ tanggal 20 April 2021. Jauh hari sebelum perselisihan itu viral di media sosial

dan muncul sebagai pemberitaan di media arus utama Juli 2021.

Polda Metro Jaya pun menindaklanjuti laporan itu. "Sudah naik penyidikan," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus, Selasa, 27 Juli 2021.

Dari informasi yang beredar, Surat Perintah Dimulainya Penyidikan (SPDP) diterbit-

kan pada 18 Juni dan 16 Juli. Sedangkan Polda Metro Jaya menerapkan Pasal 374 dan 372 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Kedua pasal itu menyangkut penggelapan juga disertai dengan pemberatan terkait hubungan kerja atau bisnis.

Meski telah masuk ke tahap penyidikan, Yusri menyebut belum ada pihak yang



ditetapkan sebagai tersangka terkait kasus itu. Yusri menjelaskan, penyidik Ditreskrim Polda Metro Jaya masih meminta keterangan dari sejumlah pihak untuk mengusut perkara ini.

Penyidik diketahui memanggil seseorang bernama Slamet Sulistiono yang merupakan karyawan Bank Jawa Tengah Unit Usaha Syariah (UUS). Pemanggilan dilakukan pada 22 Juli lalu. "Tersangka belum ada, tapi sudah naik penyidikan. Nanti akan kita periksa semua, baru kita tentukan siapa tersangka," ujar Yusri.

Nah, persoalan semakin kompleks karena hubungan bisnis ini dengan sindikasi bank syariah. Malah Jusuf Hamka sempat menyatakan bank syariah lebih kejam dari bank konvensional.

"Bukti ada semuanya, jelas karena ini bukan katanya, saya korbannya langsung, tapi bank syariah swasta, bukan pemerintah punya," ujar Jusuf Hamka, dikutip dari kanal YouTube Deddy Corbuzier.

Berawal saat perusahaan Jusuf Hamka di Bandung mengalami penurunan penda-

patan karena pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar dan dampak Covid-19, perusahaan Jusuf Hamka yang berutang Rp800 miliar meminta sindikasi bank syariah yang menjadi kreditur menurunkan bunga utang mereka.

Namun, pihak bank syariah tidak menyetujui permohonan Jusuf Hamka dan tetap disuruh untuk melunasi utangnya tersebut. "Akhirnya bulan Maret, kita bicara di zoom meeting. Saya sudah nyatakan kalau bapak-bapak (ini kan sindikasi) tidak memberikan penurunan kepada saya, kemungkinan utangnya akan saya lunasi. Oke dia bilang. Sudah oke," ujar Jusuf Hamka.

Selanjutnya, pada 22 Maret 2021, Jusuf Hamka pun melunasi utangnya. Namun anehnya, uang tersebut tidak langsung didebetkan oleh pihak bank syariah tersebut.

"22 Maret saya kirimlah Rp795 miliar kira-kira untuk melunasi utang tersebut. Tahu-tahu uang yang saya masuk ke rekening (biasanya karena ini sindikasi ada agennya, agennya ya bank tersebut juga)

uang saya tidak didebet langsung (tidak dibayarkan pada utang), padahal sudah ada surat kami instruksi untuk pembayaran hutang," kata Jusuf Hamka.

Sehingga Jusuf Hamka pun kesal dan meminta bank syariah untuk mengembalikan uangnya. Namun, uang Jusuf Hamka hanya dikembalikan Rp690 miliar saja. "Lalu tanggal 6 saya kasih instruksi, saya bilang kalau memang kamu nggak mau dibayar dikembalikan uang saya dong. Dikembalikan, tapi kembali cuman Rp690 miliar. Rp107 miliar-nya dipegang," ujarnya.

Merasa ada yang aneh dengan bank syariah tersebut, Jusuf Hamka akhirnya melakukan somasi kepada pihak bank sindikasi. Toh somasi tersebut tidak ditanggapi oleh pihak bank dan Jusuf Hamka akhirnya melaporkan hal tersebut kepada polisi.

"Ini nggak benar dan nggak wajar, akhirnya saya berpikir saya somasi 3 kali terus tidak ditanggapi ya saya buat laporan kepada polisi, dan sekarang dalam tingkat

penyidikan,” ujarnya.

Menurut dia, Ustadz Yusuf Mansur dikatakan juga pernah mengalami hal seperti itu. “Dan Ustadz Yusuf Mansur kan tiga, empat bulan lalu sempat komentar mengenai bank syariah yang tidak bersahabat, tapi saya melihat kalau bank syariah pemerintah punya cukup baik cukup bersahabat, tetapi yang swasta ini berlabelkan syariah dikemasnya tetapi perilakunya kayak lintah darat,” ujar Jusuf Hamka.

Jusuf Hamka, Kamis, 22 Juli 2021.

Padahal itikadnya baik, yakni ingin langsung melunasi utang-utangnya di bank. Tapi atas niat baik itu dirinya justru dikerjai oleh pihak bank. “Lagi susah orang-orang dagangan sepi, ada nasabah mau bayar utang, lunas, semua sekarang pada macet di restrukturisasi, kita mau bayar lunas tapi dikerjai,” sebutnya.

Menurut dia, pengalamannya itu bukan sekedar perbuatan segelintir oknum

bayar bunga utang yang muncul. “Tapi biarlah urusan polisi berjalan dan saya pikir saya nggak akan mundur setapak pun juga,” tambahnya.

Reaksi pun bermunculan. Termasuk dari Wakil Ketua DPR yang berlatar belakang pengusaha, Rahmat Gobel. Rahmat yang mewarisi industri elektronik dari ayahnya, Thayib M Gobel, menyesalkan pernyataan Jusuf Hamka yang menuduh perbankan syariah ‘lebih kejam’ dan dirinya



la pun khawatir pada masyarakat yang tertipu dengan bank berkedok ‘syariah’. “Karena syariahnya sih cukup baik tetapi ini oknum-oknumnya yang memanfaatkan syariah sehingga saya khawatir saudara-saudara kita yang muslim sedemikian taat yang dikatakan bank syariah ini bank bagi hasil sebenarnya bukan bagi hasil. Dia lebih kejam, lebih lintah darat dari bank konvensional,” sambungnya.

Lebih dari itu, Jusuf Hamka juga mengungkapkan berbagai aksi nakal yang dilakukan oleh bank yang dia alami langsung. Bos jalan tol itu bercerita pernah ingin diperas oleh bank sebesar Rp 20 miliar. “Saya tadinya mau diperas Rp 20 miliar, katanya harus bayar denda ganti rugi atau apa. Saya bilang namanya di mana?” kata

melainkan sudah menjadi sindikat. “Tapi sindikasi sindikat, benar-benar sindikat, berusaha memeras dengan Rp 20 miliar, Rp 20,4 miliar apa Rp 20,6 miliar ganti rugi. Saya nggak rela saya bilang. It’s not the matter of money tapi the matter of ethics,” jelas Jusuf Hamka.

Dia pun khawatir jika orang sekelas dia saja dikerjai oleh bank bagaimana nasib nasabah yang lainnya. Akhirnya dia memutuskan untuk melaporkan kejadian yang dialaminya ke kepolisian.

Kejadian buruk yang dia alami bukan cuma soal pemerasan. Upayanya untuk melunasi utang di bank juga dipersulit. Uang yang dia setor tidak dianggap oleh bank sebagai pelunasan utang, dan uang tersebut justru diambil bank untuk mem-

mengaku ‘mau diperas’ bank syariah.

“Membawa perselisihan pribadi dengan bank syariah ke persoalan sistem perbankan syariah tentu penilaian yang gegabah,” ujar Rachmat Gobel, Rabu, 4 Agustus 2021. Wakil Ketua DPR yang juga duduk sebagai Anggota Komisi XI bidang perbankan mengaku perlu menanggapi pernyataan Jusuf Hamka tersebut. “Ini menyangkut kredibilitas sistem perbankan syariah, yang DPR ikut mengawasi dan mengaturnya melalui undang-undang,” kata wakil rakyat dari Partai Nasdem tersebut.

Menurut dia, apa yang terjadi sesungguhnya perselisihan pribadi antara debitur yang bernama Jusuf Hamka dengan krediturnya. “Dalam bisnis hal ini tentu sesuatu yang biasa terjadi. Jika gagal mel-

akukan mediasi maka bisa mengajukan gugatan hukum ke pengadilan. Jadi tak perlu menuduh kemana-mana, apalagi menyangkut sistemnya. Itu yang saya sebut gegabah,” kata Rachmat Gobel.

Ia mengingatkan dalam perikatan antara debitur dan kreditur selalu ada perjanjian hitam di atas putih. Selain itu, katanya, dalam sistem perbankan di Indonesia juga terdapat institusi yang mengawasinya. “Ada Otoritas Jasa Keuangan. Bisa meng-

hingga permasalahan tidak berlarut-larut dan menimbulkan citra buruk terhadap perbankan dalam negeri, khususnya perbankan syariah. “Kami akan memanggil yang bersangkutan untuk mengklarifikasi apakah benar pernyataannya seperti itu,” katanya.

Wimboh meminta nasabah yang memiliki permasalahan dengan perbankan, seperti yang dialami oleh Jusuf Hamka, bisa melakukan pengaduan ke OJK lewat bagian perlindungan konsumen. “Jadi langkah-

nilai kebersamaan dan keadilan termasuk melakukan musyawarah. OJK dikabarkan juga sudah meminta sindikasi bank dan debitur untuk melakukan komunikasi kembali dengan membahas upaya untuk mendapatkan kesepakatan baru atas rencana pelunasan yang menjunjung nilai syariah.

Terkait dengan praktik perbankan syariah ini Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengingatkan agar kasus ini jangan sampai berdampak negatif kepada seluruh



adu ke OJK,” katanya.

Lagi pula, katanya, tuduhan tersebut tak perlu muncul karena Jusuf Hamka adalah nasabah yang paham sistem dan mengerti aturan. “Cukup buka kembali perjanjian-nya, lalu cari titik temunya. Sederhana sekali,” tutur Rachmat Gobel.

Sedangkan OJK yang disebut-sebut Rahmat Gobel pun sudah mendapatkan penjelasan dari pihak bank sindikasi dan berencana memanggil pengusaha Jusuf Hamka untuk mengklarifikasi pernyataannya ramai diberitakan media massa. Pemanggilan ini sesuai tugas OJK dalam melindungi konsumen sektor jasa keuangan.

Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso mengatakan, pemanggilan Jusuf Hamka akan dilakukan dengan segera, se-

langkahnya seperti itu, bila merasa dizalimi atau ada sengketa dengan perbankan, bisa diselesaikan lewat OJK. Kami akan membantu mediasi. Kami sangat terbuka bila ada masalah-masalah,” kata Wimboh.

Informasi yang sampai juga ke OJK antara lain rencana pelunasan tersebut pihak debitur sudah mengajukan kepada sindikasi bank (yang terdiri atas 7 bank, yaitu bank syariah dan unit usaha syariah dari beberapa bank pembangunan daerah). Namun, mesti dipahami kesepakatan harus diperoleh seluruh bank yang tergabung dalam sindikasi terhadap setiap proses pembahasan dalam rangka memperoleh kesepakatan mengenai format pelunasan.

Hal ini tentu juga sejalan dengan konsepsi syariah yang menjunjung tinggi nilai-

perbankan syariah. Wakil Ketua MUI Anwar Abbas mengatakan, pernyataan tersebut akan mencoreng nama baik seluruh bank syariah dan membuat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah jatuh.

“Akibatnya semua perbankan syariah di Tanah Air tercoreng dan kena getahnya, hal ini tentu jelas tidak baik karena akan membuat citra dan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah akan rusak dan jatuh,” ungkapnya.

Anwar juga mendesak agar OJK dapat menyelesaikan masalah ini. “OJK juga tentu tidak boleh berdiam diri dan mendiamkannya agar masalah ini diselesaikan dengan tegas dan tuntas, agar nama baik dunia perbankan syariah di Tanah Air tidak tercoreng,” ungkap Anwar. ♦

DARI REAKSI HINGGA KLARIFIKASI

Persoalan utang-piutang perusahaannya dengan sindikasi bank syariah belum selesai berbulan-bulan. Jusuf Hamka meluapkan kegundahannya. Namun, mungkin ia lupa dampaknya. Akhirnya klarifikasi keluar.

Sejak Maret 2021 Jusuf Hamka berusaha menyelesaikan urusan utang-piutangnya. Kisahnya viral kemudian pada Juli 2021. Namun, pernyataan-pernyataannya yang menggeneralisasi bank syariah juga mengundang reaksi.

Majelis Ulama Indonesia (MUI), misalnya, meminta pernyataan Jusuf Hamka soal bank syariah dalam sebuah podcast tidak boleh dibiarkan. Antara lain bahwa

bank syariah lebih kejam dibandingkan dengan bank konvensional. Dia pun menyebut bank tersebut berusaha memerasnya hingga Rp 20 miliar.

Nah, Wakil Ketua MUI Anwar Abbas mengemukakan, pernyataan tersebut akan mencoreng nama baik seluruh bank syariah dan membuat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah jatuh. "Akibatnya semua perbankan syariah di tanah air tercoreng dan kena getahnya,"

kata Anwar, Minggu, 25 Juli 2021.

Menurut dia, pernyataan Jusuf Hamka dapat berdampak lanjutan berupa citra negatif dan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah akan rusak dan jatuh. Toh Anwar yang juga salah satu Ketua Pengurus Pusat Muhammadiyah juga menawarkan solusi.

Ia mengemukakan, jika mengalami masalah saat membayar pinjaman di bank, selesaikan saja dengan bantuan



Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bagaimana pun, kata Anwar, OJK adalah regulator industri keuangan, yang tugasnya mengawasi hingga melindungi nasabah industri keuangan.

"OJK juga tentu tidak boleh berdiam diri dan mendiarkannya agar masalah ini diselesaikan dengan tegas dan tuntas agar nama baik dunia perbankan syariah di tanah air tidak tercoreng," sebut Anwar.

Sebelumnya, OJK memang sudah berencana memanggil Jusuf Hamka untuk mengklarifikasi pernyataannya soal perbankan syariah. Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso mengatakan, pemanggilan Jusuf Hamka akan dilakukan sehingga permasalahan tidak berlarut-larut dan menimbulkan citra buruk terhadap perbankan dalam negeri, khususnya perbankan syariah.

Wimboh meminta nasabah yang memiliki permasalahan dengan perbankan, seperti yang dialami Jusuf Hamka, bisa melakukan pengaduan ke OJK lewat bagian perlindungan konsumen. "Jadi langkah-langkahnya seperti itu, bila merasa dizalimi atau ada sengketa dengan perbankan, bisa diselesaikan lewat OJK. Kami akan membantu mediasi. Kami sangat terbuka bila ada masalah-masalah," kata Wimboh.

Reaksi juga datang dari komunitas perbankan syariah, Sekretaris Jenderal Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), Herwin Bustaman. Ia mengemukakan, industri perbankan yang di dalamnya termasuk perbankan syariah, merupakan penyedia jasa layanan keuangan yang sangat mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Tak hanya itu, kata Herwin, industri perbankan patuh pada regulasi yang ada. Khususnya perbankan syariah, ia menyatakan, bank penyedia jasa layanan tentunya harus tunduk patuh terhadap prinsip-prinsip syariah. Alhasil, Herwin menegaskan perlu kembali melihat lagi isi akad sindikasi yang telah disepakati bersama oleh nasabah dan bank syariah.

"Dalam proses penyaluran pembiayaan, apalagi pembiayaan sindikasi yang berskala besar dan melibatkan banyak pihak, tentunya para pihak telah membahas kondisi-kondisi yang tercantum di dalam akad. Termasuk persyaratan pelunasan sebelum ditandatangani oleh para pihak terkait," ujar Herwin melalui keterangan tertulis, Sabtu, 24 Juli 2021.

Ia berharap keluhan tersebut bisa diselesaikan dengan baik. "Kami pun berharap agar kita semua tetap berprasangka baik, karena kita tidak mengetahui detail dari akad yang disepakati antara nasabah dan bank-bank sindikasi terkait," kata Herwin.

Di tengah berbagai reaksi, OJK pun

menjalin komunikasi dengan Jusuf Hamka. Deputi Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Sardjito mengatakan komunikasi itu berlangsung pada Minggu malam, 25 Juli 2021. Menurut dia, komunikasi OJK dengan Jusuf Hamka berjalan sangat baik dan bermanfaat untuk menyelesaikan masalah Jusuf dengan sindikasi

keluhan dalam permintaan yang diinginkan. Dia sangat komunikatif dan pembicaraan bermanfaat," ungkap Sardjito Senin, 26 Juli 2021.

Sardjito juga telah berkomunikasi dengan pihak sindikasi Bank Syariah. Pertemuan ini pun memiliki hasil baik untuk menyelesaikan masalah antara Jusuf dengan



Deputi Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Sardjito.



Sekretaris Jenderal Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), Herwin Bustaman.

bank Syariah.

OJK menyatakan polemik Jusuf dengan Bank Syariah paling efektif disampaikan kepada Penyedia Usaha Jasa Keuangan (PUJK) dalam hal ini Bank Syariah. "Minggu malam kami sudah mendengar

Bank Syariah.

Menurut Sardjito permasalahan antara Jusuf dengan Bank Syariah paling efektif diselesaikan antara nasabah dan bank. OJK memiliki sistem dan aplikasi untuk memantau setiap permasalahan hubung-

an konsumen dengan lembaga jasa keuangan.

"Jadi memang yang paling efektif dan sesuai prosedur apabila ada masalah antara nasabah atau konsumen dengan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) agar disampaikan pelaku saja dan akan dimonitor ke OJK," ujarnya.

Perkembangan berikutnya, Jusuf Hamka, menyampaikan klarifikasi dan menjelaskan duduk perkara soal urusannya dengan sindikasi bank syariah di proyek Jalan Tol Soreang-Pasirkoja, Bandung, Jawa Barat ini. Jusuf mengatakan, permasalahan yang terjadi sebenarnya bukan terkait sistem dan perbankan syariah, melainkan terkait hubungan nasabah dengan bank.

"Ada proses negosiasi dalam penyelesaian kewajiban pembiayaan yang belum memperoleh kesepakatan antara kami selaku nasabah dengan sindikasi bank syariah yang terdiri dari beberapa bank syariah," ujarnya dalam pernyataan tertulis, Minggu, 25 Juli 2021.

Permasalahan tersebut menyangkut pelunasan dipercepat atas pembiayaan sindikasi dari bank syariah. Lantaran terdapat persepsi dan perbedaan perhitungan kewajiban pelunasan tersebut antara perhitungan dari pihak kami dengan pihak bank sindikasi.

"Sebenarnya pihak kami dan bank syariah sindikasi sudah melakukan beberapa kali pertemuan dan mencapai kesepakatan dalam beberapa hal. Namun masih ada hal yang masih belum memperoleh kesepakatan dari kami," ungkapnya.

Jusuf menjelaskan, pembiayaan sindikasi tersebut dikucurkan sindikasi tujuh bank syariah kepada PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) pada tahun 2016. PT CMLJ mendapatkan fasilitas pembiayaan sindikasi senilai Rp 834 miliar, dengan akad pembiayaan Al Murabahah (akad pembiayaan jual beli). Pembiayaan itu memiliki indikasi yield atau margin setara 11 persen, tenor 14 tahun untuk proyek pembangunan jalan tol Soreang-Pasirkoja Bandung (Soroja).

"Saya mohon maaf kepada semua pihak bahwa saya tidak bermaksud menuduh atau mendiskreditkan perbankan syariah kejam. Pernyataan tentang perbankan syariah yang dalam pemberitaan disebutkan kejam tersebut adalah respons jawaban spontan saya terhadap pertanyaan wartawan dan pertanyaan host salah satu acara podcast YouTube," katanya.

Selanjutnya Jusuf Hamka menegaskan dukungan sepenuhnya bagi perbankan syariah. "Saat ini kami telah menggunakan

pembiayaan dari bank syariah untuk pembangunan infrastruktur jalan tol di Bandung dan kami juga akan mendapatkan fasilitas pembiayaan perbankan syariah untuk proyek infrastruktur jalan tol lainnya yang nilainya juga cukup besar," kata Jusuf.

Pengusaha jalan tol itu kemudian menjelaskan bahwa hubungannya dengan bank syariah sudah berlangsung cukup lama. Dia bahkan menyatakan bahwa perusahaannya adalah satu-satunya perusahaan yang pembiayaannya dibiayai oleh bank syariah.

Jusuf Hamka juga menyebutkan tol Antasari - Depok yang dibangun dengan pembiayaan dari BRI Syariah, Tol Cisundawu Bank Syariah Mandiri, dan Tol Pasir Koja juga dibiayai oleh sejumlah sindikasi syariah. "Jadi kita ingin berbagi dengan teman-teman syariah," ungkapnya.

Sedangkan PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) beroleh pembiayaan sindikasi dari tujuh bank syariah kepada pada 2016. CMLJ mendapatkan fasilitas pembiayaan sindikasi senilai Rp834 miliar, dengan akad pembiayaan Al Murabahah (jual beli). Di proyek bisnis pembangunan jalan tol Soreang-Pasirkoja Bandung (Soroja) ini yield/margin-nya setara 11 persen dengan tenor 14 tahun (168 bulan) ♦



Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso.



SEKILAS JUSUF HAMKA

Generasi milenial yang lahir di dasawarsa 1980-an dan generasi Z yang lahir pada 1990-an boleh jadi belum mengenal lebih jauh Jusuf Hamka. Namun, dalam seri lain podcast Deddy Corbuzier yang mengklarifikasi ucapannya soal bank syariah kejam, Jusuf Hamka mengungkap sedikit latar belakangnya.

"Kita ini semuanya demi kebaikan, jadi tidak ada maksud bahwa saya mengatakan semua bank syariah. Bukan. Sistemnya bagus, tetapi jangan sampai kita dirusak oleh oknum-oknum ini," katanya, dalam Podcast Deddy Corbuzier, Sabtu, 31 Juli 2021.

Jusuf menjelaskan menjadi salah satu orang yang ikut mendirikan bank syariah pertama di Indonesia. Tujuan pendiriannya waktu itu supaya umat Islam tidak melakukan riba dan mendapatkan bunga yang adil dan wajar. "Kalau ada yang tidak benar, saya memang orangnya ceplas-ceplos, oleh sebab itu saya mohon maaf, tapi tidak ada maksud," ujarnya.

Lelaki keturunan Tionghoa yang lahir di

Samarinda pada Desember 1957 ini adalah seorang mualaf. Ia juga memiliki bisnis horeka (hotel, restoran, dan kafe) di kota kelahirannya,

Jusuf pun dikenal sebagai sosok dermawan. Acap kali Jusuf membagikan makanan gratis kepada orang tak mampu. Hingga di sekitar kantornya, di sisi jalan tol Cawang-Tanjungpriok, Jakarta, ia mendirikan masjid Babah Alun dari nama kelahirannya Alun Josef. Masjid serupa hadir pula di sisi tol Depok-Antasari.

Dari berbagai sumber terungkap Jusuf Hamka ia menjadi mualaf setelah bertemu dengan Ulama Abdul Malik Karim Amrullah atau yang dikenal Buya Hamka pada 1981. Di bawah bimbingan Buya Hamka akhirnya ia mengucapkan dua kalimat syahadat. Sejak saat itu namanya diganti menjadi Jusuf Hamka dan diangkat menjadi anak oleh Buya Hamka.

Bos jalan tol pemilik ruas Depok-Antasari lewat bendera PT Citra Marga Nusaphala Persada ini adalah Direktur Utamanya. Putrinya yang bernama Fitria Yusuf juga

merupakan salah satu pemegang saham perusahaan PT Citra Marga Nusaphala Persada.

Tak hanya itu, Jusuf Hamka juga merupakan pemilik toko modern bernama Podjok Halal, dengan bendera PT Podjok Halal Sejahtera anak usaha dari PT Citra Marga Nusaphala Persada. Jusuf Hamka mengatakan, bisnis Podjok Halal akan dijalankan dengan skema waralaba, yang terbuka bagi seluruh umat Islam yang tertarik bisnis ritel berkonsep produk halal.

Pemilik lahan maupun toko akan diberikan saham 50 persen, dan sisanya dimiliki Podjok Halal sebagai pengelola dengan menargetkan bisa membuka 300 gerai.

Sebelum bisnisnya berkembang, Jusuf Hamka menjalani hidup susah. Malah Jusuf pernah menjadi pedagang asongan es mambo, kacang, dan jajanan lainnya di kawasan Pasar Baru, Jakarta Pusat.

Boleh jadi dampak Covid-19 di bidang ekonomi dan bisnis juga menguji ketangguhan Jusuf Hamka. Kisahnya tentu belum berakhir di sini. ♦



AKHIRNYA ISLAH

Akhirnya islah menjadi pilihan dalam perselisihan antara Jusuf Hamka dan sindikasi bank syariah yang membiayai bisnis jalan tol. Bagaimana dampaknya ke depan?

Salah satu poin penting kesepakatan damai itu, Jusuf Hamka, pemilik PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP), induk usaha PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), sepakat melunasi seluruh utang kepada tujuh bank syariah atas pembiayaan jalan Tol Soreang-Pasir Koja (Soroja). Maka, berlangsunglah penandatanganan akad kesepakatan penyelesaian pembiayaan antara perseroan dengan perwakilan sindikasi bank syariah.

Hadir dalam penandatanganan Nota Kesepakatan itu antara lain Ketua MUI Lukmanul Hakim, Ketua Badan Pengurus Harian (BPH) DSN MUI, Dr. KH Hasanudin juga Sekretaris BPH DSN MUI Prof Jaih Mubarak. Tampak pula, Dirut CMLJ Mudhor Nurohman, Dirut BMI Achmad Kusna Permana, Chief Wholesale Banking Officer BMI, Irvan Yulian Noor, dan Sekjen Masyarakat Ekonomi Syariah Iggi Haruman Achsien.

Naskah perdamaian atau islah ditandatangani kedua pihak pada Senin siang, 2 Agustus 2021 di Kantor Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN -

MUI) di Jalan Dempo, Jakarta Pusat. Dua pejabat yang menandatangani dokumen perdamaian tersebut adalah Mudhor Nurohman yang sejak 15 Juli lalu menjabat sebagai Direktur Utama PT CMLJ dan Irvan Yulian Noor yang merupakan Chief Wholesale Banking Officer Bank Muamalat Indonesia (BMI) mewakili Bank Sindikasi.

Mantan Dirut PT CMLJ M. Jusuf Hamka dan Dirut BMI Achmad Kusna Permana serta Ketua Badan Pengurus Harian DSN - MUI KH Hasanuddin juga ikut menandatangani dokumen itu. Dalam dokumen perdamaian disebutkan bahwa kedua belah pihak menyepakati hasil pertemuan yang digelar secara daring pada tanggal 29 Juli sebelumnya.

Masih ada poin penting islah itu, selain pihak bank sindikasi menyetujui permohonan pelunasan dipercepat yang diajukan PT CMLJ sebesar Rp 789,3 miliar dengan dana yang ditransfer kembali sebesar Rp 690 miliar: Satu hari kerja setelah proses pelunasan selesai, pihak PT CMLJ akan mencabut laporan yang telah mereka layangkan ke Polda Metro Jaya.

Pada bagian ketiga disebutkan bahwa pihak kedua dan pihak terkaitnya "akan menghentikan segala pemberitaan yang negatif dan/atau mendiskreditkan perbankan syariah khususnya Bank Sindikasi pembiayaan PT CMLJ."

Direktur Utama PT Bank Muamalat Tbk Achmad K Permana, wakil dari tujuh bank yang memberikan sindikasi pembiayaan mengatakan dengan kesepakatan ini, maka kesalahpahaman yang terjadi antara kedua belah pihak sudah selesai. "Ini adalah refleksi kemenangan bersama dan tidak ada lagi narasi dizalimi dan menzalimi. Kejadian ini adalah pengalaman berharga bagi kami semua dan semoga menjadi momentum positif bagi industri perbankan syariah agar semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat," ujarnya dalam keterangan resmi.

Jusuf Hamka selaku pemilik PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP), induk CMLJ, menyatakan bahwa kesepakatan ini merupakan win-win solution atau jalan tengah bagi kedua belah pihak. Selain itu, penyelesaian ini dilakukan berdasarkan prinsip Islam. "Insya Allah kesepa-



katan ini dapat membawa kebaikan bagi perekonomian syariah secara umum,” katanya.

Dari kesepakatan itu, terungkap pula tujuh bank syariah yang tergabung dalam sindikasi. Bank Muamalat menjadi kepala sindikasi, bersama dengan enam Unit Usaha Syariah (UUS) dari PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah, PT BPD Jambi, PT BPD Kalimantan Selatan, PT BPD Sumatera Utara, BPD Yogyakarta, dan PT BPD Sulselbar.

Sedangkan proyek yang menerima pembiayaan adalah CMLJ, yang merupakan konsorsium perusahaan CMNP, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dan PT Jasa Sarana. Toh Jusuf Hamka yang muncul ke permukaan karena ia yang berurusan langsung dalam penyelesaian perselisihan yang terdeteksi berlangsung sejak Maret 2021 lalu.

Dalam sambutannya, Sekretaris BPH DSN MUI, Prof. Jaih Mubarak, menyampaikan pesan Nabi Muhammad SAW bahwa islah atau perdamaian dimungkinkan bukan untuk menghalalkan yang haram. Dia juga mengatakan, DSN menyambut baik perdamaian ini dan berharap ini dapat menjadi momentum untuk menginformasikan kepada publik tentang perkembangan bank syariah dan kontribusinya dalam perekonomian nasional.

Dalam pertemuan di Kantor DSN - MUI Jusuf Hamka kembali menyampaikan di-

rianya tidak mempunyai itikad buruk. Dia mengaku kurang memahami prosedur penyelesaian akad perjanjian dengan Bank Sindikasi. Dia kira, bila hendak melunasi pembiayaan dalam skema murabahah cukup menyetorkan uang sejumlah yang belum dibayarkan. Inilah akar dari kesalahpahaman yang bikin heboh itu.

Di sisi lain Jusuf Hamka mengatakan, karena takut makan riba dirinya sangat percaya pada ekonomi syariah dan perbankan syariah. Sejak lama semua perusahaan yang dimilikinya bekerja sama dengan bank-bank syariah.

Jusuf Hamka dalam pertemuan juga mengucapkan terima kasih kepada Sekjen Masyarakat Ekonomi Syariah (MES),

Iggi Haruman Achsien, yang sejak awal bersedia untuk menjadi mediator untuk mengakhiri persoalan ini. “Pak Iggi ini biang kerok untuk kebaikan kita semua,” ujarnya dengan nada bercanda disambut tepuk tangan yang hadir.

Sebelumnya, Iggi sempat mengemukakan setiap ada kasus terkait lembaga keuangan syariah, maka nasabah yang biasanya menjadi pihak yang dibela. Namun, dalam kasus Jusuf Hamka, ia juga menyampaikan bahwa permintaan keringanan margin yang terlalu besar akan membahayakan institusi keuangan.

Terlebih, ini merupakan pembiayaan sindikasi yang melibatkan banyak perbankan milik pemerintah daerah. Sehingga





jika merugikan akan dianggap sebagai kerugian negara. Maka, proses permohonan keringanan margin atau diskon karena pelunasan dipercepat tersebut tidak bisa seenaknya.

Selanjutnya Iggi menyampaikan, MES siap untuk memediasi permasalahan bisnis ini. Sebelumnya, MES juga telah meminta penjelasan dari Jusuf Hamka, diikuti mediasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan sindikasi bank syariah yang terlibat. "Saat itu sudah menceritakan duduk perkaranya, tapi memang belum menyentuh untuk urusan hukumnya,"

katanya.

Dalam akun Instagramnya, Jusuf Hamka menyebut Lukmanul Hakim Pengurus MUI berperan pula mewujudkan penyelesaian tersebut. "Saya bangga dengan cara-cara Islami yang diprakarsai oleh bapak Lukmanul Hakim dan bapak Iggi. Tanpa bantuan beliau-beliau, tidak mungkin masalah ini bisa selesai dengan baik dan cepat," ungkap Jusuf Hamka dalam akun Instagramnya, @jusufohamka

Sedangkan Iggi dalam sambutannya mengatakan, dengan perdamaian ini tidak ada pihak yang menang atau kalah. "Kare-

na kita bersepakat, maka menang semua," ujarnya.

Dia berharap, persoalan ini tidak lagi digoreng oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga dapat merugikan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi syariah di tanah air. "Kita semua sesama Muslim. Kita harus mengedepankan kerjasama dan sinergi sehingga kepercayaan publik terhadap sektor keuangan syariah semakin tinggi," ujar Iggi.

Dia juga mengatakan, dirinya setuju dengan Jusuf Hamka, karena Islam adalah agama rahmatan lil alamin, maka perbankan syariah juga harus bermanfaat untuk semua rakyat, tidak hanya untuk umat muslim.

"Pertama, tidak ada tekanan. Yang ada tekanan (penandatanganan) pada hari ini," ungkap Iggi yang menjadi salah satu pelopor pasar obligasi syariah (sukuk) di Indonesia ini. Kedua, sambungnya, tidak ada istilah menang atau kalah karena ini adalah kemenangan bersama. Adapun yang ketiga, para pihak dengan berbesar hati sudah saling memaafkan.

Selanjutnya Iggi menegaskan, bahwa kesepakatan tersebut merupakan buah tabayyun dan mediasi, untuk mencegah perpecahan di antara para pelaku ekonomi syariah. "Semoga hal ini menjadi upaya bersama untuk memajukan ekonomi syariah," tandas Staf Ahli Wakil Presiden Ma'ruf Amin ini. ♦



HARAPAN UNTUK BANK SYARIAH

Banyak yang mengkhawatirkan kasus perselisihan Jusuf Hamka dengan sindikasi bank syariah yang membiayai proyek tol akan berdampak negatif terhadap perbankan dan lembaga keuangan syariah nasional secara keseluruhan. Namun, indikasinya ternyata belum begitu mengkhawatirkan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), misalnya, mencatat, pengaduan terkait perbankan syariah ini hanya tiga persen dari total aduan. "Secara umum, pengaduan di bank syariah karena sizenya juga beda, hanya tiga persen dibandingkan dengan di bank konvensional. Dan ini sangat klasik pengaduannya," kata Deputy Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Sardjito, Senin, 26 Juli 2021.

Menurut dia, pengaduan terhadap perbankan secara umum memang naik mengiringi dampak ekonomi wabah Covid-19. Malah di awal pandemi terjadi pen-

ingkatan aduan secara drastis hingga tiga ribu aduan per hari.

Pengaduan yang disampaikan beragam mulai dari masalah restrukturisasi kredit hingga percepatan pelunasan kredit. "Lalu masalah keberatan lelang. Biasa ketika pembiayaan tidak selesai, akhirnya bank eksekusi hak tanggungan, ketika dilelang si pemilik agunan mengadukan lelangnya tidak sesuai padahal ini sudah dilakukan dengan mekanisme yang kredibel," ujar Sardjito.

Selain itu ada pula aduan terkait percepatan pelunasan kredit, misalnya nasabah tidak dijanjikan fee, namun ternyata dibebankan. Kemudian ada pula aduan soal kredit yang sudah lunas, namun agunanya belum dikembalikan.

Sardjito mengatakan, sudah menjadi tugas OJK untuk membantu masyarakat jika mereka memiliki masalah dengan layanan jasa keuangan termasuk perbankan sya-

riah. Media penyampaian keluhan, kritik dan saran juga sudah disediakan dan mudah diakses oleh siapapun.

"Kita sudah buka dengan mudah mulai dari aplikasi, lalu website OJK, linknya juga gampang diakses. Melalui telepon, *WhatsApp*, dari situ kita akan *follow up* apakah pengaduan itu mengandung unsur kebenaran atau tidak. Semua tidak dibedakan, siapapun itu," katanya.

Apa yang dikemukakan Sardjito sebenarnya merupakan tanda-tanda baik bagi perbankan syariah. Perselisihan antara sindikasi perbankan syariah dengan nasabah seperti Jusuf Hamka memang langka.

Dengan perselisihan Jusuf Hamka dengan sindikasi bank syariah berakhir ialah, ada harapan perbankan syariah terus berkembang dari kondisi saat ini yang pangsa pasarnya baru mencapai kurang dari tujuh persen dari keseluruhan perbankan nasional. Insya Allah. ♦



VUCA

GUNAWAN EFFENDI

Seorang teman mengingatkan kembali soal VUCA. Ini adalah akronim dari Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity. Gejalanya semakin terlihat sekarang. Katakanlah soal donasi atau sumbangan keluarga Akidi Tio senilai Rp2 triliun. Berubah cepat, tidak pasti, rumit, dan membingungkan. Betapa VUCA kisahnya.

VUCA memang dapat muncul di tingkat pribadi, kelompok kecil, bahkan dalam tingkat global. Bahkan The U.S. Army War College, Sekolah Lanjutan Perwira di AS, memperkenalkan konsep VUCA untuk menggambarkan dunia multilateral yang lebih bergejolak, tidak pasti, kompleks, dan ambigu yang dianggap sebagai akibat dari berakhirnya Perang Dingin sejak 1990-an. Penggunaan dan diskusi tentang VUCA mulai semakin sering dimulai pada awal Abad XXI. Pada mulanya memang terkait dengan kepemimpinan. Namun, jika ada pemimpin, maka tentulah ada yang dipimpin. Ringkasnya, VUCA akan mencakup kita semua mulai dari tingkat pribadi hingga umat manusia secara global.

Saat berbicara tentang volatility, maka ini terkait dengan sifat dan dinamika perubahan, sifat dan kecepatan kekuatan perubahan dan katalis yang mempercepat perubahan. Ketika menyangkut uncertainty, ketidakpastian, maka kaitannya adalah sulitnya memprediksi apa yang akan terjadi kemudian, juga kegagalan dan keterkejutan menghadapi situasi, masalah, atau peristiwa.

Ketidakpastian memang dekat dengan complexity, kompleksitas, atau banyaknya faktor yang berpengaruh, bahkan secara bersamaan sehingga kurang jelas mana yang lebih dulu muncul, mana yang menjadi sebab, dan mana akibat. Malah tak ada kaitan tegas antara sebab dan akibat. Jadi, muncul pula ambiguity, situasi multitafsir karena situasi yang meragukan, juga kemungkinan salah menyimpulkan situasi dan kondisi.

Empat faktor VUCA itu datang bersama-sama dalam satu peristiwa. Namun, VUCA juga dapat menjadi seleksi awal untuk mengetahui kapasitas manusia khususnya dalam kepemimpinan yang mengarahkan atau mengantarkan yang dipimpinnya melangkah ke depan dan selamat serta sukses.

Begitulah dalam peristiwa sumbangan Rp2 triliun itu kita melihat betapa cepat perubahan terjadi pada seorang Heryanti, putri bungsu Akidi Tio. Sedangkan masalah sumbangan itu juga menunjukkan banyak ketidakpastian: bagaimana asal usul jumlahnya, mengapa bukan Rp1 atau 1,5 triliun. Kompleksitasnya juga jelas menyangkut hubungan negara dan warganya dalam konteks wabah Covid-19 yang juga bersifat VUCA. Jadi, siapa pula berani menyangkal bahwa sumbangan keluarga Akidi Tio itu bukan gejala ambigu.

Lihat saja pegiat media sosial yang riuh-rendah menghadapi sumbangan keluarga Akidi Tio dengan sumbangan untuk Palestina. Unsur suku, agama, ras, antargolongan (SARA) kemudian mengemuka menambah ambigu kehidupan bermasyarakat kita yang masih terdera oleh wabah Covid-19 dan tentu dampak ekonominya. Menyanjung kemudian berbalik mencela menunjukkan bagaimana volatilitas kehidupan bermasyarakat kita dalam konteks bangsa.

Ini terkait dengan dua komponen terpisah yang menghubungkan manusia dengan identitas sosial. Komponen pertama adalah kecocokan normatif: stereotip, katakanlah gambaran umum, dan penilaian orang lain dengan identitas khusus satu kelompok. Ketika seorang Heryanti hendak menyumbang, banyak yang tak peduli dengan etnis keturunan Tionghoa-nya. Namun, di media sosial, muncul perbandingan bagaimana keluarga Akidi Tio yang Tionghoa menyumbang, sementara umat Islam lebih menyumbang Palestina dibandingkan kepada sesamanya yang tengah menghadapi wabah Covid-19. Alangkah VUCA kasus sumbangan keluarga Akidi Tio.

Persoalan semakin VUCA jika melihat komponen kedua yang menghubungkan manusia dengan identitas sosial: kesesuaian komparatif. Bagaimana dampak ketidakpastian sumbangan keluarga Akidi Tio terhadap hubungan sosial masyarakat, yang menyangkut SARA. Baik di tingkat lokal maupun nasional. Dinamikanya luar biasa. Namun, semoga saja tidak membuat situasi wabah Covid-19 ini kian runyam.

Reaksi umat Islam menghadapi VUCA dalam kasus sumbangan Akidi Tio itu tentulah beragam. Salah satunya muncul dari organisasi massa Muhammadiyah. Terungkap Muhammadiyah diam-diam sudah mengerahkan dana, relawan, dan segala fasilitas serta aset untuk penanganan COVID-19.

Menurut Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Abdul Mu'ti, di laman web organisasinya, sudah lebih dari 1 triliun dana yang didistribusikan Muhammadiyah untuk membantu masyarakat dari semua kalangan selama pandemi COVID-19 ini. Muhammadiyah juga sejak awal menyiapkan rumah sakit di sejumlah provinsi untuk menangani pasien COVID-19. Semula hanya beberapa rumah sakit, kini total 83 rumah sakit di seluruh Indonesia.

"Alhamdulillah tanpa bermaksud mengecilkan arti dan memberikan dimensi di mana Muhammadiyah bekerja sendiri, kami hanya ingin sedikit menyebut bagaimana Muhammadiyah sejak pandemi COVID-19 ini menurut laporan yang telah kami terima sudah melibatkan lebih dari 83 rumah sakit dari sekitar 116 Rumah Sakit Muhammadiyah yang cukup kuat," tutur Mu'ti.

Jumlah itu belum termasuk pelayanan melalui klinik-klinik Muhammadiyah. Kemudian ada lebih dari 75.000 relawan baik dari

tenaga kesehatan maupun relawan kemanusiaan terutama yang berkaitan dengan layanan-layanan sosial dan keagamaan Muhammadiyah. Meskipun telah mengerahkan dukungan, Muhammadiyah merasa belum mencapai apa yang diajarkan oleh Kiai Ahmad Dahlan agar Muhammadiyah beserta seluruh anggota tidak berhenti memberikan khidmat dan amal bakti kepada umat, bangsa dan kemanusiaan.

"Kita tentu merasa masih kurang dengan apa yang telah kami lakukan ini. Tapi kami tidak ingin bahwa persoalan COVID-19 ini akan terus berlanjut dan kemudian kita tidak segera bangkit dan kemudian kita (berharap) bisa beraktivitas sebagaimana biasa," ujarnya

Menurut Mu'ti, Kiai Ahmad Dahlan berpandangan bahwa setiap ayat di dalam Al-Quran wajib diamalkan secara nyata untuk kemaslahatan manusia dan lingkungannya. "Termasuk pada situasi seperti inilah sebenarnya peran kerahmatan umat Islam dan peran kerahmatan Islam itu justru menjadi sangat diperlukan," ujarnya.

Apa yang dikemukakan oleh Sekjen PP Muhammadiyah sebenarnya adalah pengulangan informasi dari Ketua Umum PP

Namun, keragaman reaksi umat Islam terhadap sumbangan keluarga Akidi Tio itu memang beragam. Saling mencela masih tampak bergema di media sosial. Begitulah gejala VUCA.

Pada saat bersamaan, sebenarnya umat Islam di Indonesia juga menghadapi VUCA dalam perselisihan Jusuf Hamka dan sindikasi bank syariah yang menjadi kreditor atau pemberi pinjamannya. Alhamdulillah persoalan ini berujung dengan kesepakatan damai.

Toh dampak VUCA dalam kasus ini memang tak terelakan. Paling tidak, muncul tanda tanya bagaimana umat Islam yang mayoritas di Indonesia berhubungan dengan perbankan syariah. Sementara pangsa pasar bank syariah domestik sejak berkembang pada 1990-an belum mencapai tujuh persen.

Akan menjadi tanda tanya pula, apa perbedaan reaksi umat Islam terhadap kasus sumbangan Akidi Tio dengan persoalan Jusuf Hamka, yang pada satu sisi sama beretnis Tionghoa.

Lebih dari itu, persoalan VUCA bukan hanya sekadar menyangkut SARA. Ia akan datang lagi dan lagi karena memang masyarakat dunia sudah berada di pusaran Revolusi Industri



Muhammadiyah Haedar Nashir pada Jumat, 27 Juli 2021 lalu. Dalam pertemuan tokoh organisasi keagamaan dengan Menko Polhukam Mahfud MD terkait kinerja pemerintah menanggulangi Covid-19, Haedar sempat mengungkapkan organisasinya sudah berupaya membantu pemerintah menangani COVID-19.

4.0 yang semakin memicu gejala VUCA di tingkat perorangan hingga global.

Satu hal, betapapun VUCA-nya situasi dan kondisi, tersedia tempat yang luas bagi pemimpin untuk membawa yang dipimpinnya selamat dan sukses. Bukankah kita semua adalah pemimpin dan akan ditanyai soal kepemimpinan itu? ♦



Kepala BPS Margo Yuwono.

KELUAR DARI RESESI

BPS sudah mengumumkan angka pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal II (April-Juni) 2021. Apakah Indonesia sudah keluar dari resesi?

Di tengah wabah Covid-19 yang masih berkecamuk secara global, semua negara berupaya menjaga ketahanan ekonominya. Indonesia pun demikian. Apa benar keluar dari resesi?

Setidaknya ada dua cara untuk melihat pertumbuhan ekonomi: Melihat angka produktivitas dan pengeluaran.

Nah, BPS melaporkan, pada kuartal II (April-Juni) 2021, keduanya meningkat dibandingkan dengan yang terjadi di periode yang sama (April-Juni) 2020 tahun lalu. Untuk produk domestik bruto, angka nominalnya atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2.772,8 triliun. Sebagai perbandingan, PDB triwulan II-2020 atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2.589,6 triliun.

Jadi, dari perbandingan nominal PDB

ini, muncul angka pertumbuhan ekonomi 7,07 persen secara tahunan dari kuartal II 2020 ke kuartal II 2021. Harap maklum jika angka itu tampak mencolok mata karena pada kuartal II 2020, perekonomian sedang terpuruk dengan kontraksi dalam sebesar minus 5,32 persen dibandingkan dengan periode yang sama (April-Juni 2019), saat wabah belum mendera.

Lebih dari pertumbuhan positif, Kepala BPS Margo Yuwono mengatakan, angka yang tercapai pada April-Juni 2021 merupakan pertumbuhan tertinggi kuartalan sejak 17 tahun yang lalu. "Pertumbuhan ekonomi kuartal II 2021 tertinggi sejak triwulan IV tahun 2004 yang saat itu PDB Indonesia tumbuh 7,16 persen," kata Margo dalam konferensi pers, Kamis, 5 Agustus 2021.

Secara garis besar, pertumbuhan

ekonomi di kuartal II-2021 ini membuat ekonomi RI kembali ke zona positif. Tercatat sejak tahun 2020, RI memasuki resesi karena pertumbuhan ekonomi menyusut atau minus selama empat kuartal berturut-turut. Di kuartal I-2021, ekonomi masih -0,74 persen, lebih baik dibanding kuartal II-2020 yang mencatat kontraksi terdalam sebesar -5,32 persen.

Dari sisi pengeluaran, polanya sama seperti tahun-tahun sebelumnya, ekonomi masih ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi. Porsi kedua komponen bahkan mencapai 84,93 persen. "Artinya bahwa ledakan konsumsi rumah tangga dan investasi itu berpengaruh besar atau dominan mempengaruhi pertumbuhan secara keseluruhan," kata Margo.

Namun, bila dilihat secara kuartalan,



Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi.

pertumbuhan ekonomi kuartal II tumbuh 3,31 persen (q to q). Secara kumulatif pada Januari-Juni 2021 dibanding Januari-Juni 2020, ekonomi RI tumbuh 3,10 persen (C to C).

Secara spasial, pertumbuhan ditopang oleh pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Andil Pulau Jawa terhadap PDB adalah yang terbesar, yakni 57,92 persen. Meski pertumbuhannya 7,88 persen, lebih kecil dibandingkan dengan Maluku dan Papua sebesar 8,75 persen.

Provinsi-provinsi di Sumatera memiliki andil kedua terbesar setelah Pulau Jawa dengan share terhadap PDB sebesar 21,73 persen. "Sumatera share-nya 21,73 persen tumbuhnya 5,27 persen, Kalimantan share terhadap PDB 8,21 persen dan tumbuh 6,28 persen, Sulawesi tumbuh 8,51 persen, Bali hanya 3,70 persen, dan Papua 8,75 persen," tandas Margo.

Jadi, angka pertumbuhan secara nasional maupun antardaerah (spasial) memang positif pada triwulan atau kuartal II (April-Juni) 2021 dibandingkan kuartal sebelumnya. Jadi, sah saja jika muncul klaim Indonesia keluar dari resesi. Salah satu pengertian resesi adalah penyusutan atau pertumbuhan ekonomi yang minus selama dua kuartal berturut-turut,

sedangkan Indonesia sudah mengalami empat kali berturut-turut.

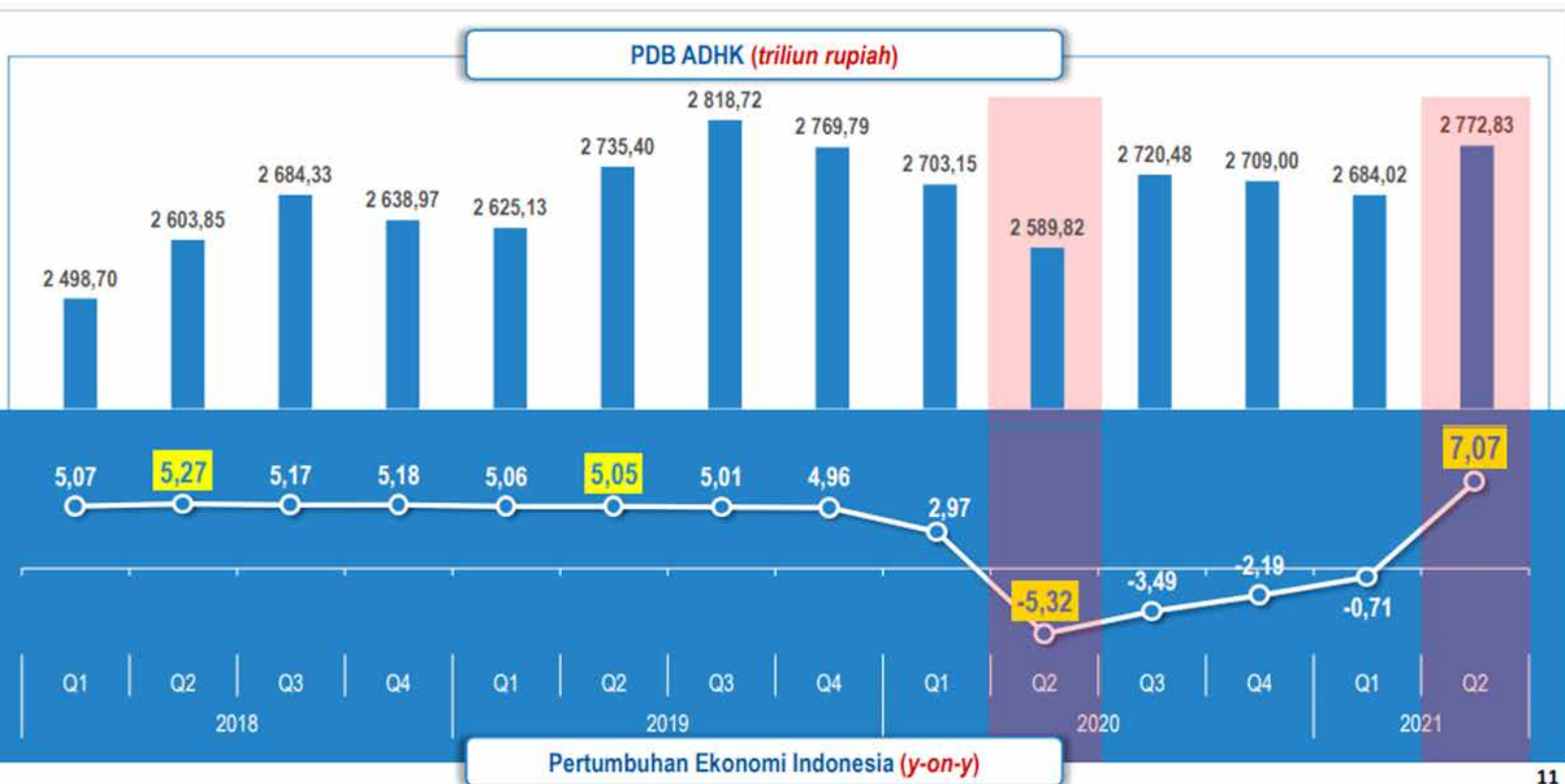
Mau pertumbuhan 7,07 persen secara tahunan atau 3,31 persen secara kuartalan, angka itu bukan penyusutan, melainkan pertumbuhan. Dalam konteks ini wajar pula jika Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi menyebutkan

angka itu sangat menggembirakan.

"Pengumuman BPS tadi mengatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II-2021 mencatatkan positif 7,07 persen secara tahunan (year on year/YoY). Dengan begitu, Indonesia berhasil keluar dari resesi setelah kuartal sebelumnya masih kontraksi -0,74 persen," ujarnya



Menteri Keuangan Sri Mulyani.



11

dalam dialog ekonomi secara virtual, Kamis, 5 Agustus 2021.

Menurut Lutfi, pertumbuhan ekonomi di kuartal II ditopang oleh beberapa koefisien yang penting. Di antaranya, pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,93 persen, pembentukan modal tetap bruto (PMTB) investasi tumbuh 7,54 persen, pertumbuhan ekspor 31,78 persen, pertumbuhan impor 31,22 persen, pertumbuhan konsumsi pemerintah 8,06 persen.

Lutfi mengatakan di kuartal II ini beberapa negara mitra dagang terpenting Indonesia juga mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif. Seperti Amerika

Serikat tumbuh 12,2 persen, Singapura tumbuh 14 persen dan Eropa tumbuh 13,7 persen.

Pertumbuhan ekonomi, menurut Lutfi, didukung oleh pertumbuhan sektoral yang sangat menggembirakan terutama di bawah Kementerian Perdagangan, khususnya di sektor transportasi dan perdagangan yang tumbuh 25,1 persen. "Artinya logistik yang tinggi sekali dibandingkan pada periode yang sama tahun 2020. Sektor akomodasi makanan dan minuman juga tumbuh 21,58 persen, sektor perdagangan termasuk retail tumbuh 9,44 persen dan sektor industri pengolahan tumbuh 6,58 persen," tandas

Lutfi.

Pertumbuhan ekonomi semakin membaik, ungkap Lutfi, seiring indeks kepercayaan konsumen (IKK) meningkat. Bila pada Januari-Februari 2021, IKK sebesar 88 poin, maka pada Mei-Juni 2021 mencapai 104,4 poin. Artinya, IKK sudah sangat baik dan menguat.

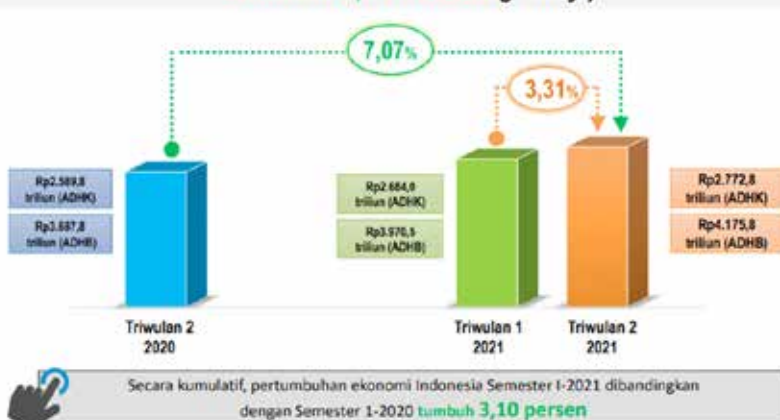
"Penjualan mobil pada Kuartal II juga tumbuh. Juga penjualan ritel dengan pertumbuhan terjadi pada kelompok barang makanan, minuman, suku cadang, sandang dan barang-barang lainnya," jelas Muhammad Lutfi.

Bila dilihat dari komposisi Gross Domestic Product (GDP), sambung Lutfi, pengeluaran konsumsi rumah tangga memberikan kontribusi cukup tinggi. Angkanya mencapai 57,23 persen terhadap pertumbuhan ekonomi kuartal II-2021.

Sementara konsumsi nonrumah tangga sebesar 1,32 persen. Lalu pengeluaran konsumsi pemerintah berkontribusi sebesar 8,74 persen terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto berkontribusi 30,75 persen, ekspor barang dan jasa berkontribusi 19,07 persen dan impor barang dan jasa berkontribusi 18,72 persen.

"Yang bisa kita garis bawahi adalah pertumbuhan konsumsi (rumah tangga) sudah berada di level 5,93 persen, datanya itu menunjukkan bahwa ini adalah

Ekonomi Indonesia Triwulan 2-2021 **Tumbuh 7,07 Persen (y-on-y)**



9

level sudah kembali, bahkan lebih baik dibandingkan sebelum masa pandemi. Begitu juga dengan pertumbuhan impor sudah jauh lebih baik dibandingkan periode ketika belum terjadinya pandemi,” ungkap Muhammad Lutfi.

Selain itu, kata Lutfi, ada faktor pendukung pertumbuhan ekonomi kuartal II yang terjadi di dalam negeri yaitu kinerja ekspor tumbuh 31,78 persen dan impor tumbuh 57,80 persen. Untuk Januari-Juni 2021 ekspor bernilai USD 100,2 miliar, di mana sektor nonmigas berada di 97,06 persen. Artinya tumbuh 34,06 persen dibanding semester yang sama 2020. Kemudian, impor sudah tumbuh sehat yaitu 28,42 persen di semester I-2021 USD 91 miliar, berbanding dengan USD 70,9 miliar pada semester I-2020.

Sedangkan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengungkapkan tingginya pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal II-2021 karena mobilitas masyarakat. Pada kuartal III saat ini dengan adanya varian delta di mana kasus aktif meningkat, pemerintah harus menurunkan mobilitas. Mobilitas dan kegiatan ekonomi baru bisa dilakukan saat kasus kesehatan berhasil ditekan rendah.

Airlangga melihat, pertumbuhan kuartal III sangat tergantung seberapa cepat kasus varian delta bisa ditekan. Saat ini meski dari sisi bed occupancy ratio (BOR) sudah mulai turun namun kasus aktif masih sangat fluktuatif.

Senada dengan itu, ekonom Chatib Basri yang pernah menjadi Menteri Keuangan mengungkapkan keluarnya Indonesia dari kondisi resesi ekonomi memang menandakan bahwa ada perbaikan dalam kondisi perekonomian di Tanah Air yang dimulai pada triwulan-II 2021 ini. “Pertumbuhan yang tinggi ini terjadi karena datanya year in year (yoy), kita membandingkannya dengan Q-II 2020 yang pada waktu itu kontraksinya minus 5,3 persen,” ujarnya.

Jadi, kata dia, ini adalah kombinasi dari perbandingan terhadap tahun lalu yang low based, ditambah pertumbuhan yang terjadi di dalam triwulan-II, dan pertumbuhan di triwulan-II ini konsisten terlihat dari leading indicators termasuk PMI (purchasing managers' index) yang naik secara signifikan yang menunjukkan produksinya jalan,” ungkap Chatib yang biasa di sapa Dede ini.

Mantan Menteri Keuangan ini menjelaskan sejumlah indikator tersebut antara lain pertumbuhan penjualan mobil yang naik hingga 758,68 persen, dan

penjualan motor yang melonjak 268,64 persen. Hal ini katanya dipengaruhi juga oleh pemberian insentif PPhBM oleh pemerintah.

Selain itu, ia menilai bahwa perbaikan ekonomi ini sebagai dampak dari mobilitas masyarakat yang kembali bergerak usai adanya pelonggaran dalam kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). “Apa lesson learn? Satu hal yang penting adalah mengenai mobilitas. Itu kelihatan sekali ketika mobilitas dibuka dari periode April-Juni ekonominya bergerak. Persoalannya adalah kita selalu ada di dalam dilema, karena mobilitas kalau dibuka terlalu jauh juga memiliki risiko cases yang naik. Sehingga pandeminya menjadi muncul yang seperti kita hadapi sekarang. Kemudian harus dikedatkan lagi,” jelasnya.

Dede mengatakan, untuk memastikan roda perekonomian berjalan aman, pemerintah perlu mempercepat program

bisa kita penuhi maka ada insentif untuk orang yang melakukan vaksinasi. Karena saya percaya kalau herd immunity-nya terjadi, maka kita bisa mengulangi apa yang kita alami di triwulan-II,” jelasnya.

Hal serupa, katanya, juga terjadi di berbagai negara, seperti Amerika Serikat. Ia juga mengingatkan pemerintah untuk selalu serius menangani pandemi dari sektor kesehatan sehingga perbaikan dari sisi ekonomi bisa berjalan beriringan.

Dalam konteks ini, walaupun sudah tumbuh positif dan keluar dari zona resesi, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan Indonesia masih harus tetap waspada. Hal ini karena COVID-19 varian delta masih menyerang di sejumlah sektor yang daya tahannya kurang akibat COVID-19.

“Kewaspadaan kita masih sangat tinggi terutama karena kita lihat masih ada sektor yang akan terpengaruh karena adanya COVID-19 secara sangat tidak



Ekonom Chatib Basri

vaksinasi COVID-19 dengan memberikan insentif kepada masyarakat yang bersedia divaksin. Pemerintah, katanya, bisa mengalihkan dana bantuan sosial (bansos) untuk kebutuhan pemberian insentif itu.

“Pemerintah kan punya bansos yang namanya BLT, kenapa sebagian dari BLT itu dibuat sebagai conditional cash transfer yang disebut sebagai cash for vaccine. Jadi kalau orang mau dapat cash, dia harus divaksin, dengan begitu maka prosesnya akan menjadi lebih cepat. Tentu ketika saya mengusulkan ini saya asumsikan bahwa suplai vaksinnya bisa kita penuhi. Jadi kalau supai vaksinnya

proporsional. Ada sektor yang memiliki resiliensi yang lebih tinggi dan oleh karena itu kita berharap akan terus terjaga,” kata Sri Mulyani.

Oleh karena itu pemerintah terus melakukan kajian dan analisis terhadap sejumlah kebijakan yang telah dikeluarkan dalam penanganan pandemi dan pemulihan ekonomi. Dia berharap ekonomi bisa terjaga di level positif pada kuartal selanjutnya.

Iya dong. Positif di kuartal II (April-Juni) 2021 jika berlanjut dengan negatif lagi di dua kuartal berikutnya (Juli-September dan Oktober-Desember) sepanjang sisa 2021 ini, itu sama dengan resesi lagi. ♦



Pelabuhan di Palembang.

KRITIK DAN SARAN, SILAKAN...

Angka pertumbuhan kuartal II (April-Juni) 2021 sudah jelas positif. Baik tahunan maupun kuartalan. Namun, kritik dan saran tetap bermunculan.

Dalam pandangan mantan Menteri Keuangan Fuad Bawazier, dengan skala ekonomi Indonesia yang berpenduduk 270 juta jiwa, pertumbuhan 7,07 persen secara tahunan sebenarnya terbilang rendah. Terlebih lagi, kata dia, jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi periode yang sama di negara-negara mitra dagang utama Indonesia.

"Pertumbuhan Singapura, 14,3 persen, Tiongkok, 7,9 persen, Amerika Serikat 12,2 persen, Eropa 13,2 persen, dan Hongkong 7,5 persen," ungkapnya, Jumat, 6 Agustus 2021.

Sedangkan mengenai Indonesia yang lepas resesi, Fuad mengingatkan bahwa Indonesia dalam beberapa kuartal terakhir lebih sering resesinya. "Baru lepas kuartal

dua ini yang positif. Tapi, sudah dapat diduga bahwa Q3 tahun ini akan kembali minus lagi karena pandemi kembali menyerpa dengan PPKMnya. Jadi tampaknya akan kembali ke resesi lagi bila kuartal empatnya minus," kata dia.

Intinya, kata Fuad, pertumbuhan kuartal II 2021 setinggi 7,07 persen adalah karena pembandingnya, angka kuartal II 2020 memang rendah sekali.

"Kedua, alhamdulillah ada kenaikan harga komoditas ekspor yang signifikan seperti batubara dan minyak sawit. Faktor eksternal itu kan di luar kendali kita," kata dia.

Jadi, sambung Fuad, simpulannya seperti laporan BPS bahwa tingginya pertumbuhan ekonomi kuartal II 2021 itu karena Low Base Effect, yaitu rendahnya angka pem-

bandingnya di kuartal II 2020. "Ingat kuartal 2/2020 kita sedang diterpa berat pandemi," ungkapnya.

Makanya, kata dia, meski pertumbuhan kuartal II 2021 tampak mengesankan, sebetulnya angka PDB-nya sendiri hanya Rp2773 triliun alias masih di bawah angka PDB kuartal III 2019 sebelum ada pandemi yang mencapai Rp2.819 triliun. "Jadi, ekonomi kita masih menciut, belum kembali ke angka yg semula (normal)," tandasnya.

Senada dengan Fuad, ekonom Faisal Basri menyebut pemulihan ekonomi Indonesia tergolong lambat dibandingkan dengan negara lain. Ini masih terkait dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II tahun ini dan kecenderungan kuartal ber-



Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia.

kutnya.

Tak hanya di kuartal II, menurut dia, pada Juli-Agustus, pemulihan ekonomi Indonesia juga masih terbilang lambat ketika memasuki kuartal III 2021. Semua itu mengacu pada peringkat yang dikeluarkan sejumlah lembaga.

"Misalnya Nikkei, Indonesia nomor 110 dari 120 peringkat. Bloomberg 53 negara, Indonesia nomor 53. Majalah Economist, Indonesia nomor 3 dari bawah. Nanti data-datanya saya serahkan ke Pak Menteri," kata Faisal saat diskusi daring dengan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia, Jumat, 6 Agustus 2021.

Faisal Basri menjelaskan, jika memakai perbandingan yang sama, yakni triwulan II-2021 dengan triwulan II-2020, Indonesia paling lambat. Menurut dia, sejumlah negara yang pertumbuhan ekonominya paling cepat. Yaitu, Singapura. Kedua Uni Eropa, Filipina ketiga, kemudian AS, dan disusul China nomor lima.

Sedangkan Menteri Bahlil mengakui pemulihan ekonomi nasional berjalan lambat

dan belum maksimal. Ia juga tak menyangkal kondisi ekonomi triwulan ketiga kemungkinan bakal lebih berat, imbas PPKM darurat dan PPKM Level 3-4 yang diterapkan pemerintah.

"Kita belum maksimal? Iya. Dan pertumbuhan yang ada sekarang 7,07 itu kan ter-

hitung di bulan April, Mei dan Juni. Jangan salah asumsi, April, Mei dan Juni kuartal 2, di saat itu belum ada PPKM. Sementara Juni-Juli ada PPKM. Jadi kita, menurut saya, pertumbuhan ini harus kita apresiasi, tapi jangan juga terlena," kata Bahlil.

Bahlil menambahkan, capaian kuartal



Ekonom Faisal Basri.

II bukanlah akhir. Sebab, masih ada dua kuartal lagi untuk bisa mengetahui kinerja selama 2021.

Di sisi lain, Direktur Eksekutif Institute for Development on Economics and Finance (Indef) Tauhid Ahmad menilai bahwa pertumbuhan ekonomi kuartal II/2021 sebenarnya bisa melampaui 7,07 persen secara tahunan (year-on-year/yoy). Menurut dia, hal tersebut tidak tercapai karena pengelolaan konsumsi rumah tangga pada kuartal II/2021 yang kurang optimal.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga di kuartal kedua tahun ini mencapai 5,93 persen dibandingkan dengan angka periode yang sama tahun sebelumnya atau year on year) Namun, Tauhid menilai meski tumbuh positif, seperti sektor lainnya, kon-

sumsi segelintir kalangan saja. Dalam hal ini, hanya kelompok pendapatan kelas menengah ke atas saja yang menikmati peningkatan konsumsi rumah tangga selama tiga bulan yang lalu. Adapun, konsumsi yang dilakukan adalah belanja barang tahan lama atau durable goods, seperti kendaraan dan rumah (properti).

Sementara, konsumsi rumah tangga dari kelompok pendapatan menengah ke bawah dengan penghasilan di bawah Rp5 juta, cenderung menurun pada periode waktu yang sama. "Ini artinya bahwa yang menikmati atau mendorong pertumbuhan ekonomi dari sisi konsumsi adalah kelompok pendapatan menengah ke atas dan mereka banyak membelanjakan untuk barang-barang yang sifatnya durable goods seperti kendaraan, perumahan, dan seba-

PDB kuartal II/2021 dengan capaian rata-rata sebelum adanya pandemi yaitu di 2018 dan 2019. Hasilnya, jika dibandingkan dengan capaian rata-rata pertumbuhan kuartalan di 2018 dan 2019, pertumbuhan PDB di kuartal II/2021 justru mengalami penurunan.

"Di kuartal kedua 2021, jika kita bandingkan dengan sebelum era pandemi, pertumbuhan baru di 3,87 persen. Kalau kita lihat di natural rate growth-nya yaitu 5 persen, tentu jawabannya adalah kita belum menuju ke arah sana," jelas Andry pada konferensi pers virtual "Waspada Gelombang 2 Pemulihan Ekonomi: Tanggapan Kinerja Ekonomi Triwulan II-2021", Jumat, 6 Agustus 2021.

Tidak hanya ekonomi, mobilitas masyarakat juga belum kembali ke level normal atau level sebelum pandemi Covid-19. Data yang ditunjukkan oleh Google Mobility In-



Mantan Menteri Keuangan Fuad Bawazier

tribusi konsumsi rumah tangga terhadap PDB mencapai 55,07 persen, atau tertinggi dibandingkan dengan sektor lainnya.

"Saya lihat harusnya [pertumbuhan PDB] bisa lebih dari tujuh persen. Ini yang kita bedah. Kalau kita lihat seperti ini, meskipun konsumsi rumah tangga 5,93 persen, tapi dengan kontribusi 55 persen [terhadap PDB] ini cukup miris," jelas Tauhid pada konferensi pers virtual "Waspada Gelombang 2 Pemulihan Ekonomi: Tanggapan Kinerja Ekonomi Triwulan II-2021", Jumat, 6 Agustus 2021.

Dia menyebut peningkatan konsumsi rumah tangga pada kuartal II/2021, hanya

gainnya. Ini saya kira gap-nya masih terjadi. Ini harusnya bantuan sosial bisa mengurangi gap, atau menggantikan kekurangan atau penurunan pendapatan akibat [pandemi] Covid-19," ungkapnya.

Sedangkan Kepala Center of Industry, Trade, and Investment INDEF Andry Satrio Nugroho melihat lonjakan pertumbuhan secara tahunan (yoy) yang mencapai 7,07 persen merupakan pertumbuhan semu. Menurut dia, meski dengan pertumbuhan tinggi, ekonomi dan kegiatan masyarakat masih belum kembali normal seperti sebelum pandemi Covid-19.

Andry membandingkan pertumbuhan

dex, tambah Andry, menggambarkan aktivitas dan mobilitas masyarakat yang belum mencapai base line di Februari 2020.

"Artinya, aktivitas masih belum cukup normal. Lalu, kita masih ada beberapa hal seperti protokol kesehatan, social distancing, dan sebagainya. Ini yang memang saya rasa masih membuat perekonomian kita masih tumbuh terbatas," tuturnya.

Di sisi lain, pertumbuhan yang semu juga merujuk pada tantangan yang berpotensi akan dihadapi ekonomi di paruh kedua 2021, akibat penerapan PPKM Darurat dan level 4. Sedangkan PPKM Darurat telah dilaksanakan sejak awal Juli 2021 atau me-

masuk ke awal kuartal III/2021, untuk menekan laju penyebaran Covid-19 yang dipicu oleh varian Delta.

Andry lalu memperkirakan jika kondisi pandemi belum mereda di kuartal III/2021, maka pertumbuhan ekonomi bisa menurun atau lebih rendah dari capaian di kuartal II/2021 secara tahunan (yoy). Alasannya, pada kuartal III/2020, kebijakan PSBB dilonggarkan sehingga basis dari perbandingan pertumbuhan antara kuartal II/2021 dan kuartal III/2021, akan berbeda.

Toh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati tampak tetap optimistik. Ia mengatakan, pertumbuhan ekonomi pada triwulan kedua menunjukkan sejumlah sektor mulai pulih.

"Sehingga kuartal kedua ini cerita pertumbuhan 7,07 persen menggambarkan seluruh mesin pertumbuhan sekarang su-

•
•

Alhamdulillah ada kenaikan harga komoditas ekspor yang signifikan seperti batubara dan minyak sawit. Faktor eksternal itu kan di luar kendali kita.

dah pulih kembali. Kita berharap momentum pertumbuhan ekonomi bisa terjaga. Ini hanya bisa dilakukan apabila seluruh pelaku ekonomi dan masyarakat ikut menjaganya," kata Sri saat konferensi pers virtual Kamis, 5 Agustus 2021.

Lebih dari itu, Menteri Ani memproyeksikan ekonomi pada kuartal III bisa tumbuh di kisaran 4 hingga 5,7 persen. "Kita masih berharap antara range 5,7 dengan 4,0 untuk kuartal III. Ini sebuah tantangan karena kita hanya bisa melakukan di upper end apabila Delta (varian Covid-19) bisa dikendalikan dan mobilitas serta kegiatan ekonomi mulai bisa berjalan secara normal kembali," kata Sri.

Ia menjelaskan, pemerintah melakukan sejumlah cara untuk mendorong ekonomi, salah satunya melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). "PEN kami di tahun 2021 di dalam APBN tetap fokusnya adalah mendukung demand side maupun mendukung sektor produksi. Dari demand side consumption rumah tangga seperti

kita meningkatkan bansos, pada saat menghadapi Delta (varian Covid-19) kita tambahkan bansosnya, konsumsi pemerintah dari pelaksanaan berbagai kebijakan yang membantu sektor usaha seperti UMKM," imbuhnya.

Menkeu juga merinci berbagai strategi pemerintah memulihkan ekonomi bagi sektor usaha. "Strategi ke depannya berbagai insentif bagi dunia usaha tetap kita diteruskan yaitu kebijakan untuk listrik insentif, aboneemen minimal, insentif perpajakan diperpan-

PEN ini akan bisa terakselerasi dengan kenaikan adanya aktivitas ekonomi yang seiring dengan kita. Kami akan menjaga pemulihan ini tidak hanya momentumnya, tapi kenaikan aktivitas yang memang betul-betul bisa dirasakan masyarakat," kata dia.

Ia berharap, berbagai upaya itu dapat menjaga momentum pertumbuhan ekonomi di triwulan selanjutnya. Termasuk upaya untuk menangani pandemi Covid-19. Sebab, pandemi menjadi faktor utama yang mempengaruhi ekonomi nasional.



Kepala Center of Industry, Trade, and Investment, Andry Satrio Nugroho.



Direktur Eksekutif Institute for Development on Economics and Finance, Tauhid Ahmad.

jang sampai akhir tahun untuk membantu cashflow dunia usaha," ujarnya.

Selain itu, menurut dia, realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) telah meningkat, termasuk belanja pemerintah, baik belanja modal atau belanja barang. Hal ini dapat mendorong perbaikan perekonomian dalam negeri. "Dari program

"Jadi, strateginya tetap mengakselerasi semua yang sudah dialokasikan di PC-PEN dan diharapkan meningkatkan ekonomi pada semester II atau kuartal III dan IV," tandasnya.

Kita lihat dua kuartal berikutnya. Lanjut pulih atau resesi kembali. ♦

DAMPAK UNTUK UMAT

Statistik adalah catatan masa lalu. Namun, manfaatnya, antara lain dapat merancang dan mengantisipasi langkah ke depan. Bagaimana umat Islam menyikapi situasi ekonomi di masa wabah?

Lepas dari kontroversi angka pertumbuhan ekonomi nasional kuartal II yang positif namun tetap mengundang kritikan, sebenarnya banyak catatan untuk merancang langkah ke depan. Tentu saja umat Islam sebagai mayoritas di Indonesia perlu memahaminya.

Misalnya, Badan Pusat Statistik menyebutkan, dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 25,10 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 31,78 persen.

Secara keseluruhan, 10 sektor yang memotori pergerakan ekonomi pada triwulan atau kuartal II (April-Juni) 2021 adalah sektor transportasi dan pergudangan, akomodasi dan makanan-minuman, jasa lainnya, jasa kesehatan, jasa perusahaan, administrasi pemerintahan, listrik dan gas, dan informasi komunikasi.

Jasa transportasi dan pergudangan tercatat tumbuh paling tinggi, naik 25,10 persen dibandingkan dengan periode yang sama (April-Juni) 2020 saat Indonesia mulai mengenal pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Untuk triwulan II 2021 BPS juga merinci beberapa sektor transportasi yang mencolok pergerakannya.

Ternyata angkutan udara dan angkutan kereta api mengungguli sektor transportasi lainnya dengan pertumbuhan masing-masing mencapai hampir 138 persen dan 67 persen lebih. Sedangkan transportasi darat dan laut masih tertinggal. Sementara pertumbuhan sektor perdagangan termasuk jasa kurir dan pos mencapai 33,62 persen.

Dari angka-angka pertumbuhan itu terlihat mobilitas penduduk maupun barang mulai menanjak. Ini juga terkait dengan adanya hari raya Idul Fitri pada Mei 2021 lalu. Jadi, masih perlu lagi melihat perkembangan pada triwulan berikutnya.

Dampak bergeraknya sektor transportasi terutama jarak jauh adalah tumbuhnya pula sektor penyedia jasa akomodasi dan makanan-minuman. Katakanlah penginapan dan rumah makan. Terbukti sektor ini tumbuh hingga 21,58 persen pada kuartal II 2021.

Selanjutnya, bidang usaha jasa-jasa lainnya. Ini mencakup terutama jasa reparasi atau perbaikan barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti reparasi produk elektronik seperti handphone, komputer, TV, juga perlengkapan lainnya. Dari angka pertumbuhan yang mencapai 11,97 persen, kita dapat memperkirakan bahwa masyarakat lebih memilih memperbaiki peralatannya dibandingkan dengan mem-

beli yang baru mengingat situasi perekonomian yang belum pasti.

Menyusul kemudian sektor jasa kesehatan. Ini tentu terkait dengan wabah Covid-19 yang memerlukan penanganan mulai dari pencegahan hingga perawatan. Angka pertumbuhannya mencapai 11,62 persen pada triwulan II 2021. Mungkin perlu pula melihat bahwa pertumbuhan sektor akomodasi dan jasa makanan-minuman terkait pula dengan alih fungsi hotel menjadi tempat isolasi mandiri di tengah wabah.

Sektor lainnya adalah jasa perusahaan. Kategori ini mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik. Kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan keterampilan khusus yang tersedia untuk pengguna; juga mencakup aktivitas kantor pusat. Berbagai macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum juga tercakup di dalam kategori ini. Bisnis media masuk dalam kelompok ini. Angka pertumbuhannya mencapai 9,94 persen.

Menyusul kemudian jasa pemerintahan yang terkait dengan layanan instansi pemerintah untuk perorangan maupun lembaga. Angkanya tumbuh 9,49 persen pada triwulan II 2021. Berikutnya, sektor-sektor

Lapangan Usaha (1)	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/21 (2)	Q1/21 (3)	Q2/20 (4)	Q2/21 (5)	Q1/21 (6)	Q2/20 (7)	Q2/21 (8)	Q1/21 (9)	Q2/20 (10)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	21,58	-7,26	-21,97	1,91	-1,80	-22,26	5,35	-7,26	-10,11
1. Penyediaan Akomodasi	45,07	-17,61	-44,13	1,87	-3,20	-42,14	5,36	-17,61	-24,19
2. Penyediaan Makan Minum	17,88	-4,94	-16,78	1,91	-1,52	-17,82	5,35	-4,94	-6,75

Lapangan Usaha (1)	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q2/21 (2)	Q1/21 (3)	Q2/20 (4)	Q2/21 (5)	Q1/21 (6)	Q2/20 (7)	Q2/21 (8)	Q1/21 (9)	Q2/20 (10)
Transportasi dan Pergudangan	25,10	-13,12	-30,80	1,96	-6,05	-29,19	2,72	-13,12	-15,03
1. Angkutan Rel	67,19	-45,04	-63,75	24,39	-13,39	-59,11	-12,46	-45,04	-36,03
2. Angkutan Darat	18,15	-4,41	-17,65	0,41	-1,60	-18,76	5,70	-4,41	-6,46
3. Angkutan Laut	16,41	-4,21	-17,28	0,40	-7,03	-17,38	5,12	-4,21	-6,02
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	6,55	-18,43	-26,66	-0,28	-10,88	-23,67	-7,61	-18,43	-13,11
5. Angkutan Udara	137,74	-52,45	-80,26	13,58	-20,75	-77,28	-17,25	-52,45	-46,69
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	33,62	-15,89	-38,49	3,73	-13,71	-34,71	3,67	-15,89	-20,07

sebelumnya mendorong tumbuhnya sektor perdagangan umum yang pada kuartal II 2021 tumbuh hingga 9,94 persen.

Tiga sektor berikutnya adalah bidang yang biasanya digenggam oleh korporasi besar: listrik dan gas, jasa keuangan, dan informasi-komunikasi. Masing-masing sektor tumbuh 6,87-9,09. Harap maklum bahwa di masa pandemi dengan pembatasan pergerakan akan meningkatkan konsumsi jasa tiga sektor ini.

Secara keseluruhan, semua pergerakan ekonomi sektor-sektor tadi meningkatkan konsumsi rumah tangga atas dasar harga konstan (ADHK) sebesar Rp 1468,8 triliun pada kuartal II-2021. Nilai tersebut tumbuh 5,93 persen jika dibandingkan dengan posisi kuartal II-2020.

Pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang positif ini pertama kali terjadi dalam empat kuartal terakhir. Konsumsi rumah tangga tercatat mengalami kontraksi sejak kuartal II-2020.

Berdasarkan komponennya, konsumsi masyarakat untuk pengeluaran restoran dan hotel mencatat pertumbuhan tertinggi, yakni 6,79 persen. Sementara yang terendah adalah pengeluaran kesehatan dan pendidikan lantaran hanya tercatat 1,2 persen.

Jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya (quarter to quarter/q-to-q), maka pertumbuhan konsumsi rumah tangga pada kuartal II-2021 naik 1,27 persen. Konsumsi rumah tangga untuk makanan dan minuman mencatat pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 2,13 persen (q-to-q).

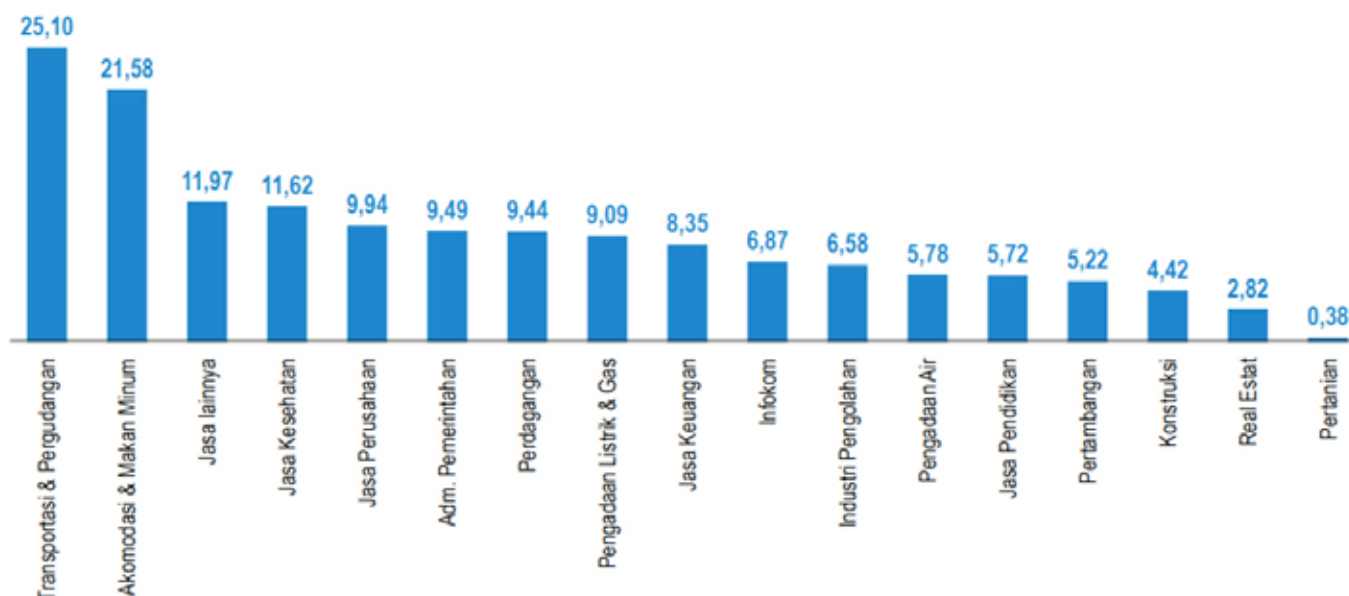


Sedangkan, konsumsi rumah tangga untuk kesehatan dan pendidikan mengalami kontraksi sebesar 3,57 persen (q-to-q). Secara kumulatif, konsumsi rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 1,72 persen pada semester I-2021 (c-to-c). Konsumsi rumah tangga untuk restoran dan hotel mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 5,34 persen (c-to-c). Sementara, konsumsi rumah tangga untuk pakaian,

alas kaki dan jasa perawatannya masih mengalami kontraksi 0,51 persen (c-to-c).

Jadi, dibandingkan dengan tahun lalu, memang terjadi peningkatan konsumsi rumah tangga. Namun, dibandingkan dengan awal tahun, kuartal I (Januari-Maret) 2021 tampak masih belum normal. Tergantung umat Islam juga menyikapinya mengingat wabah Covid-19 belum mereda. ♦

PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 2-2021 (y-on-y) MENURUT LAPANGAN USAHA (64,85% PDB Triwulan 2-2021 berasal dari Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan)





BSI TERJUN KE DESA

Bank Syariah Indonesia mulai merintis perluasan jangkauan operasionalnya hingga ke pelosok pedesaan. Tahap awalnya, menjalin kerja sama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Dengan alumni Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah juga.

Ini memang baru awal. Semoga saja berkelanjutan.

Inti kerja sama antara Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) adalah pemanfaatan layanan jasa dan produk perbankan syariah. Masih umum, dan merupakan sebagian saja dari komitmen BSI untuk bisa berkolaborasi dengan semua pihak dalam rangka menjadi energi dari pembangunan perekonomian syariah di Indonesia.

Sejauh ini BSI berkomitmen menjadi mitra atau sahabat finansial, sosial, dan spiritual yang mampu memberikan layanan perbankan syariah yang modern, inklusif, lengkap dengan layanan digital untuk berbagai sektor perekonomian bangsa. Sekaligus mengoptimalkan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Tanah Air yang kini sedang berjuang dalam usaha pemulihan ekonomi nasional.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bertransaksi sesuai prinsip syariah, BSI memiliki produk dan layanan unggulan diantaranya tabungan wadiah tanpa biaya administrasi, pembiayaan rumah dan kendaraan dengan angsuran tetap hingga akhir jangka waktu pembiayaan dan margin yang kompetitif, kartu pembiayaan (kartu kredit syariah), pembiayaan UMKM, gadai emas, serta beragam produk lainnya yang dilengkapi layanan digital BSI mobile, sehingga nasabah dapat bertransaksi dengan mudah kapan pun dan di mana pun.

Mengenai kerja sama dengan Kemendes PDTT, Direktur Sales & Distribution PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Anton Sukarna mengungkapkan penandatanganan Nota Kesepahaman kali ini terkait kolaborasi jasa pelayanan perbankan syariah untuk membantu dan memudahkan transaksi perbankan. Kerja sama pemanfaatan produk dan layanan ini, kata

dia, diharapkan dapat meningkatkan literasi dan inklusi perbankan syariah di Indonesia.

"Sebagai bank Syariah terbesar di Indonesia, kami merasa bangga bisa berkolaborasi bersama Kementerian Desa yang memiliki jumlah aparatur sipil negara (ASN) kurang lebih 6.000 orang. Kerja sama ini juga terkait dengan pemanfaatan fasilitas produk perbankan berdasarkan prinsip syariah," kata Anton Sukarna seiring penandatanganan Nota Kesepahaman antara Kemendes PDTT dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk secara virtual, Kamis, 5 Agustus 2021.

Sedangkan Sekretaris Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT), Taufik Madjid berharap kerja sama ini mendorong Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan layanan perbankan hingga pelosok desa. Taufik mengajak sektor perbankan untuk terlibat aktif dalam



melakukan akselerasi kebangkitan ekonomi masyarakat di pedesaan.

"Kami berharap BSI bisa memberikan dampak signifikan bersama kekuatan ekonomi yang lain, untuk mendorong peningkatan ekonomi di desa," ujar Taufik pada penandatanganan Nota Kesepahaman itu. Ia mengatakan, kerja sama antara Kemendes PDTT dan PT BSI Tbk sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengedepankan aspek kemaslahatan.

Menurut dia, hadirnya PT BSI Tbk tidak hanya memberikan kesempatan dan peluang, namun juga memberikan variasi pilihan layanan perbankan di tengah banyaknya bank konvensional yang ada. "Ada satu makna yang perlu kita berikan pandangan baru bahwa kemitraan yang dibangun oleh BSI ini mengedepankan aspek kemaslahatan. Ada satu terminologi yang identik dengan aspek-aspek Syariah," ujar Taufik.

Di sisi lain, Taufik Madjid juga mengingatkan, tantangan bagi BSI dalam kerja sama tersebut cukup berat, yakni memperkuat dan mengembangkan ekonomi masyarakat yang tersebar di sebanyak 74.961 desa; 62 kabupaten tertinggal; dan 52 kawasan transmigrasi.

Di samping itu, Taufik juga membuka peluang bagi BSI untuk melakukan kerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). "Ini areanya besar, sehingga

menjadi tantangan tersendiri bagi BSI. Apalagi BSI punya misi untuk meningkatkan usaha ekonomi masyarakat desa. Ini sangat inline (selaras) dengan apa yang dikerjakan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi," ujar Taufik.

•
•
Ada satu makna yang perlu kita berikan pandangan baru bahwa kemitraan yang dibangun oleh BSI ini mengedepankan aspek kemaslahatan.

Ia pun menyebut bahwa kehadiran BSI di Indonesia memberikan banyak pilihan kebaikan untuk masyarakat Indonesia. Apalagi salah satu komitmen Bank Syariah Indonesia di Indonesia adalah turut serta dalam pembangunan masyarakat rentan

di Indonesia.

"Bank Syariah Indonesia ini sejak lahir sudah beda. Kemauan yang besar untuk membangun masyarakat di Indonesia dengan ekonomi syariahnya dan semangatnya dalam membantu setiap program Pemerintah menjadikan BSI sebagai rekanan yang potensial bagi Pemerintah Indonesia. Semoga kerjasama ini bisa memberikan banyak manfaat bagi kementerian kami dan bagi masyarakat di seluruh Indonesia," ujar Taufik.

Penjajakan kerja sama antara BSI dan Kemendes PDTT mulai berlangsung pada akhir April 2021. Kepala Biro Hubungan Masyarakat Kemendes PDTT, Erlin Chaerlinatun mengungkapkan, pada 28 April 2021 yang lalu berlangsung pertemuan antara Sekretaris Jenderal Kemendes PDTT Taufik Madjid dengan Regional CEO BSI Firman Djatnika beserta jajaran masing-masing.

Pertemuan tersebut, lanjutnya, membahas pengenalan produk dan layanan perbankan syariah, program Corporate Social Responsibility dari pihak Bank Syariah Indonesia untuk masyarakat Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. "Ruang lingkup kerja sama yang disepakati bersama (Kemendes PDTT dan BSI) meliputi beberapa hal, di antaranya: terkait fasilitasi jasa pelayanan perbankan berdasarkan prinsip syariah untuk memudahkan dalam melakukan transaksi perbankan; peman-

faatan fasilitas produk perbankan berdasarkan prinsip syariah; pertukaran data dan informasi sepanjang dibutuhkan dan tidak melanggar ketentuan yang berlaku pada masing-masing pihak,” ungkap Erlin.

Sebelumnya, BSI juga menandatangani kesepakatan kerja sama dengan Forum Keluarga Alumni Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (FOKAL IMM). Direktur Bisnis Retail PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Kokok Alun Akbar mengatakan bahwa penandatanganan Nota Kesepahaman antara BSI dan FOKAL IMM hari ini merupakan

seluruh masyarakat demi terciptanya semangat rahmatan lil alamin dan kami dari Bank Syariah Indonesia sebagai Bank Syariah terbesar di Indonesia merasa bangga bisa berkolaborasi bersama FOKAL IMM yang memiliki 135 ribu anggota untuk bersama-sama membawa sumbangsih terhadap perekonomian syariah di Indonesia,” kata Kokok Alun Akbar, Senin, 2 Agustus 2021.

Kerja sama antara BSI dan FOKAL IMM akan memberikan akses pertumbuhan ekonomi syariah di berbagai lini usaha,

berkelanjutan.

Ketua Umum Forum Keluarga Alumni Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Armyun Gultom mengatakan tujuan didirikannya organisasi ini adalah untuk membangun dan merawat ekosistem intelektualitas, kreativitas, dan kultur inovatif untuk kemajuan bangsa, umat Islam, persyarikatan, dan kemanusiaan universal. “Salah satu ekosistem yang diikhtiarkan dibangun Fokal IMM adalah, ingin terus memantik spirit kewirausahaan. Spirit ini menjadi kunci memandirikan dan mendaulatkan umat Islam sehingga umat akan tampil berwibawa dan bermartabat di hadapan umat dan bangsa-bangsa lain,” kata Armyun Gultom.

Selain dalam komunitas Fokal IMM



Direktur Bisnis Retail PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Kokok Alun Akbar.



Direktur Sales & Distribution PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Anton Sukarna

bentuk sinergi atau kolaborasi nyata untuk penguatan ekonomi syariah di Indonesia.

“Bentuk kerja sama pemanfaatan produk jasa tersebut diharapkan dapat menjadi energi baru bagi ekonomi Indonesia, dan BSI selalu terbuka untuk meningkatkan kolaborasi dan sinergi dengan

seperti dalam pembiayaan, layanan digital syariah, edukasi keuangan syariah, dan pelayanan prima. Lebih jauh, dengan kerja sama ini diharapkan potensi ekonomi syariah dan industri halal yang lebih berkembang sehingga bisa memberikan manfaat kepada masyarakat Indonesia secara

•
•
Nota Kesepahaman antara BSI dan FOKAL IMM hari ini merupakan bentuk sinergi atau kolaborasi nyata untuk penguatan ekonomi syariah di Indonesia

sendiri, juga akan mengajak segala komponen Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dan warga persyarikatan untuk bahu membahu bersama BSI membangun kekuatan ekonomi umat, terutama membangun ekonomi pada level usaha ultra-mikro, mikro, kecil, dan menengah.

Belakangan BSI memang gencar menjalin kerja sama dengan berbagai kelompok sasaran. Tentu saja ini terkait dengan visi untuk menjadi salah satu dari 10 bank Syariah terbesar di dunia dari sisi kapitalisasi pasar dalam lima tahun ke depan.

Dengan dukungan sinergi perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, banyak yang optimistik terhadap perkembangan BSI ke depan. Kelak kita akan lihat bersama-sama. ♦



MULAI UNJUK KINERJA

Sejak beroperasi sebagai bank hasil penggabungan PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank BRISyariah Tbk pada 1 Februari 2021, Bank Syariah Indonesia mulai menunjukkan kinerjanya. Sepanjang semester I 2021, BSI membukukan laba bersih sebesar Rp 1,48 triliun, naik 34,29 persen secara tahunan atau year on year (yoy) dari konsolidasi bank hasil merger.

Direktur Utama BSI Hery Gunardi mengatakan kenaikan laba pada semester I tahun ini dipicu oleh pertumbuhan pembiayaan dan dana pihak ketiga (DPK) yang berkualitas, sehingga biaya dana dapat ditekan. Hal itu mendorong kenaikan pendapatan margin dan bagi hasil yang tumbuh sekitar 12,71 persen secara year on year (yoy).

Untuk meningkatkan kinerja, pada tahun ini BSI fokus untuk menjaga kualitas pembiayaan dan manage coverage ratio dengan tetap mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan akselerasi kapasi-

tas digital dan operasional," kata Hery.

Dengan pertumbuhan laba yang signifikan, BSI dapat meningkatkan rasio profitabilitas. Hal itu ditandai dengan meningkatnya ROE (Return on Equity) dari 11,69 persen per Juni 2020 menjadi 13,84 persen per Juni 2021.

Sedangkan untuk menjaga pertumbuhan ke depan, Hery mengatakan BSI akan terus meningkatkan kapabilitas digital. Terlebih volume transaksi kanal digital BSI tumbuh signifikan sepanjang triwulan kedua 2021.

Hingga Juni 2021, nilai transaksi kanal digital BSI sudah menembus Rp 95,13 triliun. Kontribusi terbesar berasal dari transaksi melalui layanan BSI Mobile yang naik 83,56 persen secara yoy. Jika dirinci, sepanjang Januari-Juni 2021, volume transaksi di BSI Mobile mencapai Rp 41,99 triliun.

Jumlah tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 109,82 persen secara yoy. Hal ini didorong oleh jumlah user mobile bank-

ing yang menembus 2,5 juta pengguna.

Sedangkan dari sisi bisnis, pada semester I 2021 bank syariah milik Himbara itu telah menyalurkan pembiayaan hingga Rp161,5 triliun. Jumlah tersebut naik sekitar 11,73 persen dari periode yang sama pada 2020 yang sebesar Rp144,5 triliun.

Porsi terbesar disumbangkan segmen konsumen yang mencapai Rp75 triliun atau setara 46,5 persen dari total pembiayaan. Adapun segmen korporasi sebesar Rp36,7 triliun atau sekitar 22,8 persen. Kemudian segmen UMKM yang mencapai Rp36,8 triliun setara 22,9 persen dan sisanya segmen komersial Rp10 triliun atau sekitar 6,2 persen.

Pada paruh pertama tahun ini, BSI pun tetap mampu menjaga kualitas pembiayaan yang positif. Terbukti dengan tren penurunan non performing financing (NPF) gross dari 3,23 persen pada semester I 2020 menjadi 3,11 persen pada enam bulan pertama tahun ini. ♦

KEWAJIBAN NEGARA TERHADAP WARGA YANG ISOMAN

Oleh: Ahmad Faizin Karimi
Ketua Peneliti Faqih Usman Center
(FUC).

Situs laporcovid-19 merilis angka kematian warga saat melakukan isolasi sebesar 2.300-an. Saya yakin jumlahnya jauh lebih besar dari itu. Di antara kematian saat isolasi yang terjadi, ironisnya tidak sedikit yang baru diketahui ketika jasad penderita sudah membusuk.

Mengapa ini terjadi? Ini terjadi karena banyak sekali pasien isolasi yang tidak mendapatkan kebutuhan seorang pasien. Apa itu? obat, logistik makanan, pendampingan mental, pemantauan status, kebutuhan tambahan (seperti oksigen), serta penanganan jika terjadi kematian.

Isolasi Mandiri bukan berarti kewajiban negara lepas dari warga yang melakukannya. Warga negara yang melakukan isolasi mandiri karena sistem layanan kesehatan tidak mampu menampungnya, tidak bisa serta merta dibiarkan oleh negara—dalam hal ini pemerintah.

Kesehatan adalah salah satu hak dasar warga. Pasal 28H ayat 1 Undang-Undang Dasar menyebutkan bahwa “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. Catat: berhak memperoleh pelayanan kesehatan! maka jika ia berjuang sehat di rumahnya sendiri, negara masih wajib membantunya.

“Negara sudah tidak mampu, tidak ada cukup uang dan tenaga untuk mengurus semua warganya,” alasan ini kerap terdengar. Ini adalah omong kosong. Bukannya tidak mampu, tapi negara kurang berinisiatif membuat sistem layanan kesehatan darurat yang memadai. Saya termasuk yang tidak percaya negara kehabisan uang, uangnya ada namun cenderung digunakan—atau disalahgunakan—secara serampangan. Petugas lapangan yang bertugas selama ini, saya kira sudah melakukan tugasnya semaksimal mungkin. Persoalannya adalah pada regulasi yang lebih preventif, holistik, dan integratif.

Pertama, soal pilihan isolasi atau masuk Rumah Sakit. Kemarin saat ibu kritis, kami anak-anaknya tidak bisa mendapatkan pelayanan rumah sakit. Semua penuh, okey itu bisa dimaklumi dalam situasi seperti ini. Tapi ada satu kejadian yang mengganjal. Ketika adik saya dapat konfir-

masi tempat di salah satu RS di Surabaya lalu dengan susah payah kami membawa ibu ke sana, eh tiba di sana ditolak pihak RS dengan alasan kondisinya kritis. Loh, bukannya malah pasien dengan kondisi seperti itu yang harus diprioritaskan? Belakangan muncul berita isu soal permainan RS nakal yang memang memilih pasien ringan karena lebih rendah risiko namun klaimnya tetap tinggi. Entah semoga tidak seperti itu.

Kedua, ketika pasien harus isolasi ia tidak boleh dibiarkan begitu saja oleh negara. Pengalaman saya isolasi dengan gejala sedang kemarin, alhamdulillah masih bisa mengakses berbagai kebutuhan pasien karena punya jejaring pertemanan dan organisasi yang sigap. Tapi bagaimana dengan mereka yang memiliki keterbatasan uang dan keterbatasan akses?

Apa saja yang dibutuhkan pasien dan bagaimana seharusnya cara negara hadir? Ada beberapa, meski saya tidak paham dunia medis namun setidaknya beberapa hal ini harus disediakan:

1. Pemantauan kondisi kesehatan. Mencakup kondisi tubuh pasien isolasi seperti apakah punya komorbid, berapa saturasi oksigennya, berapa tingkat gula darahnya, kolesterolnya, dan sebagainya. Saya yakin banyak pasien isolasi meninggal karena kurangnya data ini sebagai dasar tindakan selama isolasi. Beruntung saya kemarin dibantu teman Pemuda Muhammadiyah untuk membeli alat tes gula darah dan oksimeter sehingga tahu harus seperti apa dan makanan apa yang boleh saya konsumsi selama isolasi.

“Tidak mungkin dokter keliling melayani pasien isolasi,” mungkin muncul keraguan semacam itu. Maka di sinilah negara harus hadir. Pelayanan seperti ini bisa dilakukan oleh relawan yang direkrut tim gugus tugas tingkat kabupaten. Syukur jika punya latar belakang keilmuan medis, namun tidak punya pun tidak apa-apa. Relawan ini perlu dibiayai dan mendapatkan gaji serta perlengkapan memadai selama bertugas.

Syukur-syukur jika bisa dilakukan tes swab kepada pasien isolasi ini. Hasil tes ini bisa memudahkan pasien isolasi mendapatkan layanan lain selanjutnya. Kami kemarin kesulitan mendapatkan layanan pemulasaraan standar Covid-19 untuk ibu kami karena tidak punya keterangan hasil swab. Bagaimana bisa swab, lho serumah sakit semua, sulit keluar rumah, plus biaya swab yang tentu besar untuk kami yang jumlah keluarganya banyak (ada 12 orang di rumah).

2. Layanan diagnosa dan obat. Ini tentu dilakukan oleh dokter. Pasien isolasi melaporkan perkembangan kondisi tubuhnya. Lalu oleh dokter petugas diberi obat sesuai kondisinya itu. Obat ini diantar ke rumah pasien isolasi. Pengalaman saya kemarin alhamdulillah masih bisa mengakses dokter melalui jaringan Muhammadiyah untuk mendapatkan resep obat. Banyak masyarakat yang tidak punya akses semacam ini, tidak tahu harus beli obat apa dan kalau pun dapat nama obatnya tidak bisa membelinya ke apotek karena harus dapat resep dokter. Sedangkan dokter tidak mau memberi resep jika tidak memeriksanya langsung.

3. Bantuan logistik makanan. Tentu tidak semua pasien isolasi perlu dibantu pemberian makanan. Jika asesmen dari relawan pemantau menyimpulkan pasien isolasi tersebut kategori rentan ekonomi maka perlu diberikan bantuan makanan dan nutrisi selama isolasi.

Cara pemberian bantuannya seperti apa? menurut saya jangan diberi makanan yang dimasakkan oleh dapur umum tingkat kabupaten bahkan kementerian. Beri kesempatan kepada pedagang makanan di sekitar rumah pasien itu untuk membuat makanan sesuai arahan kebutuhan nutrisi dan kondisi pasien. Selain biayanya lebih murah, lebih praktis, juga memberdayakan masyarakat kecil.

4. Penyediaan kebutuhan tambahan (misal oksigen). Kemarin saya masih beruntung ada teman-teman Pemuda Muhammadiyah yang sigap mencari tabung dan oksigennya. Berkat tambahan oksigen itu kondisi saya membaik drastis. Tapi tidak semua masyarakat punya jaringan yang bisa membantu. Plus tidak semua punya uang untuk membeli tabung, regulator, dan isi oksigennya.

Saya heran, mengapa soal tabung, regulator, dan oksigen saja pemerintah tidak bisa mengatasi. Ini kan soal remeh untuk level negara. Perintahkan industri bikin tabung segera kan bisa. Lalu soal isinya, saya kurang setuju soal oksigen gratis yang ditempatkan di kantor pemerintahan. Karena itu ada nuansa proyek. Lebih baik, perbanyak jumlah jasa pengisian oksigen. Atur harga jual tertinggi. Lalu pasien isoman yang sudah terpantau, diberi surat keterangan yang bisa dipakai untuk isi oksigen gratis di mana pun tempat pengisian-

madiyah Gresik melalui virtual meeting bersama semua teman aktivis se-organisasi yang sakit.

Rekrut tenaga pendamping mental, dari kalangan agamawan dan psikolog. Sapa pasien isoman dan ajak berpikir positif. Beri advice yang konstruktif. Rekrutmen relawan pendamping mental ini juga menjadi bagian dari pemberdayaan ekonomi, utamanya kepada pemuka agama.

6. Layanan penanganan kematian. Ke-marin kami sempat kesulitan dalam penanganan jenazah ibu. Akhirnya kami pu-

membuat koordinasi layanan transportasi jenazah.

Kalau mau lebih bernuansa pemberdayaan, buka peluang kepada masyarakat untuk terlibat. Misalnya agensi transportasi yang mengalami kontraksi akibat pembatasan aktivitas masyarakat bisa ikut menyediakan kendaraan plus sopirnya. Tentu harus ada perhitungan biayanya plus standar operasionalnya.

Di tengah kasus kematian covid-19 yang masih meningkat secara faktual-meski ada isu pengurangan kasus dalam



nya. Biayanya diklaimkan kepada negara. Sekali lagi, ini bisa membantu memberdayakan ekonomi masyarakat.

5. Pendampingan mental. Ini penting karena pasien isoman yang terisolasi secara sosial cenderung berpikiran negatif tentang perkembangan dirinya. Pikiran negatif ini akan memicu penurunan imunnya. Saya pribadi beruntung selama sakit dibantu oleh istri yang punya pikiran positif untuk melakukan percakapan-percakapan afirmasi positif. Juga sempat diberi penguat oleh rekan-rekan RS Muham-

tuskan untuk memandikan dan mengafani sendiri. Persoalannya justru pada ketersediaan ambulans untuk membawa jenazah ke pemakaman di desa.

Harusnya soal ketersediaan ambulans ini tidak menjadi masalah. Faktanya banyak warga yang kesulitan akses ambulans. Padahal apa sih sulitnya menambah armada ambulans, atau khusus mobil jenazah? mobil pemerintah yang bisa disulap jadi layanan semacam itu kan banyak sekali. Bisa juga dengan menggandeng berbagai elemen masyarakat (ormas atau LSM) dan

laporan resmi pemerintah-hal-hal di atas perlu segera dilakukan. Negara harus hadir, wajib hadir, karena itu adalah amanat Undang-Undang Dasar. Lakukan penanganan yang efektif dan punya dampak ekonomi kepada warga masyarakat, jangan lagi berpikir proyek-proyek untuk elite Aparatur Sipil Negara di berbagai tingkatan.

Jangan biarkan rakyat kecil berjuang sendiri. Jangan paksa rakyat sehat jika negaranya sendiri yang sakit. Kita harus sehat bersama. Semoga terwujud. Aamiin. ♦



Aisha Rosalie

PUTUSKAN JADI MUALAF SETELAH MENGUNJUNGI BLUE MOSQUE

Hidayah bisa datang kepada seseorang secara tak terduga. Hidayah bahkan mampu mengubah jalan hidup seseorang, seperti yang dialami Aisha Rosalie.

Wanita asal Inggris yang awalnya ingin menjadi aktris itu berubah haluan setelah menjadi seorang Muslim. Aisha Rosalie memutuskan masuk Islam setelah mengunjungi Masjid Sultan Ahmed di Turki. Aisha menjadi sangat tertarik mempelajari Islam, setelah dia mengunjungi Masjid berjuluk Blue Mosque atau Masjid Biru tersebut.

Dua tahun setelah berkunjung ke Masjid, Aisha menjadi mualaf dan mengabdikan

MC

Aisha Rosalia lahir pada 6 Juni 1994 di Manchester, Inggris. Aisha berasal dari keluarga kelas menengah. Ayahnya adalah seorang guru yang mengajar di sebuah sekolah di dekat rumahnya. Saat itu, dia sudah pensiun dari pekerjaannya.

kan diri sepenuhnya untuk menyebarkan Islam.

Kisah Hidupnya

Aisha Rosalia lahir pada 6 Juni 1994 di Manchester, Inggris. Aisha berasal dari keluarga kelas menengah. Ayahnya adalah seorang guru yang mengajar di sebuah sekolah di dekat rumahnya. Saat itu, dia sudah pensiun dari pekerjaannya.

Sementara Ibu Aisha, membuka sebuah toko di dekat rumah mereka dan

ayahnya membantu ibunya di toko mereka.

Aisha merupakan putri tunggal, meski begitu, Aisha bukanlah tipe wanita yang pemalas dan manja. Sebaliknya, dia sangat aktif dan bercita-cita tinggi.

Aisha menyelesaikan sekolahnya di sekolah swasta, kemudian dia pindah ke London untuk melanjutkan studinya di sebuah kampus ternama di London. Aisha kini memiliki gelar sarjana kedokteran. Namun dia memiliki minat yang mendalam di bidang akting dan penyutradaraan.

Karier

Aisha Rosalia mendapat pekerjaan ketika dia menyelesaikan studinya di sebuah kampus ternama di London, Inggris. Dia bekerja di sebuah rumah sakit swasta selama dua tahun.

Setelah melakukan pekerjaannya selama dua tahun, wanita berusia 27 tahun itu meninggalkan pekerjaannya, ketika dia menyadari bahwa dia memiliki minat yang besar dalam akting. Anda mungkin juga ingin tahu tentang Reyman (Penyanyi Turki).

Saat itulah, Aisha memutuskan untuk pindah ke Los Angeles, Amerika Serikat, dan melatih dirinya untuk menjadi seorang aktris. Bahkan Aisha juga menekuni beberapa akting dan beberapa penyutradaraan juga. Aisha mulai berakting ketika dia baru berusia 14 tahun.

Kemudian dia berpikir bahwa dia harus mengunjungi setidaknya 2-4 negara. Dia mulai mencari di Google untuk mengunjungi beberapa tempat terbaik di dunia. Kemudian dia menemukan detail tentang Masjid Biru di Istanbul, Turki.

Saat itu, Aisha pun mulai bepergian dan mulai membuat video. Dia mulai memposting video di YouTube pada 23 Juli 2020 di tengah pandemi virus corona. Saat ini, dia telah memiliki lebih dari 150k+ pelanggan di saluran YouTube-nya, di mana dia memposting video yang berkaitan dengan Islam dan kisah-kisah konversi Islam. Karena dia sekarang adalah seorang Muslim. Dia melakukan YouTube penuh waktu dan memilihnya sebagai karier.

Masuk Islam

Aisha Rosalia adalah orang Inggris berdasarkan kewarganegaraannya. Seperti kebanyakan orang Inggris, Aisha juga tidak menganut agama apapun.

"Sebelum saya menjadi Muslim, saya

MC

Setelah melakukan pekerjaannya selama dua tahun, wanita berusia 27 tahun itu meninggalkan pekerjaannya, ketika dia menyadari bahwa dia memiliki minat yang besar dalam akting. Anda mungkin juga ingin tahu tentang Reyman (Penyanyi Turki).

tidak menganut agama apa pun. Tetapi saya selalu percaya bahwa Tuhan itu ada. Lagipula, orang tua saya tidak religius, jadi saya tidak tertarik dengan agama. Itulah mengapa saya belum pernah melihat orang yang begitu saleh sebelum menerima Islam," tuturnya.

Suatu hari dia memutuskan untuk mengunjungi beberapa negara. Turki adalah yang pertama dalam daftar. Kemudian dia datang ke Istanbul, Turki. Dia mengunjungi Masjid Biru di Istanbul. Dia sangat gugup. Dia telah melihat bahwa Masjid itu sangat bersih dan sangat indah. Untuk pertama kalinya Aisha melihat tempat yang indah, bersih dan sunyi.

"Saya tidak tertarik datang ke Turki untuk belajar tentang agama. Saya mencari Masjid Biru di Google. Saya pikir saya harus pergi ke Masjid ini," kata wanita beambut pirang dan bermata coklat ini.

Sebelum mengunjungi Masjid, Aisha membeli jilbab dari toko setempat. Dia ingin menghormati budaya setempat.

"Saya pikir orang akan marah kepada saya jika saya menjaga rambut saya tetap terlihat. Jadi saya beli hijab. Sehingga tidak ada yang bisa menolak kedatangan saya," ujarnya.

Selama kunjungannya ke Masjid Biru, Aisha mengetahui tentang Islam dan menjadi tertarik untuk mempelajarinya lebih dalam.

"Tidak ada tasbeih dan sajadah setelah memasuki Masjid Biru dan saya membaca Quran sebentar. Saya membaca Quran sekitar satu jam. Saya terpesona melihat sekeliling Masjid. Keindahan interior Masjid memang mencengangkan," tutur Aisha.

"Suasana di dalamnya sangat tenang dan sunyi. Saya melihat banyak orang berdoa bersama di depan saya.

Saya terus menikmati pemandangan menakjubkan yang luar biasa dan lingkungan yang tenang di dalam Masjid. Saya sangat terkejut melihat tidak ada yang berisik di dalamnya," tambahnya.

Suasana sangat sunyi dan orang-





orang berdoa, membaca Quran, dan lain-lain. Aisha lalu membeli sebuah Al-Quran dari Masjid Biru dan mulai membaca Al-Quran setelah kembali ke hotelnya.

Aisha membeli Al-Quran dalam bahasa Inggris, sehingga mudah untuk membaca Al-Quran. Dia kembali ke rumahnya di Inggris dan membaca Kitab Suci selama 3-4 bulan. Kemudian setelah yakin mantap, Aisha pun memutuskan yakin mengumumkan menjadi mualaf melalui saluran YouTube-nya.

Menikah

Aisha Rosalia saat ini telah menikah dan dia tinggal di Inggris bersama suaminya, Sultan Akhtar yang berasal dari Pakistan. Kisah cinta Aisha dan Sultan sangat unik. Mereka bertemu dan berkenalan lewat sebuah kencan online.

Sebuah stasiun layanan jalan raya bukanlah tempat yang romantis untuk kencan. Tetapi disitulah Aisha Rosalie dan Sultan Akhtar bertemu, setelah mencocokkan aplikasi kencan Muslim pada awal Maret, lockdown Nasional mengakhiri harapan mereka bisa saling mengenal dan saling

bertemu.

Setelah menemukan satu sama lain di aplikasi, mereka berbicara di obrolan video setiap hari.

Dengan kafe dan restoran tutup, pasangan itu bertemu di stasiun layanan di tengah-tengah antara London, tempat Aisha tinggal, dan Dewsbury, kampung halaman Akhtar di Inggris Utara.

"Saya harus memastikan itu bukan situasi yang menakutkan," canda Akhtar (25 tahun).

"Kami terus-menerus takut bahwa kami tidak akan mendapatkan kesempatan untuk bertemu.

Kami tidak tahu apa yang akan terjadi karena situasi virus corona. Itu memotivasi saya untuk mengunjungi Aisha dan melihat bagaimana dia di kehidupan nyata, setelah itu kami berpisah selama beberapa



pa bulan," kata Sultan.

Terlepas dari hambatan yang dilontarkan oleh pandemi virus corona, koneksi mereka tumbuh.

"Kami nongkrong di banyak SPBU sebelum menikah," cerita Aisha.

"Kami akan makan di sana, berdoa di sana, nongkrong di mobil kami, berkeliling, dan kembali ke bengkel," tambahnya mengenang.

"Ketika saya melihatnya lagi untuk kedua kalinya, saya lupa seperti apa tampanya, seperti apa suaranya. Melihat seseorang di obrolan video, Anda lupa seperti apa mereka secara langsung," ujar Aisha.

Pada saat pembatasan jarak sosial mereda pada bulan Juni, Aisha dan Sultan memutuskan ingin segera menikah.

Tetapi Masjid-masjid di seluruh negeri masih ditutup, dan sulit untuk menemukan seorang Imam untuk menikahkan mereka, upacara pernikahan Muslim.

"Kami memang mempertimbangkan pernikahan online, nikah online," kata Akhtar, seraya menambahkan, bahwa mereka telah menemukan seseorang yang berbasis di Pakistan yang bersedia meresmikan pernikahan mereka.

Tapi itu "tidak seintim yang saya inginkan jadi kami menahannya", kata Sultan.

Empat minggu kemudian, Akhtar bertanya kepada imam setempat di Dewsbury. Imam mengatakan kepada pasangan itu untuk datang keesokan harinya dan dalam waktu empat bulan pertemuan, mereka menikah dengan bahagia pada 4 Juli 2020.

"Kami berdua orang sederhana," kata Aisha.

"Itu adalah alasan untuk mengadakan pernikahan yang paling sederhana, tanpa semua tekanan untuk menghabiskan uang, gaun, semua barang yang sebenarnya tidak kita butuhkan. Itu adalah alasan bagi kami untuk membuatnya sederhana, untuk membuatnya tentang saya, Sultan, Allah [Tuhan], dan menikah," tambah Aisha.

Karena beberapa tindakan penguncian (lockdown) tetap berlaku di seluruh Inggris, berkenan di era virus corona semakin banyak dilakukan secara online.

Dalam dua minggu setelah penguncian dimulai, ada peningkatan 13 persen dalam jumlah pengguna yang masuk ke Muzmatch, aplikasi yang digunakan Rosa-



Empat minggu kemudian, Akhtar bertanya kepada imam setempat di Dewsbury. Imam mengatakan kepada pasangan itu untuk datang keesokan harinya dan dalam waktu empat bulan pertemuan, mereka menikah dengan bahagia pada 4 Juli 2020.

lie dan Akhtar.

Hingga kini, Aisha belum memiliki anak dari hasil pernikahannya dengan Sultan. Kini, mereka berdua tinggal di London, Inggris.

Penghasilan

Aisha Rosalia tidak menghasilkan banyak uang. Tapi dia juga bisa mendapatkan sedikit uang dari Google AdSense melalui video YouTube-nya. Dia menghasilkan sekitar \$1000 - \$5000 setiap bulan. Selain itu, tujuan utamanya adalah untuk memberikan Dakwah melalui salurannya. Sekarang dapat menghitung jumlah bersih Kekayaan Bersih Aisha Rosalia.

"Saya ingin membantu mereka yang tertarik masuk Islam. Saya ingin lebih banyak orang berada di bawah bayang-



bayang Islam," kata wanita yang memiliki tinggi badan 172 cm itu.

Sosial

Aisha Rosalia juga mudah ditemukan di platform media sosial seperti kebanyakan selebriti dan YouTuber. Aisha sangat aktif di akun media sosialnya seperti Instagram, Twitter, dan YouTube. Dia selalu mengupdate Instagram Stories-nya. Ikuti dia di Instagram-nya untuk pembaruan langsung lebih lanjut tentang kehidupan sehari-harinya.

Dia memiliki lebih dari 150k+ pelanggan di saluran YouTube-nya dan memiliki lebih dari 17k+ pengikut di akun Instagram-nya. ♦mt/berbagaisumber

Menyambut Tahun Baru 1443 H

SAATNYA MEMBONGKAR LEMARI LAGI

Kalender Hijri memasuki tahun baru 1443 hijriyah. Namun, wabah masih berlangsung. Bagaimana dengan tren hijab kaum muslimah?

Wabah Covid-19 belum juga menunjukkan tanda-tanda akan segera berakhir. Malah dampaknya semakin terasa memberatkan. Selain jumlah yang terinfeksi hingga mendahului kita, dampak

ekonominya juga kian terasa. Antara lain pemutusan hubungan kerja, penutupan usaha malah ada yang bangkrut, dan aneka penderitaan lain yang dramatis.

Dampak itu juga pastilah menyentuh soal busana. Yang bergerak di bidang







industri hijab tampak ikut merasakannya. Alhasil, trend yang muncul banyak merupakan daur ulang dari gaya yang pernah menjadi trend di masa-masa sebelumnya. Dengan banyak masalah keuangan di tengah masyarakat kebanyakan, mendaur ulang hijab lama merupakan alternatif untuk menghindari pengeluaran tambahan di masa wabah kali ini.

Caranya? Ya bongkar lagi lemari atau tempat penyimpanan hijab lama. Pilih-pilih kombinasi yang terbaik. Untuk pertemuan melalui zoom atau mengisi celah longgar pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pada Agustus 2021 yang seiring dengan Muharram 1443 Hijriyah. Jangan lupa tetap terapkan protokol kesehatan 5 M secara ketat.



Pilihan lain lagi adalah busana hijab berbahan kain jumputan (tie-dye) atau tenun ikat celup yang membawa suasana sejuk bagi yang mengenakan maupun yang melihatnya.

Mulai, misalnya, dengan busana dua warna (dual tone) untuk memperbarui tampilan. Bisa kombinasi dua warna berbeda. Atau kombinasi warna dengan



motif yang berganti-ganti. Tetap segar untuk tampil di pagi dan petang hari.

Pilihan lain lagi adalah busana hijab berbahan kain jumputan (tie-dye) atau tenun ikat celup yang membawa suasana sejuk bagi yang mengenakan maupun yang melihatnya. Termasuk motif masker kain di luar masker untuk kesehatan.

Pilihlah warna-warna bersahaja, tidak terlalu ramai. Ini akan membawa tampilan menarik yang elegan. Tentu warna apa sesuaikan dengan selera dan kenyamanan kita. Yang bersahaja di masa wabah tentulah cocok untuk semua orang. Hanya soal pilihan warna saja.

Silakan mulai memilih blazer, celana panjang, dan blus, yang sudah tersedia di lemari kita. Juga memikirkan kombinasi apa yang cocok untuk kita kenakan di hari-hari mendatang.

Sambil berharap dan berupaya wabah Covid-19 segera sirna, kita sesuaikan tata busana, hijab, dan suasana memasuki tahun baru 1443 Hijriyah. ♦



DALAM KONDISI PANDEMI, SUMSEL TETAP JALANKAN AKSI KEMANUSIAN

Aksi kemanusiaan melalui bantuan sosial (bansos) untuk masyarakat secara masif tetap dilakukan Gubernur Sumsel H Herman Deru ditengah pandemi covid-19 yang masih mewabah saat ini.

Dalam melaksanakan aksi kemanusiaan tersebut Gubernur Herman Deru mengajak pihak korporasi yang ada di Sumsel untuk peduli dengan menyalurkan Corporate Social Responsibility (CSR)-nya kepada masyarakat.

Bahkan walau dalam kondisi pandemik, tak menyurutkan langkah Gubernur Herman Deru untuk membantu provinsi

lainnya yang membutuhkan bantuan seperti Provinsi Jawa Barat.

Dalam pemberian bantuan ini, Herman Deru turun melepas secara langsung keberangkatan pengiriman bantuan oksigen sebanyak 85 ton untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat.

Gubernur Herman Deru mengatakan, pengiriman oksigen tersebut seyogyanya dilakukan pada Minggu (25/7) pagi.

Namun, dipercepat untuk dikirim Sabtu (24/7) malam atas permintaan Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil.

"Setelah saya cek langsung ke Pelabuhan Boom Baru. Ternyata memungkinkan bisa dikirim segera. Jadi kita kirim malam ini juga, dan besok sudah sampai di Jabar," ungkap Herman Deru saat berada di Pelabuhan Boom Baru Palembang.

Menurut Herman Deru, setidaknya 85



ton oksigen yang dikirim ke Jawa Barat. Oksigen tersebut diberikan untuk memenuhi kebutuhan Pemerintah Jabar yang kekurangan oksigen dalam menangani wabah Covid-19.

"Ini misi kemanusiaan. Kita berharap bisa menjadi pemantik bagi yang lainnya untuk tetap saling membantu dalam melawan wabah Covid-19 ini," ucapnya.

Dia menjelaskan, pengiriman oksigen ini akan terus dilakukan hingga kedaerah lainnya di Indonesia. Sehingga kebersamaan dalam melawan pandemi Covid-19 tetap terjaga.

"Oksigen ini disediakan pihak korporasi yakni dari program CSR dari Sinarmas," ungkapnya.

Herman Deru mengatakan, stok oksigen untuk masyarakat Sumsel sendiri dalam kondisi berlimpah dan aman untuk mencukupi untuk kebutuhan di setiap Rumah Sakit (RS) yang ada. Bahkan, bukan Jabar saja yang minta bantuan untuk di suplai oksigen namun juga Lampung dan Bengkulu.

"Sumsel aman. Kita bantu masyarakat

provinsi lain ini karena stok oksigen di Sumsel berlimpah dan mencukupi," imbuhnya.

Selain Jawa Barat, Provinsi Jawa Timur (Jatim) juga telah berkomunikasi minta

pasokan oksigen untuk penanganan Covid-19.

"Ibu Khofifah sudah menelpon saya, meminta bantuan oksigen juga. Mereka turut mengalami kekurangan oksigen. Kita



meminta mereka untuk menyiapkan ISO Tank Oksigen," tambahnya.

Dijelaskan, tidak semua daerah telah memiliki ISO Tank Oksigen seperti Jawa Barat. Sehingga Jawa Timur harus menyiapkannya terlebih dahulu agar suplay oksigen Sumsel bisa sampai tepat waktu.

Sementara Gubernur Jabar, Ridwan Kamil setelah mendapatkan bantuan oksigen dari Gubernur Sumsel H. Herman Deru mengucapkan terima kasih.

Tak hanya itu, atas kontribusi kemanusiaan yang kepada masyarakat Jawa Barat (Jabar) tersebut, Ridwan Kamil turut memberikan apresiasi yang mendalam untuk Herman Deru.

"Oksigen sangat dibutuhkan untuk menyelamatkan nyawa masyarakat. oksigen Sumsel berlimpah. Pandemi ini sudah menjadi ranah kemanusiaan, terima kasih Pak Herman Deru," ucapnya.

Dia mengaku, Jabar sangat membutuhkan pasokan oksigen sesegera mungkin untuk penanganan wabah Covid-19.

"Kita sangat membutuhkan secepat mungkin. Kita kekurangan oksigen. Terimakasih Pak Herman Deru atas bantuan pasokan oksigennya," ucap Ridwan Kamil. Herman Deru sendiri merasa bersyukur

pada Allah SWT atas keberkahan berupa gas yang berlimpah di Sumsel.

"Tentu kita bisa saling menolong dalam melawan pandemi Covid-19. Harapan kita wabah ini segera hilang dari Indonesia," harapnya.

Sumsel memiliki stok oksigen berlimpah. Hal ini tak lain karena bantuan dari PT OKI Pulp & Paper Mills (Sinar Mas Grup) menjadi perusahaan yang pertama di Sumsel yang telah memberikan bantuannya berupa oksigen. Hal ini sejalan dengan potensi daerah Sumsel yang telah berkontribusi banyak dalam memproduksi oksigen bagi Indonesia.

Dimana komitmen tersebut akan direalisasikan melalui pengadaan stok oksigen sebanyak 1,200 ton per bulannya yang akan dipasok oleh PT. OKI Pulp & Paper Mills, PT. Indah Kiat Pulp & Paper- Perawang Mills dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

Dari kapasitas 1.200 ton liquid oxygen ini, sedianya akan mampu mengisi sekitar 1.000.000 tabung oksigen medis dengan volume 1 M3.

Dengan mengoptimalkan produksi oksigen cair, bisa membantu mengatasi kekurangan oksigen di wilayah Sumatera

Selatan, Riau, Jambi dan Pulau Jawa.

Untuk Sumsel, bantuan 1.000.000 tabung oksigen medis dengan volume 1 M3 disebar ke rumah sakit rujukan antara lain Rumah Sakit Mohammad Husein, Rumah Sakit Siti Fatimah, Rumah Sakit Bhayangkara, Rumah Sakit BARI, Rumah Sakit AK. Gani, Rumah Sakit Siti Khodijah serta 47 rumah sakit lainnya di Sumsel.

Selain memberikan bantuan ke provinsi lain, Herman Deru juga tetap fokus dengan kebutuhan di daerahnya dengan mendistribusikan langsung Bansos pangan untuk masyarakat yang terdampak covid-19 di Sumsel.

Pada tahap awal ini, sedikitnya ada 1000 ton beras diberikan untuk masyarakat. Aksi tersebut merupakan bentuk perhatian dan kepedulian Pemprov Sumsel, Pemkab dan Pemkot serta berbagai pihak lainnya kepada masyarakat.

"Pemerintah ini tidak tinggal diam dalam penanganan Covid 19. Semaksimal mungkin kita akan terus memberikan bantuan. Semua kebijakan yang dilakukan pemerintah ini semata-mata untuk masyarakat," kata Herman Deru.

Dimana sasaran penerima Bansos pangan tersebut yakni seluruh masyarakat



yang terdampak Covid 19 sehingga kemampuan ekonominya menurun.

"Bantuan pangan ini kita berikan kepada semua masyarakat yang terdampak Covid dan tidak memiliki kemampuannya sehingga harus dibantu," terangnya.

Bahkan bantuan tersebut diutamakan kepada daerah-daerah yang yang dianjurkan pemerintah pusat untuk diberlakukan PPKM.

"Bantuan ini khususnya untuk daerah yang diberlakukan PPKM level 4 seperti Palembang, Lubuk Linggau dan daerah lain. Namun untuk daerah yang tidak diberlakukan tetap kita berikan bantuan juga sesuai dengan data," tuturnya.

Menurutnya, bantuan 1000 ton beras yang diberikan kepada masyarakat tersebut diluar dari suplai pemerintah pusat. Artinya, Sumsel memang menyediakan beras hasil petani lokal untuk diberikan kepada masyarakat.

"1000 ton beras ini adalah bantuan diluar suplai pemerintah pusat. Ini baru tahap awal, kedepan akan kita terus gulirkan bantuan ini. Untuk jumlahnya tidak terbatas," bebernya.

Dia menyebut, dipilihnya bantuan



pangan berupa beras dalam Bansos tersebut mengingat beras merupakan bahan pangan utama yang dibutuhkan masyarakat.

"Apalagi beras ini merupakan produksi terbesar Sumsel. Selain kita membantu masyarakat, kita juga membantu para petani. Dengan begitu beras dari para petani kita terserap dengan harga yang baik," ujarnya.

Tidak hanya itu, untuk memonitoring pendistribusian Bansos pangan tersebut, Herman Deru juga melepas tim monitoring untuk melakukan pengawasan.

Tim ini bukan untuk mencari kesalahan, namun memastikan untuk memantapkan data dan kesesuaian penerima bantuan. Melalui tim ini kita dapat mengevaluasi sistem pendistribusian bansos tersebut," sebutnya.

Selain memberikan bansos pangan untuk masyarakat, Herman Deru juga memberikan bantuan mobil jenazah untuk Kodim 0418 Palembang.

"Mobil ini juga sangat dibutuhkan. Ini merupakan kesiapsiagaan kita menghadapi kondisi terburuk," imbuhnya..

♦rhd/***



SIAPKAN TAMBAHAN TIGA TOWER DAN INSENTIF NAKES

Meski jumlah Bed Occupancy Ratio (BOR) di Sumsel terus mengalami penurunan, antisipasi ketersediaan kamar untuk pasien Covid 19 tetap dilakukan. Pemprov Sumsel telah mempersiapkan tiga tower tambahan di Asrama Haji Palembang dengan 270 kamar yang mampu menampung hingga 500 orang pasien.

Ke tiga tower tersebut masing-masing yakni Tower Mekkah, Tower Madinah dan Tower Jeddah. Bukan hanya di Asrama Haji saja, persiapan penambahan kamar juga dilakukan di wisma atlet Jakabaring sebanyak dua tower lagi. Hal ini tak lain untuk mengantisipasi jika sewaktu-waktu terjadi lonjakan pasien Covid di Sumsel.

"Ada tiga tower yang kita siapkan. Kamar-kamar ini kita upayakan selalu siap termasuk Nakes dan fasilitasnya" kata Gubernur Herman Deru saat meninjau kesiapan Asrama Haji.

HD mengatakan, sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melakukan tes PCR atau rapid antigen dan lainnya. Masyarakat hendaknya tidak ragu

untuk melakukan isolasi mandiri (isoman). Sebab Pemprov telah menyiapkan wisma atlet dan Asrama Haji sebagai tempat isolasi mandiri yang memadai. Untuk di Wisma Atlet saat ini tercatat baru 78 kamar terisi dari 300 kamar yang disediakan.

"Jika di rumah ada anak kecil atau ada orangtua atau keluarga komorbid (penyakit penyerta) tidak perlu ragu cari tempat isolasi. Pemprov siapkan ini dengan gratis tanpa biaya tanpa pungutan," ujarnya.

Berdasarkan data terkini lanjut Herman Deru, tingkat penyebaran Covid 19 di Sumsel cenderung fluktuatif. Bahkan yang cukup menggembirakan, dimana tingkat kesembuhan pasien Covid 19 di Sumsel sangat tinggi mencapai 84 persen lebih tinggi dari nasional 81 persen.

"Tingkat keterisian kamar atau BOR kita juga sudah turun terus. Dari 79 persen sekarang sudah 77 persen. Ini juga berkat upaya maksimal Pemprov Sumsel menyediakan layanan bagi saudara-saudara kita yang terpapar Covid," jelas Herman Deru.

Menurutnya kamar-kamar yang disiapkan tersebut diutamakan untuk pasien dengan gejala ringan atau OTG. Sementara untuk mereka yang bergejala berat diarahkan ke RS rujukan.

Mantan Bupati OKU Timur dua periode ini mengatakan, untuk skala provinsi BOR sang at variatif karena itu antar kepala daerah harus saling berkoordinasi dan berkomunikasi. Masyarakat juga untuk tidak panik dalam menghadapi Covid. PPKM yang dijalankan diharapkan dapat mene-



kan penyebaran Covid- 19 di Sumsel.

HD juga menghimbau agar masyarakat Sumsel disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan salah satunya memakai masker yang menjadi kunci utama dalam menekan penyebaran Covid 19. Terlebih berdasarkan hasil evaluasi dalam rakor tersebut ada 4 daerah di Sumsel yang dikategorikan masuk dalam PPKM level IV.

Keempat daerah tersebut yakni Kota Palembang, Kota Lubuklinggau, Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) dan Kabupaten Musirawas (Mura). Dimana kriteria penentuan level itu didasarkan pada tingkat transmisi dan respon pemerintah daerah juga respon masyarakatnya.

Meskipun ada 4 kabupaten kota yang masuk kategori PPKM level 4 namun secara umum Provinsi Sumsel tidak lebih buruk dibandingkan 21 provinsi lain yang daerahnya masuk dalam level yang sama .

Terkait evaluasi ini, Herman Deru meminta masyarakat di 4 daerah tersebut tidak panik karena beberapa peraturan PPKM level 4 dikembalikan ke daerah masing-masing. Sehingga diharapkan penerapannya akan lebih fleksible disesuaikan dengan kondisi daerah setempat.

Selain menyiapkan kamar tambahan, Pemprov melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Sumsel juga telah membelanjakan anggaran covid-19 salah satunya untuk insentif bagi para tenaga



kesehatan (Nakes) Covid-19.

Sekretaris Dinkes Provinsi Sumsel Trisnawarman mengatakan insentif bagi tenaga nakes dalam waktu dekat akan di cairkan melalui rekening masing-masing.

"Untuk proses pembayaran insentif akan di tranfer ke rekening masing-masing," katanya.

Dia menyampaikan dimana sebelumnya ada keterlambatan untuk insentif bagi para Nakes Covid-19 hal itu dikarenakan

adanya peraturan dan perubahan terkait anggaran itu sendiri.

"Kendala insentif itu sebenarnya hanya ada perubahan peraturan baik itu dari Pemerintah Pusat ataupun Pemprov Sumsel sehingga ada keterlambatan," ujarnya

Sedangkan terkait insentif bagi para nakes rinciannya kalau dokter spesialis Rp. 15 juta, dokter umum Rp. 10 juta , perawat Rp. 7,5 juta dan Nakes lainnya kisaran sebesar Rp 5 juta. ♦rhd/***





KEPALA DAERAH HARUS FOKUS PADA PERMASALAHAN COVID-19

Presiden RI Joko Widodo meminta kepala daerah mulai dari Gubernur, Walikota, dan Bupati, TNI, Polri, dan jajaran Forkopimda untuk fokus pada permasalahan Covid-19 baik dari sisi ekonomi, manajemen, dan pengorganisasian.

Jokowi juga menegaskan dua hal yang sangat penting dalam penanganan Pandemi, untuk menerapkan dan sosialisasi penerapan protokol kesehatan yang ketat dan percepat vaksinasi agar cepat mencapai herd immunity.

Menanggapi informasi dan masukan Gubernur Sumsel, Herman Deru terkait pemberian vaksinasi di daerah yang masih terbatas akibat terkendala kuota, Presiden Joko Widodo menegaskan, jumlah vaksin memang terbatas, terlebih Indonesia belum memproduksi vaksin sendiri. Hal itu membuat pembagian ke daerah didasarkan pada hasil kajian ilmiah para epidemiologi sesuai dengan tingkat keparahan kasus Covid-19 di setiap daerah.

"Untuk vaksin ini memang kita dahulukan yang daerah yang mengalami lonjakan Covid-19 tinggi, karena itu yang kita putuskan melihat data yang tinggi terlebih dahulu, agar terbentuk herd immunity dan tidak menyebar ke daerah lain" jelas Presiden.

Sedangkan terkait istilah PPKM Darurat usulan Gubernur Herman Deru yang minta diubah menjadi tahapan level, Presiden Jokowi setuju untuk diganti menjadi level 1 hingga level 4.

"Mengenai istilah PPKM Darurat juga sering sekali menjadi bahasan dan banyak masukan dari yang lain salah satunya pak Gubernur. Untuk itu kita akan ubah namanya menjadi PPKM level 1 sampai level 4, terimakasih sarannya pak gubernur," ujar Jokowi.

AIRLANGGA HARTATO, MENKO BIDANG PEREKONOMIAN

Perlu Pengetatan di Daerah PPKM

Berdasarkan perkembangan data mingguan konfirmasi kasus Covid 19 di Indonesia, jumlah provinsi dengan total konfirmasi kasus Covid lebih dari 1000 kasus per minggu terus mengalami peningkatan dalam tiga minggu terakhir. Bahkan selama bulan



Juli secara nasional terjadi peningkatan kumulatif kasus konfirmasi 41,5 persen.

Untuk mengendalikan laju kenaikan tersebut perlu dilakukan pengetatan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) melalui penerapan upaya kesehatan masyarakat dan pembatasan sosial.

Hal itu berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor. HK.01.07/MENKES/4805/2021. Tentang indikator penyesuaian upaya kesehatan masyarakat dan pembatasan sosial dalam penanganan pandemi.

Pemberlakuan PPKM di luar Jawa Bali mulai 26 Juli-8 Agustus ini berlaku secara gradual dalam empat tingkatan (tingkat I-IV) di kabupaten dan kota di luar Jawa Bali berdasarkan level asesmen situasi pandemi dan resiko tinggi penyebaran Covid.

Ada 45 kabupaten/kota di 22 Provinsi yang masuk Level IV, 278 kabupaten/kota di 18 Provinsi masuk Level III, 63 kabupaten/kota di 17 Provinsi masuk Level II.

IRJEND POL PROF. DR. EKO INDRA HERI, KAPOLDA SUMSEL IRJEN

Siap Memfasilitasi dan Mengawal



Kita mengapresiasi apa yang dilakukan PT Sinar Mas group yang telah menyalurkan CSR-nya berupa pemberian oksigen untuk kemudian diserahkan kepada dinas terkait yang ditugaskan mendistribusikan oksigen gratis ini ke rumah sakit yang membutuhkan.

Untuk pengiriman perdana dilakukan dengan menggunakan 2 unit ISO Tank, diangkut ke pusat distribusi dan nantinya akan dilakukan pengisian ke dalam tabung-tabung oksigen untuk segera didistribusikan kepada rumah sakit yang membutuhkan.

Dalam hal ini kita hanya memfasilitasi dan mengawal, untuk pengaturan penyalurannya ke rumah sakit diatur oleh Dinas Kesehatan Provinsi.

Selain itu untuk menunjang dan mendukung penanganan Covid-19 di Sumsel kami telah membangun Selter Karantina yang merupakan bangunan Hotel Grand Komala. Selain Polda, Polres juga membuka selter juga di daerah masing-masing dengan memanfaatkan asrama hingga barak yang tidak terpakai.

Kendati tujuan awalnya diperuntukkan bagi personel Polda Sumsel dan keluarga, namun shelter ini tetap melayani masyarakat umum yang ingin melakukan karantina lantaran terpapar Covid-19.

Saat ini sudah ada 3 orang personel Polda Sumsel yang sedang menjalani isolasi di Selter Karantina ini.

SALEH HUSIN, MANAGING DIRECTOR SINARMAS

Bagian Dari Komitmen Kami untuk Sumsel



Sinar Mas Grup siap berkomitmen untuk berpartisipasi dalam membantu pengadaan liquid oxygen dan gas oxygen demi memenuhi kebutuhan oksigen para pasien covid-19 di sejumlah daerah.

Dimana komitmen tersebut akan direalisasikan melalui pen-

gadaan stok oksigen sebanyak 1,200 ton per bulannya yang akan dipasok oleh PT. OKI Pulp & Paper Mills, PT. Indah Kiat Pulp & Paper-Perawang Mills dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

Dari kapasitas 1.200 ton liquid oxygen ini, sedianya akan mampu mengisi sekitar 1.000.000 tabung oksigen medis dengan volume 1 M3.

Dengan mengoptimalkan produksi oksigen cair, kita bisa membantu mengatasi kekurangan oksigen di wilayah Sumatera Selatan, Riau, Jambi dan Pulau Jawa.

PROF YUWONO BIOMED. TIM AHLI GUGUS TUGAS COVID SUMSEL

Obat Paling Manjur, Makanan Bergizi Yang Cukup

Sejak awal, kasus Covid di Sumsel tergolong kecil yakni hanya 1 persen dari nasional. Untuk itu masyarakat Sumsel untuk tidak

ketakutan berlebihan. Apalagi saat ini vaksinasi sedang gencar dilakukan.

Kita berharap setelah vaksinasi mencapai 40 persen, dari total penduduk bisa mulai mengajukan pelonggaran regulasi.



Takut boleh tapi jangan ketakutan. Pengobatan Covid belum ada obatnya. Namun intinya obat yang paling manjur adalah makanan bergizi yang cukup.

INDRO PURWOKO, KAKANWIL KEMENKUMHAM PROVINSI SUMSEL

Terima Kasih Pak Gub, Penghuni Lapas Dapat Bantuan Vaksin

Kami mengucapkan terima kasih kepada Gubernur Herman Deru yang sudah mendorong pemberian vaksin bagi warga bi-



naan termasuk penyerahan remisi umum 17 Agustus.

Untuk vaksin ini, lanjut Indro ada sebanyak 15.181 warga binaan yang ada di Sumsel, namun sesuai arahan Gubernur Herman Deru agar pelaksanaannya di prioritaskan bagi Lapas yang padat.

Jadi prioritas pak Gubernur kepada Dinkes Sumsel agar diprioritaskan di Lapas padat seperti di Lapas 1 Palembang, Lapas Perempuan Palembang dan Rutan Arahkan pak Gubernur dapat terus berkoordinasi dengan Dinkes Sumsel, kami akan tindak lanjut, beliau juga meminta pemberian vaksin ini segera. ♦rhd/***

INFRASTRUKTUR SUMSEL MENDEKATI 100 PERSEN MANTAP

Dalam kurun waktu dua tahun lebih kepemimpinan Gubernur Sumatera Selatan H Herman Deru dan Wagub Mawardi Yahya, pembangunan bidang infrastruktur jalan dan jembatan yang menjadi tanggung jawab Provinsi Sumsel sudah mendekati 100 persen mantap.

Gubernur Herman Deru menyebutkan urusan infrastruktur selama ini memang telah menjadi konsentrasinya untuk dituntaskan melalui Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumsel. Hal ini tidak lain bertujuan untuk kelancaran mobilitas masyarakat di Sumsel.

"Apresiasi saya untuk Dinas PU Sumsel. Selama dua tahun kepemimpinan saya jalan-jalan yang menjadi kewajiban provinsi sudah di atas 90 persen mantap. Artinya ini kita sudah bekerja dengan baik

ditambah dengan kualitas infrastruktur yang terjaga," kata Herman Deru saat melakukan Peninjauan Tempat Pembuatan Aspal Panas (aspal goreng) di Workshop Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumsel.

Herman Deru mengakui program-program infrastruktur muncul dalam pemikirannya termasuk dibidang alat dan perbekalan.

"Saya ingin tempat ini menjadi brigade peralatan ditambah dengan SDM yang memang memumpuni, meski selama ini

sudah berjalan dengan baik. Kita harus berikan reward pada mereka jangan sampai direpotkan oleh peralatan yang tua dan rusak. Maka peralatannya harus di regenerasi. Mudah-mudahan harapan masyarakat Sumsel infrastruktur yang baik akan terus dirasakan hingga seterusnya," tambahnya.

Herman Deru menyebut, dibuatkannya alat penggorengan aspal, sangat berguna dalam mengatasi jalan yang rusak ataupun berlobang.

"Karena dalam waktu yang tidak diketa-



hui bisa akibat bencana alam atau beban yang tinggi jalan menjadi rusak. Kita bisa atasi dengan cepat sambil kita merencanakan menganggarkan untuk peningkatannya,” tandasnya.

Selain fokus pada pembangunan infrastruktur hingga ke pelosok desa, Pemprov Sumsel juga terus melakukan peningkatan jalan, salah satunya pembangunan jalan tol Indralaya - Muara Enim.

Pemprov Sumsel optimis keberadaan Jalan Tol Indralaya - Muara Enim dapat mendorong peningkatan perekonomian masyarakat secara luas.

Jalan Tol Indralaya - Muara Enim sepanjang 119 Km merupakan bagian dari pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan.

“Tujuan pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) adalah untuk meningkatkan kelancaran lalu lintas logistik dan

distribusi di pulau Sumatera, meningkatkan koneksi dengan pulau Jawa. Yang pada akhirnya menggiring peningkatan perekonomian di Pulau Sumatera,” jelas Plh Sekda Sumsel, Ahmad Najib.

Jalan Tol Indralaya- Muara Enim yang menghubungkan Koridor Medan - Bengkulu dengan total sepanjang 890 Km. Ruas tersebut terbagi menjadi dua seksi, antara lain seksi I Simpang Indralaya-Prabumulih sepanjang 65 Km dan Seksi II

Prabumulih-Muara Enim sepanjang 54Km.

“Diharapkan dengan adanya Jalan Tol Indralaya - Muara Enim dapat mempersingkat waktu tempuh Palembang - Muara Enim yang dimana semua 4 jam menjadi 1,5 - 2 jam,” tuturnya.

Saat ini progres fisik pembangunan Tol Simpang Indralaya - Prabumulih sudah mengalami pengerjaan sebesar 26 persen dan ditargetkan beroperasi pada Juli 2022, sedangkan Prabumulih - Muara Enim lahan bebas sudah mencapai 20

persen dan lahan yang dapat dikerjakan 13 km dengan progres fisik 8,18 persen dan target operasional pada awal tahun 2023.

Untuk infrastruktur sungai dan laut Gubernur Sumsel H Herman Deru bersama Menteri Perhubungan (Menhub) RI, Budi Karya Sumadi telah memastikan kalau progres rencana Pelabuhan Tanjung Carat tidak ada koreksi, sehingga pelaksanaan pembangunan dapat sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.

“Alhamdulillah punya kita tidak ada koreksi, tetap on schedule. Insya Allah di bulan November ground breaking

menyesuaikan jadwal Presiden RI, Joko Widodo untuk pelaksanaannya,” kata Herman Deru.

Tinggal ada sejumlah syarat-syarat yang harus dilengkapi mulai dari administrasi hingga tentang perubahan perubahan.

“Untuk Kementerian dan Lembaga itu juga ada syarat- syarat administrasi yang harus terpenuhi seperti tentang konversi LHK. Tapi itu sebenarnya tambahan karena Pemprov Sumsel sudah ada tanah

bangunan Pelabuhan Tanjung Carat oleh Presiden RI.

“Artinya tidak ada hambatan-hambatan lagi, kita berdoa kita tunggu jadwal pak Presiden bulan november itu akan pelaksanaan. Tapi sebelum bulan November sudah proses leand clearing dari Kemenhub RI,” tutupnya.

Sementara itu, Menhub Budi Karya Sumadi mengatakan pembangunan Pelabuhan New Ambon dan Pelabuhan New Palembang di Tanjung Carat merupakan



yang Hak Pengelolaan (HPL) itu fix seluas 600 hektar dalam proses sertifikasi,” ucapnya.

Maka itu, dia meminta dukungan ataupun doa dari semua pihak serta masyarakat Sumsel semoga di bulan November ini di mulainya pelaksanaan pem-

program prioritas.

Makanya dia meminta Pemprov Sumsel untuk tetap terus berkoordinasi dan berkolaborasi terkait pembangunan ini.

“Pembangunan Tanjung Carat akan sangat baik kalau kolaborasi, itu yang kita lakukan,” ungkap Budi.. ♦rhd/**

SOLUSI MENGHADAPI HAMBATAN KEBANGKITAN DUNIA ISLAM

Beberapa tahun yang lalu, ketika umat Islam akan meninggalkan abad XIV Hijriyah dan memasuki abad XV Hijriyah banyak futurolog yang meramalkan bahwa abad XV Hijriyah merupakan abad kebangkitan dunia Islam. Para futurolog tersebut tidak hanya datang dari kalangan umat Islam, tetapi juga non muslim.

Tidak kurang dari majalah Time, majalah mingguan internasional yang besar pengaruhnya di seluruh dunia, pada edisi 6 April 1979 telah menulis laporan khusus tentang Dunia Islam. Pada cover majalah tersebut tertulis dengan huruf-huruf besar "Islam The Mililant Revival" yang berarti "Kebangkitan Islam Yang Penuh Semangat Juang".

Pemimpin majalah ini telah mengerahkan 24 orang wartawannya dari 16 kantornya yang tersebar di seluruh dunia untuk mengumpulkan data-data tentang gelombang kebangkitan Dunia Islam, yang di antaranya dengan melakukan wawancara dengan para tokoh dan negarawan Islam internasional.

Sesudah mempelajari laporan itu, pemimpin majalah Time tersebut dalam pengantarnya berkata bahwa sejak dari Casablanca dan Aljazair sampai ke Teheran dan Karachi, Islam sedang membenahi dirinya sebagai imbalan dari pengaruh Dunia Barat. Selanjutnya ia mengatakan bahwa kami ingin meneliti kebangkitan Islam tidak hanya sebagai suatu keyakinan, tetapi juga sebagai kekuatan politik dan ideologi ketiga yang penuh potensi untuk bersaing dengan Marxisme dan kebudayaan Barat.

Bahkan George E. Kirk dalam bukunya "Contemporary Arab Political" yang terbit di New York pada tahun 1961, telah membuat perbandingan antara kebangkitan Dunia Islam dengan Renaissance Dunia Barat Kristen. Dikatakannya, bahwa kalau Eropa Kristen melakukan renaissance pada akhir abad XIV dan awal abad XV Masehi, maka kebangkitan Dunia Islam akan terjadi pada akhir abad XIV dan awal abad XV Hijriyah.

Para futurolog di atas, mendasarkan ramalannya tentang Kebangkitan Dunia Islam pada berbagai potensi sebagai berikut:

Pertama, potensi yang berupa ajaran agama Islam itu sendiri. Islam sebagai agama yang dianut para umatnya, adalah satu-



Oleh:

DR KH. M. Hamdan Rasyid, MA
Anggota Komisi Fatwa MUI Pusat

satunya agama yang mempunyai dimensi yang dapat menjawab berbagai persoalan asasi umat manusia sepanjang masa, baik masa lalu, masa kini maupun masa yang akan datang.

Kedua, potensi yang berupa jumlah umat Islam yang cukup besar yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Pada saat sekarang ini, jumlah umat Islam di seluruh dunia tidak kurang dari satu setengah milyar jiwa yang merupakan seperempat atau seperlima dari jumlah seluruh penduduk bumi.

Di samping itu, perkembangan umat Islam di negara-negara maju cukup menggembirakan. Di Amerika Serikat, dewasa ini umat Islam merupakan masyarakat beragama terbesar kedua setelah umat Kristen. Perkembangan gerakan Islam dan bertambahnya kaum muslimin di kawasan Amerika itu semakin meningkat pada tiga dasawarsa terakhir ini. Di Jepang, perkembangan Islam juga sangat menggembirakan.

Gerakan Islam yang berpusat di Klinik Islam yang digerakkan oleh Japan Islamic Congress telah berhasil merangsang kaum intelektual negeri sakura itu untuk berduyun-duyun masuk Islam. Demikian juga yang terjadi di berbagai bekas negara Uni Soviet dan Yugoslavia.

Ketiga, potensi yang berupa kekayaan alam yang dimiliki oleh negara-negara Islam. Negara-negara Islam banyak diberkahi oleh Allah SWT dengan kekayaan sumber daya alam (SDA) yang melimpah ruah. Jika negara-negara Islam atau negara-negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas (berilmu dan bertaqwa), dapat dipastikan umat Islam

akan hidup sejahtera di bawah naungan ridla Allah SWT.

Melihat kenyataan di atas, maka musuh-musuh Islam tidak tinggal diam. Mereka tidak rela jika Dunia Islam bangkit dan menguasai peradaban dunia. Mereka tidak rela jika umat Islam maju dan mengalahkan mereka. Bahkan menurut Samuel Huntington, bahwa sesudah runtuhnya komunisme, maka Islam-lah satu-satunya kekuatan yang akan berhadapan dengan Dunia Barat.

Oleh karena itu mereka berusaha menghambat, bahkan menghalang-halangi kebangkitan Dunia Islam. Mereka berusaha memarginalisasikan umat Islam. Di antara cara-cara yang mereka lakukan untuk mewujudkan niat buruk tersebut adalah:

Pertama, dengan mengadu domba sesama negara Islam. Seperti Irak dengan Iran. Irak dengan Kuwait dan Saudi Arabia. Iran dan Yaman dengan Saudi Arabia. Dalam melakukan adu domba, mereka tidak segan-segan menggunakan senjata yang berupa perbedaan madzhab dan aliran teologi antar negara Islam. Seperti aliran Syi'ah dengan Sunni, Fundamentalisme dengan Moderat dan sebagainya.

Dengan adu domba, maka negara-negara Islam menjadi lemah dan perekonomiannya hancur berantakan. Hal ini dapat dibuktikan, bahwa perang Iran - Irak telah menjadikan dua negara Islam ini lemah tidak berdaya. Demikian juga setelah Amerika Serikat dan negara-negara Barat berhasil mengadu domba Irak dengan Kuwait dan Saudi Arabia, maka Irak menjadi negara yang sangat lemah. Apalagi sesudah mereka berhasil "memaksa" PBB untuk melakukan embargo terhadap Irak, maka Irak menjadi semakin lemah.

Untuk mengeruk kekayaan Saudi Arabia dan Kuwait serta menghancurkan perekonomiannya, maka Amerika Serikat dan negara-negara Eropa membebani kedua negara Islam yang sangat kaya ini dengan kewajiban membayar biaya pengiriman pasukan multi nasional yang telah "berjasa" menghancurkan Irak. Hal ini dilanjutkan dengan pengiriman pasukan keamanan di Arab Saudi dan Kuwait setelah mereka menakut-nakuti kedua negara Islam ini bahwa Irak akan melakukan serangan balasan kepada mereka. Dengan cara demikian, maka tanpa terasa kekayaan negara-negara Islam telah digero-goti oleh

Amerika Serikat dan negara-negara Barat lainnya.

Kedua, dengan memecah belah negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam. Sebagai contoh Indonesia dan Malaysia. Pada tahun 1975, atas desakan negara-negara Barat Indonesia menerima penggabungan Timor Timur menjadi bagian dari wilayah Indonesia.

Setelah dibangun dengan biaya yang mahal serta pengorbanan jiwa dan harta yang tidak ternilai, negara-negara Barat mengusik status Timor Timur. Karena selalu diusik maka pada tahun 1999 Indonesia terpaksa melepaskan Timor Timur dan akhirnya berdiri sendiri menjadi negara Timor Leste. Hal ini tentu tidak terlepas dari skenario negara-negara Barat untuk memecah belah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Demikian juga ancaman disintegrasi wilayah Aceh, Ambon, dan Irian Jaya juga tidak terlepas dari skenario negara-negara Barat yang tidak rela melihat negara Indonesia bersatu dan maju, karena penduduknya mayoritas beragama Islam. Demikian juga pertentangan antara Perdana Menteri Malaysia DR. Mahatir Mohammad dengan mantan Deputy Perdana Menteri, Anwar Ibrahim juga tidak terlepas dari skenario Barat untuk melemahkan posisi negara Malaysia yang mayoritas penduduknya beragama Islam.

Ketiga, dengan mengeruk kekayaan negara-negara Islam atau negara-negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam. Hal ini mereka lakukan dengan cara mengeksploitasi hasil alam negara-negara Islam sebagai bahan pokok industri mereka. Di samping itu juga dengan menaikkan nilai tukar dolar atas mata uang negara-negara Islam seperti Indonesia, Irak dan lainnya. Bahkan juga dengan cara mengadu domba sesama negara Islam seperti telah disebutkan di atas.

Keempat, dengan mendiskreditkan agama Islam sebagai agama tetoris dan melontarkan tuduhan kepada para pemimpin negara Islam dengan berbagai tuduhan yang keji. Seperti anti demokrasi, melanggar Hak Asasi Manusia (HAM), biadab dan sebagainya.

Hal ini dapat dilihat dari kasus yang menimpa Presiden Libya Muammar Kadafy yang dituduh teroris. Demikian juga terhadap para pemimpin negara Iran beberapa waktu lalu.

Kelima, meracuni generasi muda Islam dengan berbagai macam hiburan dan kesenangan serta berbagai kebudayaan Barat yang bertentangan dengan ajaran Islam. Hal ini antara lain dilakukan dengan cara menumbuhkan image dalam diri generasi

muda Islam, bahwa kehidupan modern adalah kehidupan yang ditandai oleh gaya hidup yang serba glamour seperti mengkonsumsi narkoba, pil ektasi dan obat-obatan terlarang lainnya.

Model pakaian wanita yang mempertontonkan aurat (lekuk-lekuk tubuh wanita), budaya free sex (kumpul kebo) dan sebagainya. Dengan cara demikian, maka negara-negara Barat telah menghancurkan masa depan generasi muda Islam karena mereka menjadi generasi pemabuk, teler dan syaraf-syarafnya terganggu sehingga malas belajar dan tidak mampu berfikir dengan baik. Akibatnya, negara-negara Islam tidak akan bisa bangkit.

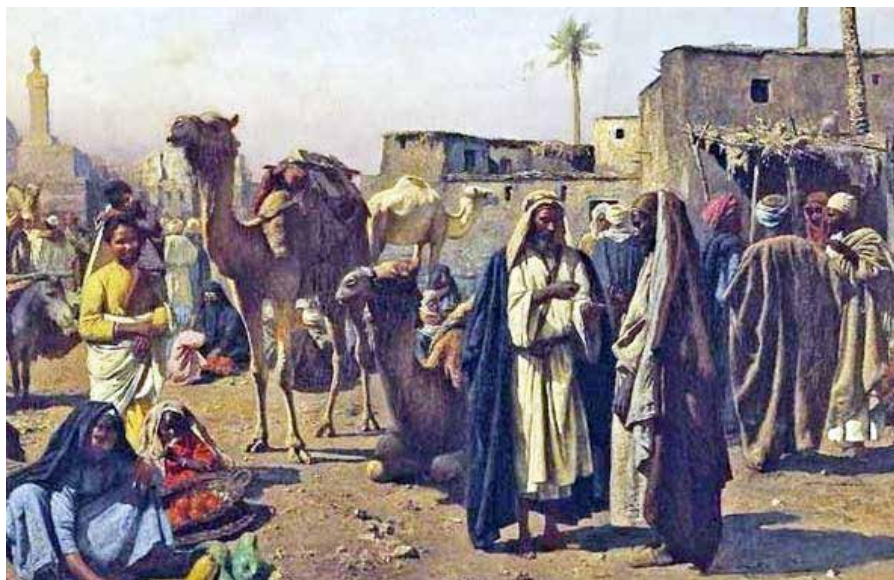
Agar Dunia Islam mampu bangkit, maka kita harus bekerja keras dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

Pertama, memperkuat keimanan dan meningkatkan amal shaleh umat Islam. Ka-

orang-orang yang fasik”.

Kedua, memperkuat ukhuwah Islamiyah dengan melakukan silaturahmi dan dialog terutama antar tokoh Islam. Dengan cara demikian, insya Allah umat Islam tidak mudah diadu domba dan dipecah belah. Jika ukhuwah Islamiyah lemah, maka umat Islam mudah diadu domba dan dipecah belah oleh musuh-musuh Islam. Sebagaimana telah diingatkan oleh Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 103 yang artinya: “Dan berpegang teguhlah kamu semua pada tali (agama) Allah dan janganlah bercerai berai”.

Ketiga, berjuang bersama-sama untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, (SDM) ummat Islam serta memerangi kekufuran, kedhaliman, kemungkaran dan berbagai macam penyimpangan lainnya. Dalam berjuang, umat Islam harus rela mengorbankan apa saja yang dimiliki un-



rena dengan iman yang kokoh serta amal shaleh, kita pasti akan meraih kemenangan sehingga mampu memimpin dunia. Sebagaimana telah dijanjikan Allah SWT dalam surat An-Nur ayat 55 yang artinya: “Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang shaleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka berkuasa. Dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridlai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah

tuk meraih ‘izzu al-Islam wa al-muslimin (kejayaan Islam dan ummatnya). Bagi mereka yang dianugerahi ilmu pengetahuan, sumbangkanlah ilmu pengetahuannya. Demikian juga yang memiliki harta benda, pangkat, jabatan dan sebagainya. Dengan demikian pasti kita akan meraih kemenangan, baik di dunia maupun di akhirat.

Sebagaimana telah dijanjikan Allah SWT dalam surat At-Taubat ayat 20 -22 yang artinya: “Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta benda dan jiwa mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah. Dan itulah orang-orang yang mendapat kemenangan. Tuhan mereka menghibur mereka dengan memberikan rahmat, keridlaan dan surga. Mereka memperoleh di dalamnya kesenangan yang kekal, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar”.



GANJAR AJAK PNS BELI DAGANGAN PEDAGANG KECIL

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengajak Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk jajan atau membeli barang dagangan pedagang kecil. Tujuannya agar usaha mereka tetap bertahan di masa pandemi Covid-19.

Dikutip dari Instagram pribadinya @ganjar_pranowo bercerita, hampir setiap hari dia berkeliling melihat kondisi masyarakat yang berjualan tampak sepi pembeli.

"Saya hampir tiap hari berkeliling melihat kondisi masyarakat masuk kampung keluar kampung, di pasar, di pedagang. Di sekitar Tembalang sana ibu-ibu sudah dua hari ini saya lewati terus menerus, dia jualan sayur," kata Ganjar Pranowo, Rabu (4/8/2021).

Di mana setiap melewati lingkungan tersebut, dia melihat pedagang yang berjualan sayuran meringkuk dibangku panjang, karena tidak ada pembeli.

Karena merasa iba, dia memutuskan untuk mendatangi pedagang tersebut. Pedagang itu bingung lantaran barang dagan-

gannya diborong oleh Ganjar Pranowo.

"Setiap saya lewati itu dia posisinya tidur di bangku panjang karena tidak ada pembeli. Saya datang, karena saya pakai masker dan pakai helm dia tidak tahu siapa saya. Lalu saya beli dagangannya banyak sekali, dia bingung," ujar Ganjar Pranowo.

Ternyata dalam sehari, pedagang itu mengeluarkan modal sebesar Rp 500 ribu. Namun, barang dagangannya belum banyak yang laku saat itu. Ganjar merasa sedih, karena kondisi pedagang kecil sangat terdampak signifikan dengan adanya pandemi covid-19 ini.

"Lalu saya tanya, 'Ibu berapa modalnya sehari? Rp 500 ribu'. Dan barang dagangannya kira-kira masih separuh lebih. Saya tidak membayangkan kondisinya, maka respon masyarakat saya lihat juga bagus,

ketika pak Sekda dan kawan-kawan menyiapkan desain 'Ayo Jajan'," ungkapnya.

Oleh karena itu, dia mengajak seluruh lapisan masyarakat khususnya PNS di daerah Jawa Tengah untuk jajan atau membeli dagangan pedagang kecil.

"Sudah kita jajan aja, kita yang PNS, kita yang masih dapat gaji, Yuk sebaiknya kita sering jajan. Belilah dagangan mereka, mau dimakan sendiri boleh, beli untuk disumbangkan orang lain boleh tapi dibeli, agar mereka bisa hidup, agar mereka bisa mendapatkan rezeki," katanya.

Selain ajakan agar PNS membeli barang dagangan pedagang kecil, Ganjar juga telah sukses menjalankan berbagai upaya penanganan Covid-19 lainnya di Jawa Tengah. Salah satunya adalah Program Jogo Tonggo.

Selain itu, Ganjar juga tengah menjalankan program terobosan baru bertajuk Rembug Desa. Melalui program ini setiap hari dia akan melaksanakan rembugan online dengan para kades di Jateng, dan dilaksanakan secara bergilir tiap kabupaten. Rembugan ini digelar melalui Zoom dan akan disiarkan melalui live streaming Youtube, Facebook, dan Instagram Ganjar Pranowo.

Ganjar ingin, program yang mendayagunakan entitas desa ini mampu menampung informasi faktual yang ada di lapangan, termasuk mendengar keluhan atau kendala yang dihadapi desa dalam penanganan pandemi. Ia juga bisa memberikan arahan langsung dan menyerap contoh baik yang telah dilakukan beberapa desa, agar ditiru daerah lainnya.

Program ini telah dimulai sejak Senin (19/7/2021) lalu diawali dari Kabupaten Banjarnegara. Dalam kegiatan tersebut, Lurah dan kades se-Banjarnegara mendapat kehormatan menjadi yang pertama diajak Ganjar rapat terkait penanganan pandemi di daerahnya masing-masing.

Sebanyak 244 lurah dan kades di Banjarnegara antusias mengikuti Rembug Desa itu. Meski acara baru dimulai jam 10.00 WIB, namun mereka sudah siap di aplikasi Zoom sejak pukul 09.30 WIB.

Setelah acara dibuka, lurah dan kades saling berlomba mengacungkan tangan untuk berbicara. Maklum saja, bisa bicara langsung dengan gubernur adalah kesempatan yang sangat langka.

Kades Bawang, Purwandaru misalnya. Ia semangat menyampaikan pelaksanaan PPKM Darurat di desanya. Kepada Ganjar, Purwandaru menjelaskan bahwa pihaknya aktif menggelar operasi justisi gabungan bersama TNI/Polri, Forum Kesehatan, tokoh masyarakat sampai Ketua RT/RW.

"Kegiatan kami menitikberatkan pada peningkatan kesadaran. Kami persuasif menyadarkan jika ada yang teledor prokes," katanya.

Jogo Tonggo di desanya juga berjalan baik. Ada 22 orang yang positif Corona di desanya, semua isolasi di rumah dan ditangani Jogo Tonggo.

"Selain bantuan dari tetangga, kami juga menganggarkan melalui dana desa. Setiap warga yang isolasi mandiri, kami beri bantuan Rp250 ribu. Kami juga punya call center yang bisa digunakan masyarakat untuk bertanya terkait penanganan Corona," ucapnya.

Hal senada disampaikan Kades Gripit Banjarnegara, Sugeng. Kepada Ganjar, Sugeng mengatakan bahwa penanganan pandemi di desanya berjalan lancar. Selain mengoptimalkan Jogo Tonggo, di desanya, ada Forum Kesehatan RT yang bekerja

dalam penanganan ini.

"Ada 31 orang yang aktif dalam penanganan ini. Selain edukasi, kami tiap minggu ada kegiatan penyemprotan disinfektan di tempat-tempat publik. Alhamdulillah sampai hari ini, hanya ada dua warga kami yang positif dan sudah sembuh. Kami juga rajin sosialisasi prokes di pasar dengan pendekatan persuasif," jelasnya.

Usai Rembug Desa, Ganjar mengatakan sengaja mengajak mereka rembugan untuk mengecek betul kondisi di lapangan. Dari obrolan bersama kades-kades itu, Ganjar bisa memastikan kondisi yang terjadi.

menggunakan 8 persen dana desa untuk Corona.

"Jadi dana desa sudah dipakai dari dulu, sudah lancar penggunaannya. Selain itu, Jogo Tonggo juga ternyata berjalan. Mendengar itu, saya optimistis bisa menjalankan itu karena lurah/kades relatif bisa menangani," jelasnya.

Meski begitu, ada pula usulan beberapa lurah/kades terkait bantuan bagi rakyatnya yang menginginkan vaksinasi. Selain itu ada juga masukan bantuan bagi pedagang yang terdampak pandemi dan oksigen bagi isoman di rumah.



"Tadi tiga Kades Banjarnegara saya tanya, bagaimana mengelola isoman. Mereka tahu dengan detil, tempat kami ada dua pak, kami ada tujuh pak. Jadi tahu persis. Sehingga kalau kita mau mendistribusikan pada mereka yang sakit apakah obat atau makanan, itu mereka bantu," katanya.

Selain itu, Ganjar juga memastikan bagaimana penggunaan dana desa untuk penanganan Corona. Dari rembugan desa itu terbukti, bahwa lurah/kades sudah

"Kami banyak mendengar dari mereka. Ternyata karena saya siarkan streaming melalui IG dan Youtube, Kades Klaten tanya kapan kami pak, Brebes tanya juga kami kapan pak. Kades-Kades ini perlu kita ajak bicara karena mereka memiliki pengalaman yang mungkin kita tidak tahu. Mereka kan ada di lapangan, jadi tahu persis. Jadi akan kita gulirkan terus, sehingga kita tahu apa yang terjadi di Jawa Tengah," pungkasnya. ♦



MAKIN DIGOYANG ANIES SEMAKIN MATANG

Anies memang tangguh! Gubernur DKI yang satu ini semakin melejit namanya. Dihajar dari semua sudut, tidak hanya popularitasnya, tapi elektabilitasnya justru naik.

OLEH: TONY ROSYID

Pengamat Politik dan Pemerhati Bangsa

Pertama, Anies selalu dibully. Terus dicari kesalahannya. Tuduhan tak pernah ada henti-hentinya. Mulai korupsi jembatan ambruk, hingga rumah gratifikasi sebagai kompensasi reklamasi. Karena tak terbukti, ini mendatangkan semakin simpati publik ke Anies.

Tuduhan yang tak terbukti, apalagi itu bertubi-tubi, justru menjadi poin positif yang secara politik, itu sangat menguntungkan bagi Anies. Popularitas makin tinggi, begitu juga dengan simpati publik.

Saat Ketua KPK "berencana" akan meminta keterangan dari Anies terkait korupsi

Dirut PD. Pembangunan Sarana Jaya, Yoory C Pinontoan, ada pihak-pihak yang mulai memanfaatkan isu ini. Seolah, isu ini bisa membunuh karakter Anies.

Kasus ini mendorong publik untuk membuat perbandingan. Jika Dirut BUMN tersangka korupsi, apakah sang menteri terlibat? Dalam kasus Dirut BUMN, menteri seringkali tidak dimintai keterangan. Baik menteri BUMN maupun menteri keuangan. Publik akan bertanya-tanya: kenapa Anies dimintai keterangan?

Ini hanya analogi awam. Publik secara umum memang awam. Soal hukum, KPK

berhak memanggil Anies. Ini sah dan legal. Dengan catatan, keterangan Anies memang diperlukan.

Rencana pemanggilan terhadap Anies, jika ini terjadi dan tidak ada bukti keterlibatan Anies, secara politik akan semakin menaikkan rating Gubernur DKI ini. Dari kasus ini, popularitas Anies akan tambah melejit.

Kedua, Anies tipe pemimpin yang tidak reaktif ketika dikritik. Terhadap berbagai tuduhan dan caci maki, Anies diam. Prinsipnya: "Dicaci tidak tumbang, dipuji tidak terbang". Ini seolah sudah menjadi mantra Anies mengha-

dapi setiap serangan. Dan ternyata, ini mampu menghipnotis simpati publik. Sebab, Anies melakukannya secara wajar dan normal. Semua berjalan secara alami.

Kenapa tidak dilaporkan ke polisi? "Lapor melapor" nampaknya tidak menjadi opsi pilihan bagi Anies. Sikap pemimpin mesti seperti itu. Telinganya harus lebar, hatinya mesti lapang. Mampu menanam-pung tidak saja pujian, tapi juga perbedaan dan bullyan.

Konsekuensi menjadi seorang pemimpin memang harus siap dikritisi, bahkan dicaci maki. Gak siap, jangan jadi pemimpin. Kalau dikit-dikit lapor, rakyat akan takut bersikap kritis. Kalau sudah gak ada yang bersikap kritis, ini akan menciptakan krisis demokrasi. Risiko yang lain, pemimpin akan kehilangan sparing partner. Dan ini gak sehat untuk bangsa kedepan.

"Jangan dilaporkan, mereka sedang mencari makan", sindir Anies. Halus, tapi jleb, mengena.

Seorang pemimpin bukan hanya dituntut kemampuannya untuk membangun infrastruktur, tetapi juga diharapkan mampu mewariskan mentalitas bernegara yang sehat.

Dan mentalitas bernegara yang sehat ditandai diantaranya dengan adanya ceks and balances. Keterlibatan dan partisipasi rakyat harus diberi ruang. Tanpa partisipasi rakyat, demokrasi akan mati, sistem otoriter akan tegak berdiri, dan korupsi akhirnya merajai.

Orde Baru sukses memenuhi tuntutan yang pertama, tapi gagal membangun mental dan mewariskan sistem kerja yang sehat. Begitu juga para pemimpin di era reformasi. Saat ini, jika indeks demokrasi kita terendah selama 14 tahun terakhir (6,3) dan ranking korupsi kita nomor 102 dari 180 negara, ini karena banyak pemimpin kita yang lebih fokus pada infrastruktur, tapi abai terhadap pembangunan mental dan tidak mewariskan sistem kerja yang sehat.

Ketiga, Anies konsisten bekerja. Gubernur digaji untuk bekerja. Setiap pekerjaan akan diukur hasilnya. Terkait Anies, ada 23 janji. Perlu dilihat sama-sama apa sudah dituntaskan? Di masa Anies, apa yang sudah berubah dengan Jakarta? Pengelolaan anggaran, angka korupsi, tingkat kemacetan, penanganan banjir, polusi udara, kesejahteraan warga Jakarta, keamanan dan kenyamanan hidup di Jakarta. Semua

faktor harus dilihat, diukur dan dinilai. Mesti obyektif!

Terutama soal mengatasi wabah pandemi covid yang melanda Jakarta saat ini. Anies dianggap paling siap dan sigap. Tracing paling cepat, vaksinasi terbanyak, tingkat kematian paling rendah, dan covid di Jakarta duluan melandai. Meski demikian, tetap saja ada celah bagi sejumlah pihak untuk menyalahkan Anies. Bagi mereka, Anies harus tetap salah. Ini yang seru. Demokrasi jadi hidup.

Anjing menggonggong, kafilah tetap berlalu. Pepatah populer ini mengajarkan pada para pemimpin untuk tetap fokus pada visi dan orientasi kerjanya. Kalau ini yang jadi prinsip dalam melangkah, semua energi pemimpin akan lebih optimal hasilnya untuk bisa dinikmati oleh rakyat. Rakyat lebih tenang dan hidup semakin nyaman.

Asal bisa fokus pada pekerjaan, maka segala bentuk cacian dan bullyan hanya akan menjadi hiburan dan pengantar istirahat malam. Terus istiqamah Anies, Tuhan melihat kesabaran pemimpin, bukan keangkuhannya. ♦



Pertamina Kembali Masuk Daftar 500

PERUSAHAAN GLOBAL BERPENDAPATAN TERBESAR

PT Pertamina (Persero) kembali masuk daftar 500 perusahaan global dengan pendapatan terbesar, Fortune Global 500 tahun 2021. Dengan pendapatan sebesar 41,47 miliar dollar AS pada tahun buku 2020, Pertamina menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia yang masuk ke dalam daftar Fortune 500 tahun 2021

Menduduki posisi ke 287, Pertamina mengungguli perusahaan-perusahaan global raksasa lainnya, seperti Coca-Cola di peringkat 370, Repsol di posisi 381, Tesla di peringkat 392, dan Danone di posisi 454.

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir menilai, capaian itu merupakan wujud dari kerja keras seluruh elemen perusahaan. Bagi dia, perusahaan minyak dan gas (migas) nasional itu bisa bersaing sebagai salah satu perusahaan terbesar di dunia.

"Saya optimistis bahwa kinerja Pertamina dapat lebih baik lagi. Dan frame bagi Pertamina adalah mesti bersaing dengan kompetitor di level dunia. Sebab Pertamina memiliki segala syarat, baik kualitas dan kapabilitas, untuk menunjangnya sebagai salah satu perusahaan besar dunia," kata Erick dalam keterangan tertulisnya, Selasa (3/8/2021).

Lebih lanjut mantan bos Inter Milan ini mengatakan bahwa pengakuan dunia akan eksistensi perusahaan migas pelat merah itu adalah bukti berjalannya pembenahan organisasi. Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu. Daftarkan email Salah satu perubahan yang dinilainya penting adalah menerapkan core value perusahaan yang amanah, kompeten, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Selama ini, kata

MC Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir menilai, capaian itu merupakan wujud dari kerja keras seluruh elemen perusahaan. Bagi dia, perusahaan minyak dan gas (migas) nasional itu bisa bersaing sebagai salah satu perusahaan terbesar di dunia.

Erick, Pertamina tidak pernah kekuangan sumber daya yang mumpuni.

"Namun sumber daya tanpa dibarengi nilai yang sesuai tentu tidak akan selaras dengan performa. Kita tentu berikhtiar bersama, agar nilai yang menjunjung good corporate governance bisa menjadi dasar. Dengan itu, saya yakin performa akan mengikuti. Sebab hasil tak akan menkhianati proses," kata Erick Thohir.

Pendiri Mahaka Media Grup itu pun menyoroti performa perusahaan yang dipimpin oleh Nicke Widyawati itu dari sisi bisnis maupun nonbisnis di tengah pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia.

Bagi dia, meski pandemi mempengaruhi perlambatan sektor bisnis, perusahaan itu tetap mampu menjadi salah satu motor penggerak perekonomian. Tak hanya itu, perusahaan tersebut juga disebut berperan aktif dalam upaya pemulihan pandemi dari sisi kesehatan.

"Tidak hanya performa dari sisi bisnis, pada era pandemi saat ini kita dapat melihat sentralnya peran Pertamina lewat sejumlah lini bisnisnya dalam usaha mendukung kesehatan masyarakat. Mulai dari rumah sakit, hotel yang dialihfungsikan sebagai tempat isolasi dan istirahat tenaga kesehatan, hingga ikut aktif dalam menjamin ketersediaan oksigen," ucap Erick Thohir.

Ia berharap segala performa positif baik di sisi bisnis dan nonbisnis bisa terus ditingkatkan. Sebagai perusahaan yang berorientasi bisnis sekaligus menjalankan servis kepada





publik, tak boleh ada kata puas bagi perusahaan migas milik negara itu.

"Benchmark kita haruslah tinggi. Jadi tidak cukup sekadar top 500, kita bisa lebih baik lagi. Mimpi kita bahwa Pertamina bisa menjadi 50 perusahaan terbesar di dunia dan BUMN kita yang lain masuk juga ke top 500," kata Erick Thohir.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengungkapkan bahwa pencapaian tersebut merupakan salah satu bentuk pengakuan dunia internasional terhadap kinerja Pertamina.

"Ini merupakan pengakuan dunia internasional bahwa Pertamina sejajar dengan world class company lainnya," ujar Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, dalam keterangannya, Selasa (3/8/2021).

Namun demikian, sejumlah perusahaan minyak dan gas (migas) raksasa lainnya masih membukukan pendapatan lebih besar ketimbang Pertamina, walaupun mengalami kerugian.

Mengacu kepada daftar Fortune 500, BP menjadi perusahaan migas dengan pendapatan terbesar, menempatkannya di posisi 18, Royal Dutch Shell di posisi 19, Exxon Mobile di posisi 23, Chevron peringkat 75, dan Petronas di peringkat 277.

Nicke menjelaskan, semenjak mer-

MC

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengungkapkan bahwa pencapaian tersebut merupakan salah satu bentuk pengakuan dunia internasional terhadap kinerja Pertamina.

ebaknya pandemi Covid-19 pada awal tahun lalu, Pertamina mengalami triple shock sehingga mengalami penurunan pendapatan secara signifikan.

Namun, melalui berbagai langkah efisiensi dan inovasi, serta transformasi organisasi yang tengah dijalankan, Pertamina mampu meningkatkan pendapatan perusahaan hingga 41,47 miliar dollar AS dan mencetak laba 1,05 miliar dollar AS pada 2020.

Melalui pencapaian kinerja operasional dan keuangan perseroan, total pendapatan Pemerintah pada tahun 2020. Nilai tersebut dikontribusikan dari Pertamina hampir mencapai Rp 200 triliun melalui setoran pajak, deviden, dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) senilai Rp 126,7 triliun, serta penerimaan negara dari minyak mentah dan kondensat bagian negara (MMKBN) dari blok-blok migas Pertamina sebesar Rp 73,1 triliun.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder karena capaian Pertamina ini tidak lepas dari dukungan positif berbagai pihak, baik Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh pekerja Pertamina Group, serta pemegang saham, pemerintah, masyarakat dan juga stakeholder lainnya," pungkas Nicke.

Ketua MPR Bambang Soesatyo

OPTIMIS HERD IMMUNITY BISA TERCAPAI TAHUN INI

Pemerintah terus berupaya mempercepat vaksinasi untuk mewujudkan kekebalan komunitas (herd immunity). Pemerintah terus meyakinkan, bahwa vaksin efektif untuk mengurangi tingkat keparahan Covid-19.

Strategi untuk menangani Covid-19 yang dikerjakan pemerintah itu disampaikan Wakil Presiden Ma'ruf Amin saat bertemu Ketua MPR Bambang Soesatyo di kediaman resmi Wapres, Jakarta, baru-baru ini.

Saat bertemu Presiden Joko Widodo di Istana Merdeka, Jakarta, Rabu (28/7/2021), Bambang Soesatyo juga telah memperoleh penjelasan yang hampir serupa.

Mantan Ketua DPR RI ini menegaskan, mendukung penuh langkah Presiden Joko Widodo dalam menggenjot vaksinasi nasional agar segera tercipta herd immunity, dengan target pada Agustus ini mencapai 2 juta dosis per hari. Bamsoet

optimis herd immunity bisa tercapai dalam tahun ini.

"Saya sangat mendukung apa yang telah dikerjakan pemerintah dalam penanganan Covid-19. Arah dan kebijakan yang dilakukan oleh Presiden Jokowi sangat jelas," ucap Bamsoet di Jakarta, Kamis (5/8/21).

Bamsoet juga memuji kebijakan gas dan rem yang selalu dikedepankan oleh Presiden Jokowi. "Tentunya kita harus mengerti bahwa keselamatan rakyat adalah yang utama, tapi juga masyarakat tidak kehilangan mata pencahariannya. Saya rasa sudah sangat pas, kebijakan gas dan rem untuk situasi di Tanah Air," kata Bam-

soet.

Terkait vaksinasi, Kementerian Kesehatan melaporkan, sepanjang Agustus 2021 ini Indonesia akan mendapatkan kiriman 70 juta dosis vaksin Covid-19 dari berbagai merk. Pada 2 Agustus 2021, Indonesia menerima 620 ribu dosis vaksin AstraZeneca yang merupakan hibah Kerajaan Inggris. Pada 1 Agustus 2021, Indonesia telah menerima 3,5 juta dosis vaksin Moderna yang berasal dari pemerintah Amerika Serikat, hasil kerjasama multilateral dengan skema COVAX Facility.

"Sebelumnya, Indonesia juga telah menerima 4.500.160 dosis vaksin dari Amerika Serikat dalam 2 tahap. Tahap pertama



3.000.060 dosis vaksin dan tahap kedua 1.500.100. Maka jumlah vaksin Moderna, dukungan kerja sama Pemerintah AS melalui COVAX Facility yang telah diterima Indonesia adalah 8.000.160 dosis vaksin siap pakai,” ujar Bamsuet

Wakil Ketua Umum Partai Golkar ini menjelaskan, MPR juga mendukung penuh kebijakan pemerintah yang terus memberikan perlindungan sosial kepada masyarakat, baik yang terpapar ataupun terdampak pandemi covid-19. Secara total, pemerintah telah menyiapkan Rp 203,9 triliun untuk program perlindungan sosial dan Rp 1,3 triliun untuk insentif perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

“Antara lain terdiri dari Program Keluarga Harapan dengan anggaran Rp 37,4 triliun, Kartu Sembako dengan anggaran Rp 43,6 triliun, Diskon Listrik dengan anggaran Rp 6,9 triliun, Bansos Tunai Non-Jabodetabek dengan anggaran Rp 32,4 triliun, Bansos Sembako Jabodetabek dengan anggaran sebesar Rp 6,8 triliun, BLT Dana Desa dengan anggaran Rp 31,8 triliun, Kartu Pra Kerja dengan anggaran Rp 20 triliun, Logistik/Pangan/Sembako dengan anggaran Rp 25 triliun,” jelas Bamsuet.

Kepala Badan Bela Negara FKPPi ini menambahkan, pemerintah juga meny-

iapkan paket bantuan vitamin dan obat bagi pasien isolasi mandiri di berbagai wilayah berisiko tinggi di Jawa dan Bali. Tahap awal, disiapkan 300 ribu paket. Ada tiga jenis paket obat isolasi mandiri yang dibagikan, masing-masing untuk tujuh hari.

“Paket 1 berisi vitamin untuk warga dengan hasil swab PCR positif tanpa gejala atau orang tanpa gejala (OTG). Paket 2 berisi vitamin dan obat untuk warga dengan PCR positif dengan keluhan panas demam dan kehilangan penciuman. Serta paket 3 berisi vitamin dan obat untuk warga PCR positif disertai keluhan panas dan batuk kering,” urai Bamsuet.

Ketua Umum Ikatan Motor Indonesia (IMI) ini menerangkan, Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin juga menyampaikan bahwa kendala terhambatnya vaksinasi Covid-19 bukan lagi karena masalah haram atau halal vaksin yang diberikan. Melainkan ketakutan warga di swab sebelum vaksinasi untuk memastikan tidak positif sebelum divaksin. Masih ada kekhawatiran warga hasil swab positif, sehingga takut dikucilkan oleh masyarakat sekitar tempat tinggal.

“Terpapar virus Covid-10 bukanlah aib. Jadi bagi tetangga ataupun orang di sekitar lingkungan warga yang terkena virus Cov-

id-19, tidak perlu sampai mencap negatif orang yang terkena virus Covid-19. Justru sebagai tetangga, kita wajib memberikan dukungan, Baik berupa pemberian Sembako dan kebutuhan sehari-hari, maupun dukungan semangat dan doa agar yang bersangkutan bisa segera pulih,” terang Bamsuet.

Ketua Umum Pengurus Besar Keluarga Olahraga Tarung Derajat (PB KODRAT) ini menekankan, MPR RI juga mendukung penuh pemberian vaksin Covid-19 dosis ke-3 (booster) kepada para tenaga kesehatan (nakes). Sehingga bisa memberikan perlindungan lebih baik bagi nakes. Mengingat perkembangan virus Covid-19 yang bermutasi menjadi beberapa varian, serta lonjakan kasus positif Covid-19 membuat nakes banyak terpapar Covid-19, meski telah menerima dua dosis Sinovac.

“Pemberian booster merupakan penghargaan sekaligus apresiasi negara terhadap para tenaga kesehatan yang telah berjuang di garda terdepan dalam peperangan melawan Covid-19. Mereka gigih menjaga keselamatan nyawa pasien, walaupun dengan resiko tinggi tertular Covid-19 dan nyawa sendiri taruhannya. Kerja keras, jasa, dan pengorbanan yang telah mereka dedikasikan tidak boleh dilupakan oleh negara maupun masyarakat,” pungkas Bamsuet. ♦





Gerakan Solidaritas Viral di Medsos

PUAN: MODAL SOSIAL UNTUK MENGATASI PANDEMI

Kisah-kisah mengharukan makin bertebaran di media sosial, semenjak pandemi memaksa pemerintah memberlakukan PPKM Darurat. Para pedagang kecil dan pekerja serabutan merupakan contoh kelompok masyarakat yang paling terdampak.

Kejadian mereka yang tengah bergelut mencari rezeki kerap terekam mata kamera. Bahkan, sebagian menjadi viral di medsos. Ternyata, banyak pula masyarakat yang peduli dengan kesulitan mereka dan mengulurkan tangan memberi apa yang bisa mereka berikan.

Salah satunya sosok Mang Eman. Lelaki berusia 51 tahun ini sempat membuat jagad maya terenyuh, setelah video yang merekam dirinya hendak membeli nasi padang sambil menggenggam uang Rp5.000, viral di media sosial.

Dalam video berdurasi 57 detik itu, Eman terlihat mondar-mandir keluar masuk warung makan, seolah merasa ragu. Wajahnya terlihat lelah, namun dia tetap terseenyum ramah. Mungkin dia sedang bingung

mau membeli makanan apa yang cukup dengan uang lima ribu.

Pemilik warung makan yang merekam kejadian itu pun terharu. Dia menyadari Eman tidak memiliki uang yang cukup untuk membeli makanan yang mengenyangkan. Akhirnya, dia menggratiskan makanan kepada lelaki itu.

Eman diketahui merupakan penjual agar-agar keliling di Garut. Sehari-hari dia berjualan dengan berkeliling jalan kaki di pusat perkotaan Garut.

Setelah kejadian tersebut, Eman sempat bercerita kepada awak media yang mememuinya. Peristiwa dalam rekaman video itu terjadi kira-kira pukul 15.00 WIB pada Kamis 29 Juli 2021.

Sejak pagi pada hari itu, kata Eman, dia sudah berkeliling di pemukiman warga di

kota untuk berjualan. Namun, dagangannya masih bertumpuk, sepi pembeli. Eman hanya berhasil mengumpulkan sedikit uang.

Perutnya keroncongan karena belum makan seharian itu. Dia pun memutuskan untuk datang ke warung nasi padang.

Dia hanya bisa menyisihkan uang Rp5.000 karena mengaku tidak punya uang lagi. Akhirnya, dia mengatakan bahwa pemilik warung memberi makanan secara cuma-cuma.

Sungguh mengharukan. Tindakan yang terlihat sederhana itu ternyata berdampak besar untuk orang lain. Satu bungkus nasi, selain membuat kenyang, juga bisa memberi dia energi untuk meneruskan mengais rezeki.

Lalu, dia bisa membeli nasi untuk keluarga yang lapar di rumah. Satu rantai kebaikan



yang membawa kebaikan lainnya.

Tak hanya itu, satu lagi video yang viral baru-baru ini. Rekaman tersebut menyebar yang memperlihatkan seorang ibu-ibu terburu-buru membawa masuk pasien ke ke ruang IGD menggunakan motor.

Motor tersebut diparkir di sebelah kasur yang kosong. Setelah pasien dipindahkan ke kasur rumah sakit, ibu tersebut memundurkan motornya agar bisa dibawa keluar.

Kisah tersebut mengundang tawa para netizen, "emak-emak memang tiada lawan" tulis caption dalam rekaman tersebut, disusul emoticon tertawa.

Namun ternyata, di balik kejadian lucu itu tersimpan cerita yang mengharukan. Sebelumnya, pihak rumah sakit Mitra Situbondo Sehat Imam Hidayat membenarkan kejadian tersebut terjadi pada Rabu, 28 Juli 2021.

Pihak rumah sakit mengisahkan bahwa sang ibu datang menggunakan motor untuk mengantarkan tetangganya yang sedang sakit.

Pria tetangganya itu dikabarkan tinggal sebatang kara, setelah istrinya meninggal dunia. Yang lebih mengharukan, ternyata pria itu merupakan seorang disabilitas karena kaki kanannya tidak bisa berjalan.

Kondisi pasien sudah sangat lemas sehingga membuat ibu tersebut panik. Ibu itu pun langsung mengendarai motornya dan mengantarkan pasien hingga masuk ke ruang IGD.

Menuai apresiasi

Sejak pandemi ini, masyarakat agaknya menjadi kian peka terhadap sesama. Sikap gotong royong dan kekeluargaan untuk saling menopang di saat-saat sulit ini pun menuai beragam apresiasi.

Presiden Joko Widodo pernah menyampaikan apresiasinya terhadap gerakan solidaritas yang dilakukan oleh sebuah desa di warga Purworejo, Jawa Tengah. Sebanyak tiga keluarga mampu di sana menopang satu keluarga pra-sejahtera yang terdampak pandemi.

"Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh elemen bangsa, yang setia membangun optimisme dan semangat kebersamaan dalam berbagai gerakan kerelawanan sosial dan ekonomi demi meringankan beban masyarakat," kata Presiden pada Jumat (16/7/2021).

Tak hanya Jokowi, Ketua DPR Puan Maharani juga menyampaikan apresiasi tindakan proaktif yang jelas dan nyata dari masyarakat, serta saling memberi semangat antar elemen bangsa dalam menghadapi pandemi.

Menurut Puan, apa yang dilakukan masyarakat tersebut adalah modal sosial untuk mengatasi persoalan wabah Covid-19. Di sisi lain, dia meminta pemerintah menjawab upaya masyarakat dengan melaksanakan kebijakan-kebijakan pro rakyat yang mengedepankan kesehatan serta kes-

elamatan.

"Pastikan rakyat yang sakit bisa mendapat perawatan di rumah sakit. Perbanyak rumah sakit darurat, bila rumah sakit yang ada tidak lagi mampu menampung. Pastikan obat-obatan dan oksigen tersedia, termasuk untuk yang menjalani isolasi mandiri," kata Puan belum lama ini.

Eks Menko PMK tersebut juga kerap memberikan bantuan. Sebelumnya dia pernah mengunjungi vaksinasi massal di Surabaya sambil membawa 30.000 dosis vaksin tambahan.

Bahkan pada Minggu, 1 Agustus 2021, Puan menyalurkan bantuan berupa Oxygen Concentrator dan Tabung Oksigen kepada Solidaritas Kemanusiaan Huma Betang (SKHB) Provinsi Kalimantan Tengah.

Sebelumnya, Puan mendapatkan laporan mengenai kelangkaan oksigen di beberapa wilayah luar Jawa, termasuk Kalimantan. Selain mendorong pemerintah untuk menyediakan kebutuhan oksigen, Puan juga segera memberikan bantuan.

"Bantuan ini akan segera kami gunakan untuk membantu masyarakat sesuai arahan Ketua SKHB Kalteng. Nanti ada tim kita yang akan mengelola dengan dibantu diawasi oleh dokter, sehingga penggunaan bagi pasien Covid-19 khususnya yang jalani isolasi mandiri aman," kata Kepala Satgas SKHB Kalteng Rahmat Nasution Hamka (RNH).

♦Mela/PIS

Ketua DPD RI AA La Nyalla Mahmud Mattalitti

PANDEMI BUKA PERSOALAN DASAR KELEMAHAN BANGSA

Salah satu hikmah dari pandemi adalah, terbukanya kesadaran terhadap berbagai persoalan fundamental yang menjadi kelemahan bangsa dan negara ini. Hal tersebut disampaikan Ketua DPD RI AA La Nyalla Mahmud Mattalitti saat berbicara mengenai hikmah dari pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia dalam webinar yang diadakan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syariah Indonesia (DEMNASNA).

Senator Jawa Timur ini pun mengajak semua elemen bangsa untuk melakukan refleksi dan merenungkan perjalanan bangsa. Seluruh elemen harus merefleksikan mengapa sebagai anak bangsa, perlu merasakan kesulitan dan sejumlah hambatan dalam menghadapi pandemi COVID-19.

"Hikmah terbesar dari pandemi COVID-19 bagi bangsa dan negara Indonesia yang bisa kita petik adalah terbukanya, atau terungkapnya persoalan-persoalan fundamental di banyak sektor yang selama ini ter-

tutup dan belum kita pikirkan dengan serius dan matang," katanya, baru-baru ini.

Dijelaskan La Nyalla, persoalan fundamental pertama adalah bagaimana ketahanan sektor kesehatan Indonesia yang ternyata rentan dan rapuh, di mana seluruh pihak menyaksikan langsung bagaimana fasilitas kesehatan yang nyaris kolaps dan angkat bendera putih. Kemudian Persoalan fundamental kedua adalah bagaimana ketahanan sektor sosial negara ini.

"Di mana pemerintah ternyata juga kesulitan untuk secara cepat dan mendadak

harus menyalurkan bantuan sosial kepada warga negaranya. Terutama mereka yang terdampak secara langsung," ungkap La Nyalla.

Persoalan fundamental selanjutnya adalah mengenai ketahanan sektor pendidikan di Indonesia. La Nyalla menyebut ketika proses belajar mengajar harus dibatasi dan dilakukan secara online, terjadi ketidaksiapan infrastruktur dan kualitas pembelajaran yang akhirnya tergambar secara nyata bahwa Indonesia tidak siap dan tidak mampu memenuhi standar.



"Dan persoalan fundamental yang keempat, bagaimana penyelamatan ekonomi rakyat, yang ternyata usaha kecil rakyat, yang didominasi usaha mikro dan kecil, tidak mampu secara cepat bertransformasi dari market space ke marketplace," jelasnya.

Sementara faktanya, marketplace yang ada didominasi barang-barang impor. Anak bangsa hanya menjadi pedagang yang menjual melalui dropshipper besar yang ada. Alias importir besar.

"Inilah pekerjaan besar kita sebagai bangsa yang akan merayakan kemerdekaan ke-76 tahun pada 17 Agustus nanti," imbuhnya.

Menurut alumnus Universitas Brawijaya ini, memang sudah ada gagasan untuk melakukan lockdown atau karantina secara total di awal pandemi Corona. Hanya saja hitungan saat itu, kata dia, dibutuhkan dana sekitar Rp 400 triliun untuk membiayai konsekuensi dari kebijakan lockdown.

"Bukan angka yang kecil. Meskipun sekarang, pemerintah akhirnya telah mengeluarkan anggaran Rp 1.000 triliun lebih. Tetapi saat itu, kalkulasi Rp 400 triliun untuk lockdown, bukan persoalan gampang. Karena ternyata ada beberapa faktor ikutan yang harus dipastikan agar kebijakan tersebut berjalan," jelasnya.

Faktor ikutan pertama yang dimaksud La Nyalla adalah harus adanya dana langsung yang siap digelontorkan kepada rakyat yang terkena kebijakan lockdown. Hal tersebut sesuai UU Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan pada Bab III Pasal

7 dan Pasal 8 yang menyebutkan Pemerintah wajib menjamin dan memberikan pelayanan kebutuhan dasar medis, pangan dan kebutuhan sehari-hari selama karantina, termasuk kebutuhan pakan ternak milik warga.

"Kedua, bagaimana mekanisme menyalurkan dana Rp 400 triliun tersebut secara cepat dan hitungan hari sebelum lockdown dilakukan. Dan dipastikan dapat diterima oleh seluruh rakyat yang dikarantina?," jelasnya.

Penyaluran dana karantina juga dinilai akan menjadi persoalan yang tidak mudah lantaran tidak semua rakyat bankable atau memiliki akses dengan bank, apalagi akurasi database warga negara Indonesia yang seringkali menjadi persoalan di lapangan. La Nyalla menyebut keadaan Indonesia tidak sama dengan negara-negara yang memutuskan menerapkan lockdown saat awal pandemi.

"Sebagai contoh saja. Saat pemerintah Australia mengumumkan akan melakukan lockdown untuk penduduk Sydney, maka seluruh warga Sydney langsung menerima transfer dana dari pemerintah untuk kebutuhan hidup sebesar Rp 8 juta rupiah untuk satu minggu yang ditransfer melalui rekening mereka," sebutnya.

La Nyalla menilai pemberian bantuan tersebut membuat warga negara Australia tertib berada di rumah. Subsidi dari pemerintah Australia membuat warganya tidak harus keluar rumah untuk mencari nafkah agar bisa membeli kebutuhan pokok.

"Itulah mengapa tadi saya sampaikan, bahwa pandemi ini membuka dan menunjukkan kelemahan kita sebagai bangsa yang sudah 76 tahun membangun, namun masih ada persoalan-persoalan fundamental di banyak sektor yang harus kita kerjakan hari ini," urainya.

Namun La Nyalla menyatakan, dia tidak setuju dengan wacana yang menyatakan negara ini telah gagal dalam menangani pandemi COVID-19 yang terjadi sejak Maret 2020. Dia juga tidak sependapat dengan tuduhan yang menyebut pemerintah gagap dalam melakukan penanganan pandemi karena membuat kebijakan yang berubah-ubah.

"Bagi saya, sampai hari ini pemerintah masih terus berupaya dan bekerja untuk menangani pandemi ini. Memang tidak mudah, menangani pandemi di negara kepulauan seluas Indonesia," ujar LaNyalla.

Oleh karenanya, mantan Ketua Umum PSSI ini mengajak seluruh pihak menyatukan kekuatan bangsa. La Nyalla meminta seluruh elemen masyarakat melakukan koreksi arah perjalanan bangsa dengan melihat persoalan-persoalan fundamental yang ada di negara Indonesia.

"Mari kita bersatu-padu untuk membantu pemerintah melakukan penataan yang simultan, antara kebutuhan mendesak, dengan perbaikan fundamental sektor-sektor ketahanan yang strategis tersebut. Termasuk memperkuat kemandirian pangan bangsa ini," tandasnya. ♦





LABA BERSIH KALBE FARMA DI SEMESTER PERTAMA 2021 NAIK 7,9 PERSEN

PT Kalbe Farma Tbk dan entitas anak ("Kalbe" atau "Perseroan") mengumumkan bahwa laba bersih pemilik entitas induk di semester pertama di tahun 2021 ini mencapai Rp 1.497 miliar. Perolehan tersebut naik 7,9 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2020 yang mencapai Rp. 1.388 miliar.

Chief Financial Officer PT Kalbe Farma Tbk, Bernadus Karmin Winata mengungkapkan bahwa kegiatan bisnis yang menyokong ekonomi yang dirasakan mulai membaik dalam beberapa bulan terakhir, dan pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi di semester 1 tahun 2021 sebesar 3,1 - 3,3 persen dibandingkan mengalami kontraksi di kuartal pertama tahun 2021, menjadi salah satu faktor pendukung hasil yang dicapai Perseroan.

"Selain itu, untuk menjaga pertumbuhan penjualan, Perseroan berusaha mel-

akukan inovasi melalui penyediaan layanan dan produk yang lebih terjangkau yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia," katanya baru-baru ini.

Perseroan, lanjutnya, beradaptasi dengan mengeluarkan produk kesehatan (seperti herbal, suplemen, vitamin dan obat-obatan), produk nutrisi yang lebih terjangkau dan layanan test serta diagnostik yang berhubungan dengan pandemi Covid-19.

"Perseroan juga menggabungkan strategi pengelolaan portofolio produk, mengelola efektivitas kegiatan penjualan

dan pemasaran, melakukan transformasi pemanfaatan teknologi digital, serta memonitor biaya-biaya operasional lainnya untuk mempertahankan tingkat laba bersih," ungkap Bernadus.

Selain itu, Perseroan terus menerapkan protokol kesehatan dengan ketat untuk internal maupun eksternal serta melakukan edukasi kepada pasar melalui berbagai saluran komunikasi. Dampaknya, Penjualan bersih Perseroan adalah sebesar Rp 12.370 miliar pada semester pertama tahun 2021, tumbuh sebesar 6,6% dibandingkan dengan semester pertama tahun

2020.

Peningkatan penjualan didukung oleh: Divisi Distribusi & Logistik meraih peningkatan penjualan bersih sebesar 15,6% dari Rp 3.755 milyar menjadi Rp 4.339 milyar. Jumlah tersebut menyumbang 35,1% terhadap total penjualan bersih Perseroan.

"Divisi Obat Resep Perseroan membukukan peningkatan penjualan sebesar 5,4% dari Rp 2.565 milyar menjadi Rp 2.703 milyar, serta menyumbang 21,9% dari total penjualan bersih Perseroan," kata Bernadus.

Sedangkan Divisi Produk Kesehatan meraih peningkatan penjualan sebesar 3,1% menjadi Rp 2.001 milyar dengan kontribusi sebesar 16,2% terhadap total penjualan bersih Perseroan.

"Adapun Penjualan bersih Divisi Nutrisi tercatat sebesar Rp 3.327 milyar di semester pertama tahun 2021, mengalami penurunan penjualan sebesar 0,5% dari pencapaian di tahun sebelumnya dan menyumbang 26,9% dari total penjualan bersih Kalbe di semester pertama tahun 2021," terang Bernadus.

Laba usaha meningkat 7,3% menjadi Rp 1.840 miliar di semester pertama tahun 2021. Rasio laba usaha terhadap penjualan naik menjadi 14,9% dari 14,8% untuk periode yang sama pada tahun sebelumnya.

"Laba sebelum pajak penghasilan pada semester pertama tahun 2021 sebesar Rp. 1.928 milyar bertumbuh sebesar 6,6% dengan margin laba sebelum pajak penghasilan mencapai 15,6%, stabil dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya," katanya

Dengan demikian, lanjut Bernadus, Laba bersih pemilik entitas induk mencapai Rp 1.497 miliar di semester pertama tahun 2021, naik 7,9% dibandingkan Rp. 1.388 miliar di periode yang sama di tahun sebelumnya.

"Pertumbuhan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penjualan bersih terutama disebabkan oleh peningkatan efisiensi di biaya operasional yang lebih rendah," terangnya.

Sementara itu, Corporate Secretary PT Kalbe Farma Tbk, Lukito Gozali mengungkapkan bahwa melihat kondisi ekonomi yang mulai membaik, Perseroan merevisi target pertumbuhan penjualan bersih tahun 2021 menjadi sebesar 7%-10% dengan proyeksi pertumbuhan laba bersih sekitar 7%-10%. Perseroan juga mempertahankan anggaran belanja modal sebesar Rp 1,0 triliun yang akan digunakan untuk perluasan kapasitas produksi dan distribusi.

"Rasio pembagian dividen dipertahan-

kan pada rasio 45%-55%, dengan memperhatikan ketersediaan dana dan kebutuhan pendanaan internal," ujar Lukito

Perseroan, lanjutnya, juga melakukan inovasi melalui PT Kalbe Genexine Biologics dengan melakukan kolaborasi riset dan uji klinis dengan pihak ketiga untuk produk Novel di beberapa negara di Asia Tenggara, Australia dan Timur Tengah.

Selain itu, Perseroan juga telah mendapatkan ijin dari Kementerian Kesehatan dan BPOM untuk melakukan uji klinis fase

hasilkan produk dan layanan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat (hilirisasi produk) dan mampu memberikan kontribusi pada performa bisnis Perseroan.

Di lain pihak, Perseroan membuka kerja sama dengan berbagai pihak, baik dalam bentuk joint-venture, akuisisi atau bentuk kerja sama bisnis lainnya.

Sebagai informasi, PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe) berdiri sejak tahun 1966 dan merupakan salah satu perusahaan farmasi terbuka terbesar di Asia Tenggara. Kalbe



Chief Financial Officer PT Kalbe Farma Tbk, Bernadus Karmin Winata

2B/3 vaksin Covid-19 – GX-19N. Vaksin ini adalah hasil kolaborasi kerjasama dengan Genexine dari Korea Selatan.

"Ujiklinis telah mulai dilakukan di awal bulan Juli 2021 dan diharapkan produk bisa dipasarkan di kuartal keempat tahun ini," terang Lukito.

Optimisme Perseroan untuk tumbuh, mendorong Perseroan terus konsisten melakukan aktivitas riset dan pengembangan. Melalui sinergi ABGC (Akademisi, Business, Government dan Komunitas), Perseroan terus berkolaborasi meng-

memiliki empat divisi utama yang menangani portofolio merek yang handal dan beragam; Divisi Obat Resep; Divisi Produk Kesehatan yang menangani obat bebas, juga minuman suplemen dan siap saji, Divisi Nutrisi; dan Divisi Distribusi & Logistik.

Kalbe kini memiliki 41 anak perusahaan and 15 fasilitas produksi berstandar internasional, mempekerjakan sekitar 16.000 karyawan dan mempunyai 76 cabang distribusi & logistik di seluruh Indonesia. Sejak tahun 1991, saham Kalbe tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:KLBF). ♦



BANYAK YANG MENGKHAWATIRKAN INDONESIA

Menyengat memang. Namun, semoga saja kabar menyengat tentang penanganan wabah Covid-19 di Indonesia menjadi pengingat agar kita berusaha berbuat yang terbaik.

Dua kabar menyengat tentang penanganan Covid-19 sudah menyebar ke seluruh dunia. Pertama, pandangan ahli epidemiologi (ilmu tentang pola penyebaran penyakit atau kejadian yang berhubungan dengan kesehatan, beserta faktor-faktor yang dapat memengaruhinya) yang memperkirakan Indonesia akan menjadi negara paling belakangan keluar dari wabah Covid-19.

Yang kedua, daftar negara ketahanan Covid-19 dari jaringan berita ekonomi dan bisnis global Bloomberg. Bloomberg menempatkan Indonesia sebagai negara paling rendah ketahanannya terhadap Covid-19 dalam kaitannya dengan ekonomi.

Untuk perkiraan Dicky, kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan sementara pengendalian pergerakan warga

sulit terjaga membuat wabah Covid-19 semakin mudah menyebar ke seluruh daerah. "Ada beberapa faktor geografis dan pengendalian 3-T (testing, tracing, treatment atau pengujian, pelacakan, dan penanganan)," ungkapnya akhir Juli 2021 lalu.

Dengan faktor geografis kepulauan dan 3-T yang kurang memadai, lanjutnya, membuat wabah Covid-19 bagaikan bola pingpong yang bolak-balik: Turun di satu daerah atau pulau, namun naik di pulau lain. Ketika upaya menekan di pulau lain turun, di pulau yang longgar angka penularan Covid-19 bisa naik lagi.

Ia mencontohkan fenomena pingpong, seperti puncak kasus di akhir Januari 2021 lalu. Saat itu kasus didominasi oleh Jawa-Bali. Namun 1-2 bulan kemudian, kasus Covid-19 di Pulau Sumatera mulai mengalami peningkatan.

"Pulau lain sekarang akan meningkat, mungkin Agustus sudah mulai terlihat. Nanti gelombangnya secara nasional akan turun dan naik, itu akan bergelombang-gelombang," kata dia.

Dicky mengingatkan, gelombang lonjakan kasus pasca Idulfitri (Mei 2021), ketika Jawa-Bali mulai mengalami kondisi perbaikan. Namun kata Dicky, Sumatera bahkan Nusa Tenggara Timur mulai mengalami peningkatan kasus Covid-19. Hal itu dibuktikan dengan zona merah yang hampir terjadi di 34 provinsi Indonesia.

Ia menambahkan, penyebab lain Indonesia diprediksi menjadi negara yang paling akhir keluar dari pandemi lantaran strategi testing, tracing, treatment (3T) pemerintah masih belum agresif dan masif. Padahal pandemi Covid-19 sudah menjangkiti Indonesia dalam 16 bulan terakhir.

Faktor 3T itu pula yang menjadi salah satu indikator Indonesia menjadi negara paling rendah daya tahannya terhadap Covid-19 menurut daftar 53 negara yang menjadi kajian Bloomberg untuk periode Juli 2021. sejumlah indikator yang digunakan oleh Bloomberg dalam menyusun peringkat ketahanan Covid-19 di 53 negara adalah kualitas fasilitas kesehatan, cakupan vaksinasi, angka kematian yang menunjukkan kualitas penanganan atau treatment serta kemajuan dalam membuka perjalanan hingga pelonggaran perbatasan yang terkait dengan kondisi geografis.

Peringkat Ketahanan Covid menurut Bloomberg yang terbit pada Rabu, 28 Juli 2021 adalah gambaran bulanan saat virus ditangani paling efektif dengan gangguan sosial dan ekonomi paling sedikit. Selengkapnya, Bloomberg mengukur 12 indikator data yang mencakup daya tahan Covid-19, daftar Bloomberg menunjukkan negara-negara peringkat teratas semakin meningkat seiring meluasnya vaksinasi yang mendorong daya tahan dan mendorong pelonggaran perjalanan.

Di bagian bawah dari 53 peringkat Bloomberg adalah Indonesia, dengan lebih dari 1.300 orang meninggal setiap hari dan pasokan vaksin tidak memenuhi kebutuhan populasi yang besar. Ini adalah masalah yang dihadapi oleh tempat-tempat berperingkat rendah lainnya seperti Malaysia, Filipina, dan Bangladesh, memperkuat kesenjangan kaya-miskin dalam Peringkat yang sejajar dengan apa yang oleh Dirjen Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, World Health Organization) Tedros Adhanom Ghebreyesus disebut sebagai "kegagalan moral bencana" dalam akses vaksin.

Sementara bagian dari negara maju dibanjiri dengan vaksin, persediaan terbatas dan dalam beberapa kasus tidak ada di wilayah Afrika, Asia Tenggara dan Amerika Latin, meninggalkan orang-orang termiskin di dunia tanpa perlindungan terhadap gejala baru. "Kegagalan global untuk membagikan vaksin secara adil memicu pandemi dua jalur yang sekarang berdampak pada beberapa orang termiskin dan paling rentan di dunia," kata Dirjen WHO Tedros pada Juni yang dikutip Bloomberg.

Krisis yang berkembang di negara berkembang memberikan tekanan pada ekonomi maju untuk berbuat lebih banyak untuk membantu. Gambar orang Amerika dalam reuni sosial yang menyenangkan disandingkan dengan orang banyak di India yang berdesak-desakan untuk menda-

patkan dosis vaksin apa pun.

Pada bulan Juni, para pemimpin Kelompok Tujuh, termasuk Presiden AS Joe Biden dan Perdana Menteri Inggris Boris Johnson, berjanji untuk menyumbangkan ratusan juta dosis, tetapi negara-negara berkembang membutuhkan miliaran sunti-

wabah terjadi di 53 ekonomi utama saat ini. Dengan lebih berbalik ke arah keterbukaan dan kebangkitan perjalanan global, Bloomberg ingin memberikan gambaran tentang bagaimana nasib negara-negara ekonomi ini dapat berubah di masa depan ketika keluar dari pandemi dengan kece-



kan. China telah mengisi sebagian dari celah itu, meluncurkan vaksin buatan sendiri melalui sebagian besar kesepakatan bilateral dengan tempat-tempat seperti Brasil, Indonesia, dan Chile.

Akhirnya Bloomberg mencatat, peringkat ketahanan Covid-19 susunannya merupakan gambaran tentang bagaimana

patan yang berbeda.

Toh Bloomberg menegaskan gambarnya bukanlah vonis akhir. Terlebih, perkembangan wabah masih akan berlanjut. Meski ada faktor kondisi dan keberuntungan yang sulit dukur, upaya menangani wabah tetap menjadi pilihan untuk kondisi yang lebih baik. ♦



HARNOJOYO PERHATIKAN LANGSUNG WARGA ISOMAN

Penanganan pandemi Covid 19 di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan akan semakin baik jika dilakukan bersama-sama serta saling peduli.

Guna membangun rasa peduli inilah, Walikota Palembang, Harnojoyo turun langsung ke rumah rumah warga yang sedang menjalani isolasi mandiri (Isoman).

"Dengan semangat dan dukungan bersama, kita yakin mereka yang menjalani Isoman akan menjadi lebih kuat. Jangan kita kucilkan mereka, karena sakit ini tidak ada yang mau. Mudah-mudahan dengan kebersamaan kita ini dapat menjadi semangat bagi warga lain yang menjalani Isoman," kata Harnojoyo, saat me-

ninjau warganya yang menjalani Isoman.

Selain melakukan penanganan secara medis, bantuan demi bantuan terus digulirkan Pemerintah Kota Palembang kepada masyarakat yang menjalani (Isoman). Bahkan untuk memberikan semangat kepada warganya,

Walikota Palembang H. Harnojoyo secara langsung datang dan memberikan bantuan paket sembako kepada keluarga ibu Mega yang menjalani Isoman di rumahnya di Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

Harnojoyo berharap, kunjungannya ini dapat menjadi suatu motivasi dan semangat warga yang menjalani hari-hari selama isolasi mandiri.

"Kedatangan kita di sini sengaja memberikan sedikit bantuan supaya dapat menjadi bekal hari-harinya dan semoga mampu menjadi motivasi bagi mereka," kata Harnojoyo.

Walikota Palembang dua periode itu juga menghimbau kepada masyarakat lainnya, khususnya kepada para tetangga sekitar untuk dapat saling memotivasi



kepada warga lainnya yang menjalani Isolasi Mandiri.

"Jangan kita kucilkan, karena sakit ini tidak ada yang mau. Mudah-mudahan dengan kebersamaan kita ini dapat menjadi semangat bagi warga lain yang menjalani Isoman," ujarnya.

"Alhamdulillah setelah kita lihat, kondisi fisiknya beliau bisa tegar dan semangat, dan mudah-mudahan sikap tegar ini dapat menjadi salah satu upaya untuk mempercepat kepulihan dari corona," tambahnya.

Harnojoyo juga berharap, bahwa sikap tegar dan semangat dari ibu Mega dan keluarga tersebut juga dapat menjadi contoh bagi warga lain yang menjalani Isolasi Mandiri.

"Mudah-mudahan keluarga ibu Mega ini dapat segera pulih dan bisa kembali beraktifitas," tandasnya.

Selain mengunjungi keluarga Ibu Mega, orang nomor satu di Kota Palembang itu juga memberikan kepada warga Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang.

Guna memberikan semangat atas apa yang dirasakan oleh warganya itu, Walikota Palembang H Harnojoyo kembali turun ke lapangan, meninjau langsung keadaan warga yang menjalani Isoman dengan penerapan protokol kesehatan.

Harnojoyo juga memberikan bantuan kepada warga Isoman, guna meringankan beban mereka dalam kehidupannya sehari-hari.

"Kita di sini juga sengaja memberikan sedikit bantuan agar dapat menjadi bekal mereka dalam hari-harinya dan semoga mampu menjadi motivasi juga bagi mereka," ujarnya.

Menurutnya, tanpa adanya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol

kesehatan, upaya dalam menekan angka penyebaran Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah selama ini dinilai akan menjadi sia-sia.

"Mari kita bersama-sama patuhi protokol kesehatan, tetap ikuti anjuran pemerintah dan lakukanlah vaksinasi di Puskesmas terdekat. Karena ini tidak dapat dilakukan semata oleh pemerintah saja," tuturnya.

Ia juga mengajak masyarakat, baik yang lagi menjalani isolasi mandiri maupun yang beraktivitas di tangan PPKM Level 4, untuk tetap disiplin dan menjaga protokol kesehatan. Seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

"Tanpa adanya kesadaran kita bersama untuk disiplin protokol kesehatan, upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 akan sulit. Saya mengajak kita bersama mematuhi protokol kesehatan, serta ikut vaksin di Puskesmas terdekat," ujar Harnojoyo. ♦rdn/***



WAWAKO PALEMBANG PASTIKAN VAKSINASI COVID-19 BERJALAN LANCAR

Upaya serius terus dilakukan Pemerintah Kota Palembang dalam penanganan Covid 19, selain terus memantau pelaksanaan protokol kesehatan (Prokes) di lapangan Pemkot Palembang juga gencar melakukan gerakan vaksinasi.

Untuk pelaksanaan vaksinasi ini sendiri, Pemkot Palembang menargetkan 70 persen dari total 1,6 juta warga Kota Palembang mendapat vaksinasi di tahun 2021. Pada saat ini Kota Palembang telah mencapai angka 26 persen sementara di tingkat nasional baru 20 persen.

Guna memastikan pelaksanaan vaksinasi berjalan sesuai target, Wakil Walikota Palembang, Fitrianti Agustinda memantau langsung ke beberapa Puskesmas di Kota Palembang, salah satunya ke Puskesmas Taman Bacaan Palembang.

Ditempat ini Wawako Fitrianti Agustinda

memberikan apresiasi atas antusias warga masyarakat dalam menerima vaksinasi Sinovac.

"Informasi yang saya terima dari Kepala Puskesmas, hingga saat ini pelaksanaan vaksinasi Sinovac masih berjalan dengan lancar, bahkan pelaksanaan tersebut juga dilakukan dengan protokol kesehatan yang tertib. Hampir 80 sampai 100 orang warga tiap hari datang, dan pelayanan ini dibuka sejak hari Senin hingga Sabtu. Alhamdulillah semuanya berjalan dengan kondusif," kata Fitri.

Dia mengatakan, pelaksanaan vaksinasi Sinovac di Kota Palembang sudah

mencapai 26 persen dari jumlah total masyarakat Kota Palembang dan ditargetkan akan mencapai 70 persen pada akhir tahun ini.

Menurut Wawako, dalam penanganan Covid 19 ini, yang terpenting masyarakat tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan dan segera mendaftarkan diri untuk vaksinasi. Saat ini vaksinasi sudah dilakukan untuk usia 12 tahun ke atas.

"Sudah banyak anak-anak yang divaksin. Kita berharap vaksinasi berjalan terus sehingga kita bisa masuk zona hijau dan kegiatan vaksinasi massal seperti ini akan terus dilakukan," terangnya.

Bukan itu saja, sebagai bentuk kepedulian Fitrianti Agustinda terhadap penanggulangan Covid 19 di Kota Palembang, ibu dua anak ini juga rutin melakukan kunjungan ke warga yang tengah menjalani isolasi mandiri (Isoman).

Sejak beberapa pekan terakhir pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level IV, Fitri terlihat tidak lelah keluar masuk gang gang kecil dipemukiman warga.

"Saya menghimbau kepada mereka yang sedang Isoman untuk tetap berdiam diri dirumah," kata Fitri, saat mengunjungi warga yang isoman di Kelurahan Kuto Batu Kecamatan Ilir Timur 3.

Selain memberikan semangat warga yang menjalani Isoman, Wawako juga memberikan paket sembako, bantuan obat-obatan serta lainnya dengan harapan mereka tetap semangat.

"Dengan bertemu dan menyapa, setidaknya ada semangat yang kita berikan kepada mereka sekaligus menunjukkan kalau Pemerintah Kota Palembang itu ada dan peduli. Selain itu saya bersama

Hampir 80 sampai 100 orang warga tiap hari datang, dan pelayanan ini dibuka sejak hari Senin hingga Sabtu. Alhamdulillah semuanya berjalan dengan kondusif.

tim medis dengan perlengkapan kesehatan yang lengkap dengan memakai APD melakukan pemeriksaan kesehatan kepada mereka," jelasnya.

Wawako Fitrianti Agustinda juga mengingatkan kepada warga Kota Palembang untuk bersama sama melakukan penanganan Covid 19 ini.

"Salah satunya ayo melakukan vaksin. Sekali lagi kepada masyarakat yang belum melakukan vaksin agar secepatnya mendatangi Puskesmas terdekat untuk mendapatkan pelayanan medis. Ingat semua itu didapatkan dengan gratis kemudian jangan lupa untuk selalu melakukan protokol kesehatan," terangnya. ♦rdn/**



SABAR YANG PANTAS MASUK SURGA TANPA HISAB

Setiap Muslim pasti berharap menjadi penghuni surga. Apalagi ketika akan masuk surga tanpa proses hisab (perhitungan) terlebih dulu. Sesungguhnya ada beberapa golongan manusia yang masuk surga tanpa hisab. Salah satunya di antaranya adalah orang-orang yang senantiasa sabar.

Sedari kecil hingga dewasa, kita selalu didukasi untuk senantiasa bersabar. Bersabar dari hal yang dinilai paling kecil dan remeh sampai bersabar untuk hal yang paling besar dan sangat penting. Sabar merupakan sebuah kata yang mudah dan ringan diucapkan namun sukar dan berat untuk dilakukan.

Manusia terlahir dianugerahkan sifat sabar yang sama kadarnya dengan manusia lain. Karena kesabaran merupakan salah satu sifat ilahiyah dan fitrah jiwa. Seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya wawasan, pengalaman serta lingkungan yang dominan mewarnai kehidupannya, tampaklah siapa manusia yang memiliki kesabaran lebih besar dari nafsunya atau sebaliknya.

Sabar bukanlah warisan biologis dari orang tua kepada anaknya. Sabar bukanlah suatu prestasi akademis yang dapat kita raih di bangku sekolah. Sabar bukanlah sesuatu yang dapat kita beli dengan harta. Sabar bukanlah suatu tempat yang dapat kita masuki dan menikmatinya, bahkan sabar bukanlah anugerah semata dari Allah Azza wa Jalla, tanpa melalui proses meraih kesabaran itu sendiri.

Kesabaran dapat dihasilkan dari perjalanan hidup yang diwarnai dan ditempa dengan segala keterbatasan, kesukaran dan perjuangan. Oleh karena hidup adalah ujian, maka kesabaran diperlukan untuk menyelesaikan setiap masalah yang Allah Azza wa Jalla ujikan itu.

Kesabaran merupakan salah satu sikap yang semua orang dapat menilainya. Anak-anak tentu akan melihat sikap orang tua dalam mendidik dan membesarkannya. Dalam interaksi tersebut, seorang anak akan menilai dan menirukan orang tuanya. Maka, rumah tangga adalah pelajaran pertama dari sikap hidup yang didapat oleh anak-anak.

Banyak orang yang tidak bersabar dalam menghadapi masalah kecil, maka

masalah kecil tersebut menjadi masalah besar dan berlarut-larut. Namun juga banyak orang yang dapat bersabar dalam menghadapi masalah besar, maka perlahan masalah yang besar itu menjadi kecil dan akhirnya terselesaikan.

Allah Azza wa Jalla menyebut orang-orang sabar dengan berbagai sapaan. Dalam Al-Qur'an kata sabar disebut lebih dari tujuh puluh kali. Itu belum termasuk penyebutan tentang derajat, pahala dan keutamaan-keutamaan dari kesabaran.

"Apa yang ada di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan Kami pasti akan memberi balasan kepada orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan". (QS. An-Nahl: 96)

Di antara akhlak terpuji seorang Muslim ialah selalu sabar dan tabah karena Allah Azza wa Jalla. Orang-orang sabar karena Allah Azza wa Jalla akan menempati tempat yang paling tinggi lagi mulia, yakni sebuah istana di surga. Di dalamnya mereka akan bertemu dengan orang-orang yang shaleh dari bapak-bapaknya, istri-istrinya dan anak cucunya.

"Dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan, dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk. Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Tuhannya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik), (yaitu) surga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang shaleh dari bapak-bapaknya, isteri-isterinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu; (sambil mengucapkan): Salamun 'alaikum bima shabartum. Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu". (QS. Ar Ra'd: 21-24)

Dalam ayat lain, Allah Azza wa Jalla berfirman: "Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolong kalian. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk". (QS. Al-Baqarah: 45)



Manusia terlahir dianugerahkan sifat sabar yang sama kadarnya dengan manusia lain. Karena kesabaran merupakan salah satu sifat ilahiyah dan fitrah jiwa. Seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya wawasan, pengalaman serta lingkungan yang dominan mewarnai kehidupannya, tampaklah siapa manusia yang memiliki kesabaran lebih besar dari nafsunya atau sebaliknya.



Di dalam sebuah hadits disebutkan bahwa: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam apabila mendapat suatu cobaan, maka Baginda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam mengerjakan shalat.

Para ulama menjelaskan bahwa sabar itu ada dua macam, yaitu sabar dalam meninggalkan hal-hal yang diharamkan dan dosa-dosa, serta sabar dalam mengerjakan ketaatan dan amal-amal taqarrub (mendekatkan diri kepada Allah Azza wa Jalla).

Jenis yang kedua inilah yang lebih utama, mengingat ia adalah tujuan utama. Adapun jenis sabar lainnya yaitu sabar dalam menanggung berbagai macam musibah dan cobaan, jenis ini pun hukumnya wajib; perihalnya sama dengan istighfar (memohon ampun) dari segala macam cela.

Abdur Rahman ibnu Zaid ibnu Aslam mengatakan bahwa sabar itu ada dua macam, yaitu: Sabar karena Allah dalam mengerjakan hal-hal yang disukai oleh Allah, sekalipun berat terasa oleh jiwa dan raga; dan sabar karena Allah dalam meninggalkan hal-hal yang dibenci oleh-Nya, sekalipun bertentangan dengan kehendak hawa nafsu sendiri. Barang siapa yang demikian keadaannya, maka dia termasuk orang-orang yang sabar, yaitu mereka yang beroleh keselamatan, Insyallah.

Dikisahkan dari Ali Ibnu Husain Zainul Abidin. Apabila Allah Azza wa Jalla menghimpun semua manusia dari yang pertama hingga yang terakhir, maka terdengarlah suara seruan, "Di manakah orang-orang sabar? Hendaklah mereka masuk ke surga sebelum ada hisab (tanpa hisab)!" Maka bangkitlah segolongan manusia, lalu

MC

Abdur Rahman ibnu Zaid ibnu Aslam mengatakan bahwa sabar itu ada dua macam, yaitu: Sabar karena Allah dalam mengerjakan hal-hal yang disukai oleh Allah, sekalipun berat terasa oleh jiwa dan raga; dan sabar karena Allah dalam meninggalkan hal-hal yang dibenci oleh-Nya, sekalipun bertentangan dengan kehendak hawa nafsu sendiri. Barang siapa yang demikian keadaannya, maka dia termasuk orang-orang yang sabar, yaitu mereka yang beroleh keselamatan, Insyallah.

mereka bersua dengan para malaikat yang bertanya kepada mereka, "Hendak ke manakah kalian, hai anak Adam?" Mereka menjawab, "Ke surga." Para malaikat bertanya, "Sebelum ada hisab?" Mereka menjawab, "Ya." Para malaikat bertanya, "Siapakah kalian?" Mereka menjawab, "Kami adalah orang-orang yang sabar." Para malaikat bertanya, "Apakah sabar kalian?" Mereka menjawab, "Kami sabar dalam mengerjakan taat kepada Allah dan sabar dalam meninggalkan maksiat terhadap Allah, hingga Allah mewafatkan kami." Para malaikat berkata, "Kalian memang seperti apa yang kalian katakan, sekarang masuklah kalian semua ke dalam surga, maka sebaik-baik pahala orang-orang yang bermal adalah kalian."

Hal ini dapat dibuktikan dengan firman Allah Azza wa Jalla: "Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa hisab (batas)". (QS. Az-Zumar: 10)

Al-Auzaiy mengatakan bahwa pahala mereka tidak ditukar ataupun ditimbang melainkan diberikan secara borongan tanpa perhitungan. Ibnu Juraij mengatakan bahwa pahala mereka tidak diperhitungkan melainkan ditambah terus-menerus. As-Saddi menyatakan sehubungan dengan firman-Nya: Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas, yakni kelak di surga.

Semoga Allah Azza wa Jalla mengaruniakan hidayah-Nya kepada kita, sehingga kita tetap istiqamah senantiasa sabar dalam ketaatan untuk meraih ridha-Nya. Aamiin Ya Rabb. Wallahua'lam bishawab. ♦

BERSYUKUR DAN BERSIKAP MODERAT DI TENGAH PANDEMI

Marilah kita merenung sejenak tentang Pandemi Covid-19 yang telah menimpa kita belakangan ini. Kita harus memahami bahwa kejadian yang menimpa penduduk bumi saat ini merupakan bagian dari paket penciptaan alam semesta itu sendiri. Sifat dari alam semesta adalah rusak dan menerima rusak.

Sedangkan yang memiliki sifat tetap dan abadi hanya Dzat Allah SWT, sebagaimana disebutkan dalam QS: Al-Qasshash: 8 yang artinya: Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Dzat Allah. Bagi-Nya-lah segala penentuan, dan hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

Alam raya ini, termasuk bumi dan penduduknya tidak pernah dalam kondisi yang utuh dan aman dari kerusakan (bencana) sepanjang masa. Kebaikan dan kerusakan (nikmat hidup dan musibah/kematian) ada dalam keseiringan dan melingkupi kehidupan manusia.

Keduanya datang silih berganti dengan tujuan menguji tingkat kualitas amal baik manusia.

Bagi manusia, musibah atau kesulitan dipahami sebagai peristiwa yang tidak diinginkan. Namun hal itu pasti akan melintasi perjalanan hidup manusia untuk menguji kesabaran agar mereka kembali mengingat Allah SWT.

Dalam QS: Al-Baqarah: 155-156 Allah SWT berfirman yang artinya: Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata *Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un*.

Dalam ayat yang lain Allah SWT berfirman yang artinya: Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun (QS: Al-Mulk: 2).

Ayat ini mengisyaratkan kepada kita bahwa mati dan hidup adalah bagian yang

Oleh:
Dr. H. Thobib Al-Asyhar, M.Si
Wakil Ketua Komisi Infokom MUI Pusat, Dosen Psikologi Islam pada Program Kajian Timteng dan Islam, SKSG Universitas Indonesia.

tak terpisahkan bagi umat manusia.

Syaikh Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqh dan tafsir dari negeri Suriah menyebutkan bahwa Allah menciptakan maut dan kehidupan semata untuk menguji umat manusia, yaitu siapa di antara kalian yang baik dalam beramal, dan juga sebagai balasan atas amalan mana yang pantas diberikan pahala.

Sebaik-baik amalan adalah yang ikhlas mencari ridha Allah dan mengikuti kebenaran, yaitu mengikuti apa yang diperintahkan Allah SWT dan Rasul-Nya.

Titik tekan dari amalan kita adalah pada tingkat keikhlasan. Ayat tersebut mengindikasikan bukan pada "yang paling banyak amalnya", tetapi sejauh mana amalan itu dilaksanakan dengan tingkat kerelaan yang tinggi.

Di dalam ayat tersebut juga menyebutkan ampunan (al-ghafur) setelah kemuliaan (al-aziz) yang memiliki makna bahwa kemuliaan akan diperoleh setelah mendapatkan pengampunan dosa dan amal shalih.

Sebagai orang yang beriman, kita mestinya mampu menangkap isyarat yang diberikan Allah kepada kita, apapun bentuknya. Begitu banyak ayat Al-Quran yang menyebut objek bicara (mukhathab) ditujukan kepada orang-orang beriman.

Karena? Karena orang-orang berimanlah kelompok yang memiliki kemampuan untuk menangkap pesan-pesan ketu-

hanan, baik yang tersurat maupun yang tersirat, termasuk pesan-pesan musibah Covid-19 yang sedang kita alami saat ini.

Oleh karena itu, seberat apapun ujian yang kita rasakan, kita tidak perlu berkecil hati di hadapan Allah. Allah SWT adalah Dzat Yang Maha segalanya dan Allah bisa melakukan apapun jika Dia berkehendak.

Tentu, selain kita harus bersabar dan tetap berusaha sebaik mungkin agar terhindar dari musibah, kita harus tetap menyediakan ruang batin untuk terus bersyukur atas semua nikmat yang Allah berikan selama ini.

Jika kita hitung, musibah yang sedang melanda dunia tidak sebanding dengan jumlah nikmat yang pernah diberikan Allah sepanjang kehidupan di dunia ini.

Terkait hal tersebut, syukur adalah cara terbaik agar kita tetap survive dengan sikap yang positif di tengah musibah pandemi. Syukur merupakan cara cerdas orang beriman dalam menghadapi musibah.

Syukur adalah wujud penghambaan nyata kepada Allah bahwa manusia sangat bergantung kepada-Nya. Syukur juga sekaligus menunjukkan bahwa musibah tidak menjadikan semua proses kehidupan ini berhenti total, apalagi dengan sikap putus asa dengan menuntut keadilan Tuhan.

Satu hal lagi yang juga patut kita syukuri di tengah situasi sulit seperti ini kita merasakan adanya iklim solidaritas yang terus tumbuh di tengah masyarakat.

Banyak kalangan mempunyai yang memiliki kepedulian sosial (filantropi) untuk ikut serta memikul beban dalam menghadapi bencana ini melalui penyaluran bantuan-bantuan sosial. Patut kiranya hal ini terus

kita tumbuhkan agar situasi semakin membaik dengan terus saling membantu dan mengingatkan dalam kebaikan dan kebenaran.

Dalam konteks kehidupan umat beragama, kita juga merasakan terjaganya kerukunan, kebersamaan, dan saling pengertian di tengah keragaman, meski dinamika kecil tidak dapat dihindarkan. Hal ini tidak dapat dilepaskan karena praktik moderasi beragama (wasathiyah) yang telah terjaga di tengah umat beragama.

Sikap moderat dalam beragama benar-benar menjadi pondasi yang kokoh selain faktor ekonomi dan politik di tengah wabah penyakit yang melanda bangsa ini.

Jika kita semua mampu menempatk-

wadah NKRI yang terbangun hingga kini.

Pilar-pilar kebersamaan dan keharmonisan dirajut melalui paham, sikap, dan perilaku beragama “jalan tengah” sehingga mempertebal ikatan persatuan dan kesatuan dalam kemajemukan.

Paham, sikap, dan perilaku moderat merupakan ajaran yang telah ditandaskan oleh Allah dalam QS: Al-Baqarah: 143 yang artinya: “Dan yang demikian ini Kami telah menjadikan kalian (umat Islam) sebagai umat pertengahan agar kalian menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas perbuatan kalian”.

Nilai moderasi yang ditekankan pada ayat tersebut terletak pada posisi di tengah,

menjalankan pesan-pesan Tuhan sesuai dengan apa yang telah dibawa oleh Nabi Muhammad SAW kepada kita. Kita tentu tahu bahwa radikalisme agama, atau konflik kekerasan yang banyak terjadi itu karena adanya perilaku berlebihan sehingga mereduksi nilai keadilan sebagai pondasi utama bermasyarakat.

Agama wajib dipahami dengan pemahaman yang adil agar tidak menimbulkan konflik di tengah kehidupan umat.

Sebagai umat beragama, tugas kita adalah menyampaikan bahwa agama mengunsung misi yang mencerahkan pikiran dan tindakan dalam konteks apapun.

Agama harus mampu menghadirkan rasa adil agar setiap masalah yang muncul



kan cara pandang, sikap, dan perilaku beragama moderat dan tidak terseret dalam tarikan paham dan perilaku ekstrem kanan dan ekstrem kiri, niscaya kita akan tetap mampu bertahan sebagai bangsa yang besar dan maju.

Sejarah telah membuktikan bahwa umat beragama di Indonesia telah mampu menunjukkan kepada dunia bahwa praktik “moderasi beragama” merupakan modal penting bagi berdiri dan tegaknya persatuan dan kesatuan bangsa dalam

sehingga menjadi pangkal untuk menumbuhkan sikap beragama yang damai dan teduh.

Moderasi beragama adalah jalan tengah yang mengedepankan nilai keadilan, di mana bergama atau berperilaku agama sesuai dengan porsi yang telah ada.

Tidak ada intrik untuk melebihkan atau mengurangi sebuah ajaran sebagaimana dilakukan oleh sekelompok kecil umat beragama.

Dengan moderasi agama, kita akan

bisa menemukan penyelesaian dengan baik. Agama harus dijadikan jalan untuk menemukan masalah kesejahteraan dan kedamaian agar problem-problem hidup tidak terus muncul.

Apalagi di tengah situasi pandemi seperti ini, seluruh tokoh agama dan umat Islam secara keseluruhan harus dapat menempatkan seluruh konteks kehidupan secara lebih proporsional dan akhirnya kita mampu melalui situasi ini dengan baik, rukun, dan damai. ♦

LARI DARI TAKDIR ALLAH MENUJU TAKDIR ALLAH YANG LAIN

Dikisahkan Sayidina Umar beserta rombongan beliau berencana pergi ke suatu desa. Beliau mendengar kabar bahwa di desa yang akan dihampirinya telah mewabah suatu penyakit menular atau Thaun. Akhirnya Sayidina Umar tidak jadi melanjutkan perjalanannya.

Keputusan Sayidina Umar ini sempat diprotes oleh sebagian sahabat. Dikatakan, "Hai Amirul Mukminin, apakah Anda lari dari Takdir Allah?" Umar menjawab, "Saya lari dari takdir Allah menuju takdir Allah yang lain."

Secara umum, takdir diartikan sebagai putusan Allah Azza wa Jalla yang berlaku bagi seluruh makhluk-Nya, termasuk manusia. Berlakunya takdir atas dasar keyakinan akan adanya kekuasaan dan kehendak mutlak Sang Pencipta serta status manusia sebagai makhluk.

Sebenarnya, walaupun setiap manusia telah ditentukan takdirnya, bukan berarti manusia hanya tinggal diam menunggu tanpa ada usaha dan ikhtiar. Seperti halnya ketika seseorang terpapar Covid-19 tidak boleh bersikap diam dan menyatakan "jika sudah tiba ajalnya mau bagaimana lagi." Manusia tetap berkewajiban untuk berusaha dan dilarang berputus asa.

Manusia merupakan makhluk yang terpaksa dan bebas sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Ia dalam kondisi terpaksa karena terbatasnya kemampuan yang ada pada dirinya serta kondisi lingkungannya.

Namun ia juga memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan atau sikap terhadap sesuatu, ia diberi "kebebasan untuk memilih" (free choice) antara melakukannya atau tidak. Berhasil atau tidak upaya yang dilakukan, biarkan takdir yang berjalan, "al-insan bi at-takhyir wa Allah bi at-takdir."

Salah satu rukun iman yang wajib kita imani dan yakini adalah beriman kepada takdir Allah Azza wa Jalla, baik takdir baik maupun takdir buruk. Kita wajib percaya dan beriman bahwa semua takdir baik dan buruk berasal dari Allah Azza wa Jalla, dan kita harus lapang hati dan ridha menerima semua takdir-Nya.

Namun terkadang kita tidak bisa menerima takdir Allah Azza wa Jalla dengan hati yang ridha dan lapang. Kita sering mengeluh terhadap takdir Allah Azza wa Jalla, bahkan terkadang terhadap takdir



Secara umum, takdir diartikan sebagai putusan Allah Azza wa Jalla yang berlaku bagi seluruh makhluk-Nya, termasuk manusia. Berlakunya takdir atas dasar keyakinan akan adanya kekuasaan dan kehendak mutlak Sang Pencipta serta status manusia sebagai makhluk.

baik-Nya.

Karena itu, agar hati selalu ridha menerima takdir Allah Azza wa Jalla, maka hendaknya kita memperbanyak membaca doa; *Allohumma rodhdhinni bi qodhoo-ika wa shobbirni 'alaa balaa-ika wa awzi'ni syukro ni'amaa-ika*. Yang artinya: "Ya Allah, jadikan aku ridha dalam menerima qadha (ketentuan)-Mu, dan jadikan aku sabar dalam menerima bala dari-Mu, dan tunjukilah aku untuk mensyukuri semua nikmat-nikmat-Mu." (Kitab Syarh Al-Hikam oleh Ibnu Ibad Al-Nafazi)

Besar kecilnya nilai amalan dzahir bergantung dengan amalan hati. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, yang artinya: "Janganlah kalian mencela para sahabatku, kalau seandainya salah seorang dari kalian berinfak emas sebesar gunung Uhud maka tidak akan menyamai infak mereka kurma atau gandum sebanyak dua genggam tangan atau segeng-



gam tangan". (HR. Al-Bukhari no 3673 dan Muslim no. 221)

Perhatikanlah bahwasanya gunung Uhud panjangnya sekitar 7 km dan lebarnya 2 sampai 3 km, dengan ketinggian sekitar 350 meter? Tentunya kalau ada emas seukuran ini maka beratnya ribuan ton. Kalau kita memiliki emas sebesar itu, apakah kita akan menginfakkannya?

Lantas kenapa para sahabat mendapat kemuliaan yang luar biasa ini, mengapa ganjaran amalan mereka sangat besar di sisi Allah Azza wa Jalla?

Al-Baydhaawi berkata : "Makna hadits ini adalah salah seorang dari kalian meskipun menginfakkan emas sebesar gunung Uhud maka tidak akan menyamai meraih pahala dan karunia sebagaimana yang diraih oleh salah seorang dari mereka (para sahabat) meskipun hanya menginfakkan satu mud makanan atau setengah mud. Sebab perbedaan tersebut adalah karena (mereka) yang lebih utama (yaitu para sahabat) disertai dengan keikhlasan yang lebih dan niat yang benar". (Dikutip oleh Ibnu Hajar dalam Fathul Baari 7/34)

Ibnu Taimiyyah rahimahullah berkata, "Sesungguhnya amalan-amalan berbeda-beda tingkatannya sesuai dengan perbedaan tingkatan keimanan dan keikhlasan yang terdapat di hati. Dan sungguh ada dua orang yang berada di satu shaf shalat akan tetapi perbedaan nilai shalat mereka berdua sejauh antara langit dan bumi". (Minhaajus Sunnah 6/136-137)

MC Ibnu Taimiyyah berkata tentang para sahabat, "Hal ini (ditinggikannya pahala para sahabat) dikarenakan keimanan yang terdapat dalam hati mereka tatkala mereka berinfaq di awal-awal Islam, dan masih sedikitnya para pemeluk agama Islam, banyaknya hal-hal yang menggoda untuk memalingkan mereka dari Islam, serta lemahnya motivasi yang mendorong untuk berinfaq."

Beliau juga berkata, "Sesungguhnya amalan-amalan lahiriah (dzahir) nilainya menjadi besar atau menjadi kecil sesuai dengan apa yang ada di hati, dan apa yang ada di hati bertingkat-tingkat. Tidak ada yang tahu tingkatan-tingkatan keimanan dalam hati-hati manusia kecuali Allah". (Minhaajus Sunnah 6/137)

Dari sini jelas bagi kita rahasia kenapa Allah Azza wa Jalla menjadikan pahala sedikit infaq yang dikeluarkan oleh para sahabat lebih tinggi nilainya dari beribu-ribu ton emas yang kita sedekahkan. Sesungguhnya amalan-amalan hati para sahabat sangatlah tinggi, keimanan para sahabat sangatlah jauh dibandingkan keimanan kita.

Mungkin kita bisa saja menilai amalan dzahiri seseorang, akan tetapi amalan hatinya tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah Azza wa Jalla. Para sahabat yang luar biasa amalan dzahirnya bisa saja ada seorang tabi'in yang meniru mereka akan tetapi yang menjadikan mereka tetap istimewa adalah amalan hati mereka yang sangat tinggi nilainya di sisi Allah Azza wa Jalla.

Ibnu Taimiyyah berkata tentang para sahabat, "Hal ini (ditinggikannya pahala para sahabat) dikarenakan keimanan yang terdapat dalam hati mereka tatkala mereka berinfaq di awal-awal Islam, dan masih sedikitnya para pemeluk agama Islam, banyaknya hal-hal yang menggoda untuk memalingkan mereka dari Islam, serta lemahnya motivasi yang mendorong untuk berinfaq."

Oleh karenanya orang-orang yang datang setelah para sahabat tidak akan bisa memperoleh sebagaimana yang diperoleh para sahabat. Oleh karenanya tidak akan ada seorangpun yang menyamai Abu Bakr radhiallahu 'anhu.

Keimanan dan keyakinan yang ada di hatinya tidak akan bisa disamai oleh seorangpun. Abu Bakr bin 'Ayyas berkata, "Tidaklah Abu Bakr mengungguli para sahabat yang lain dengan banyaknya shalat dan puasa akan tetapi karena sesuatu yang terpatri di hatinya".

Demikian pula para sahabat yang lain yang telah menemani Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dalam keadaan beriman kepada Nabi dan berjihad bersamanya maka timbul dalam hati mereka keimanan dan keyakinan yang tidak akan dicapai oleh orang-orang setelah mereka.

Semoga Allah Azza wa Jalla mengurniakan hidayah-Nya kepada kita, sehingga kita tetap istiqamah senantiasa mengimani takdir dan menjaga amalan hati untuk meraih ridha-Nya. Aamiin Ya Rabb. Wallahua'lam bishawab. ♦wag/red





5 Pasangan Artis yang Berjodoh

GARA-GARA CINTA LOKASI

Istilah cinlok atau cinta lokasi muncul untuk menggambarkan benih-benih cinta yang tumbuh, karena sering bertemu di lokasi yang sama dengan pasangan. Dan sesuai namanya, Cinlok (Cinta Lokasi) umumnya terjadi di lokasi syuting, dan tentu saja yang terlibat Cinlok inipun dipastikan adalah seorang artis.

Menjalani sebagian besar waktu bersama di lokasi syuting, membuat beberapa artis berikut ini terlibat cinta lokasi dengan lawan main mereka. Bahkan, beberapa di antara mereka, berlanjut ke pelaminan alias



berjodoh.

Berikut 5 Pasangan Seleb Indonesia yang Terlibat Cinta Lokasi dan Berakhir di Pelaminan:

1. ANNISA TRIHAPSARI DAN SULTAN DJORGI

Pasangan selebritis yang terlibat cinta lokasi yang pertama ialah Annisa Trihapsari dengan Sultan Djorgi. Mereka terli-

bat dalam satu judul sinetron yang sama yaitu *Love in Bombay* pada 2001-2002.

Jodoh memang tak mungkin tertukar. Begitulah keyakinan yang kiranya bisa menggambarkan perjalanan cinta belasan tahun Annisa Triapsari dan Sultan Djorgi. Keduanya, boleh saja mencoba merajut asa dengan yang lain, namun panggilan takdir ternyata berkata lain.

Kisah ini bermula di pertemuan bertahun silam. Saat itu, Annisa masih menjalani proses perceraian dengan sang mantans suami, Adjie Pangestu. Saat pertama kali bertemu, belum ada percakapan yang terjadi antara Annisa dan Sultan.

"Acaranya Rapi Film. Itu saya masih jalani proses perceraian (dengan Adjie). Ketemu (Sultan), tapi nggak ngobrol. Cuma kita sama-sama tahu, 'Oh itu Sultan.' Begitu kira-kira," kata Annisa, seperti dilansir dari *Bintang.com*, Rabu (25/7).

Benih-benih cinta belum juga tumbuh di antara mereka. Keduanya sempat sama-sama memiliki kekasih. Annisa bahkan sudah hendak melangkah ke pelaminan bersama lelaki lain. Namun, entah mengapa, jalannya tak mulus hingga akhirnya cinta berlabuh di diri Sultan.

"Terjadi begitu saja. Nggak jaim. Kebetulan kita satu manajemen. Karena intensitas (ketemu) itu ya, jadi dekat begitu saja," sambung Annisa Trihapsari.

Kabar kedekatan mereka sudah banyak diperbincangkan, sejak Annisa masih menjadi istri Adjie Pangestu. Namun, tidak pernah ada konfirmasi mengenai kabar kedekatan mereka.

Setelah bercerai dengan Adjie Pangestu, akhirnya Annisa dan Sultan mengaku memiliki hubungan spesial dan memutuskan menikah pada 16 Mei 2007. Pasangan ini dikaruniai seorang putri bernama Aquene Aziz Djorgi, yang kini berusia 13 tahun.

2. SHIREEN SUNGAR DAN TEUKU WISNU

Cinta bisa hadir kapan saja, di mana saja, dan menjerat hati siapa saja. Itulah yang terjadi pada Teuku Wisnu dan Shireen Sungkar.

Berawal dari sama-sama membintangi sinetron berjudul '*Cinta Fitri*', keduanya kemudian terlibat cinta lokasi alias cinlok. Hubungan mereka pun berlanjut ke pernikahan, yang sangat harmonis hingga hingga saat ini.

Wisnu dan Shireen dipertemukan dalam sinetron '*Cinta Fitri*' yang mulai tayang sejak 2007. Dalam sinetron tersebut, Shireen berperan sebagai Fitri,

sementara Wisnu memerankan Farrel.

Dalam sinetron tersebut, Fitri bekerja di kantor Farrel. Berawal dari benci, benih-benih cinta pun tumbuh hingga keduanya menjadi pasangan.

Pada awalnya, Shireen mengaku tak memiliki ketertarikan terhadap Wisnu.



Sebab, lelaki kelahiran 4 Maret 1985 itu selalu menjahilinya di lokasi syuting.

Namun, nyatanya benar bahwa Allah Maha membolak-balikkan hati. Setelah hubungan dengan kekasih masing-masing kandas, Wisnu dan Shireen mulai

saling jatuh hati.

Akhirnya, apa yang diinginkan oleh para penggemar menjadi kenyataan. Keduanya resmi menjalin hubungan asmara pada 10 November 2010.

Setelah berpacaran selama tiga tahun, Wisnu dan Shireen pun menikah pada 17 November 2013. Keduanya menggelar akad nikah di hotel Shangri-La, Jakarta.

Kala itu, Wisnu memberi uang tunai sebesar Rp 17.111.300, kalung emas seberat 24,25 gram dengan berlian 5,87 karat, dan seperangkat alat shalat kepada Shireen sebagai mas kawin.

dikarunia seorang anak perempuan. Bayi yang lahir pada 17 April 2018 tersebut diberi nama, Cut Shafiyah Mecca Alfatih.

Kini, pasangan selebritis Indonesia telah mantap berhijrah. Wisnu mulai meninggalkan hal-hal duniawi demi menempuh hidup yang baru, sesuai dengan ajaran agama.

Sementara itu, Shireen justru belum memiliki keinginan untuk berhijab saat dirinya sudah menjadi istri Wisnu. Hanya saja, ia merasa seakan mendapat teguran saat mengandung putra pertamanya.



Sementara itu, resepsi pernikahan mereka digelar di Hotel Hermes Palace, Banda Aceh, pada 29 Desember 201

Shireen melahirkan anak pertamanya pada 10 September 2014. Bayi laki-laki itu diberi nama Teuku Adam Al Fatih.

Shireen kembali mengandung pada 2015. Anak keduanya yang dilahirkan pada 25 Juli 2016 berjenis kelamin perempuan dan diberi nama, Cut Hawwa Medina Al Fatih.

Pasangan Shireen dan Wisnu kembali



Namun akhirnya Dude sendiri mengaku, bahwa sebenarnya ia bertemu dengan Alyssa Soebandono pertama kali pada tahun 2004. Saat itu, perempuan yang akrab disapa Icha itu masih seorang gadis SMP berusia 13 tahun.

Kala itu, ia sakit-sakitan. Ketika kandungannya memasuki usia tujuh bulan, Shireen bahkan harus menjalani operasi usus buntu. Ia pun kemudian membulatkan tekad untuk berhijab.

Kini, keduanya terus menjalani proses hijrah bersama-sama sebagai pasangan suami-istri.

3. DUDE HARLINO DAN ALYSSA SOEBANDONO

Kedekatan Dude dan Alyssa bermula

sejak tahun 2007, saat keduanya sering dipasangkan dalam satu judul sinetron bersama. Dude dan Alyssa pun akhirnya memutuskan menikah pada tahun 2014.

Namun akhirnya Dude sendiri mengaku, bahwa sebenarnya ia bertemu dengan Alyssa Soebandono pertama kali pada tahun 2004. Saat itu, perempuan yang akrab disapa Icha itu masih seorang gadis SMP berusia 13 tahun.

Icha menambahkan, bahwa mereka berdua dipertemukan dalam salah satu sinetron yang sama. Di Sinetron tersebut, Icha menjadi bintang tamu dan



Pasangan Adzana Bing Slamet dan aktor Muhammad Rizky Alatas yang lebih dikenal dengan Rizky Alatas, sangat pas jika mendapat julukan benci jadi cinta. Adzana mengaku, jika awalnya ia sempat bermusuhan dengan Rizky karena suatu hal. Namun siapa sangka, setelah terlibat dalam satu lokasi syuting dalam waktu yang cukup lama mereka akhirnya menjalin hubungan sejak tahun 2013.

keduanya pun harus berpisah, karena Alyssa harus melanjutkan pendidikannya di luar negeri (Australia).

Selama Icha bersekolah di luar negeri, Dude sendiri mengaku tak pernah berkomunikasi. Bahkan, komunikasi pertamanya dengan Icha saat wanita 29 tahun itu menyelesaikan kuliahnya dan pulang kembali ke Indonesia.

Terpikat dengan perubahan Alyssa Soebandono yang sudah dewasa, Dude Harlino membulatkan niat dan tekadnya untuk mencoba mendekati Alyssa. Dan dengan keberanian, ia pun langsung



masih belum terlalu mengenal Dude dan lebih memilih untuk banyak diam.

Di sisi lain, Dude pun berusaha untuk lebih mengenal sosok Icha, karena mereka bermain di judul yang sama. Alih-alih dekat dengan Icha, Dude justru lebih kenal dengan ibunda Icha, karena sering ngobrol bersama.

Kedekatan Dude Harlino dan Alyssa Soebandono pun mulai terjalin sejak mereka mulai sering tampil bersama sebagai pasangan di Sinetron. Namun,

mengajak Icha untuk menikah tanpa pacaran.

Dude Harlino dan Alyssa Soebandono menikah pada 22 Maret 2014. Pernikahan dilaksanakan di Ballroom Mandira, Sasana Kriya, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur.

"Alhamdulillah, bahagia sekali akhirnya semuanya bisa terselenggara dengan lancar. Bahkan saya kini punya gelar baru. Kalau dalam budaya Minang, laki-laki yang sudah menikah itu dikasih

gelar. Dan keluarga besar saya memberi gelar 'Paduko Alam'," ungkap Dude beberapa saat setelah mengucapkan ijab kabul.

Pasangan Alyssa dan Dude dikaruniai dua anak. Anak pertama diberi nama Muhammad Dirgantara Ariendra Harlino. Sedangkan anak keduanya yang juga berjenis kelamin laki-laki diberi nama Malik Mahendra Harlino.

4. RIZKY ALATAS DAN ADZANA BING SLAMET

Pasangan Adzana Bing Slamet dan aktor Muhammad Rizky Alatas yang lebih dikenal dengan Rizky Alatas, sangat pas jika mendapat julukan benci jadi cinta. Adzana mengaku, jika awalnya ia sempat bermusuhan dengan Rizky karena suatu hal. Namun siapa sangka, setelah terlibat dalam satu lokasi syuting dalam waktu yang cukup lama mereka akhirnya menjalin hubungan sejak tahun 2013.

Awal pertemuan keduanya tidak berada dalam satu judul sinetron yang sama, sehingga sempat ada rasa bersaing di antara Adzana dan pria kelahiran Jakarta, 27 Juli 1991 itu. Adzana pun sempat menilai mantan anggota grup vocal Treeji ini sebagai orang yang menyebalkan. Namun perlahan Rizky kepincut dengan Adzana dan akhirnya berpacaran sejak tahun 2013.

Setelah menjalani 4 tahun pacaran, pasangan yang sering menunjukkan kemesraannya di sosial media ini melangsungkan lamaran, tepatnya pada 17 Desember 2017. Acara tersebut dihadiri oleh keluarga dari kedua pihak dan sahabat-sahabat dekat.

Pada awalnya, Rizky dan Adzana berencana untuk menikah sebelum bulan Ramadhan, namun sayang hal tersebut belum bisa tercapai. Sebelum bertunangan, Rizky dan Adzana sempat putus, karena Rizky dikabarkan mengirimkan direct message lewat akun instagram pribadinya kepada seorang wanita, hingga mengakibatkan drama kecemburuan di antara mereka.

Meski sempat mengalami drama, namun karena sama-sama cinta, keduanya pun mantap naik pelaminan. Rizky dan Adzana resmi menikah pada Minggu, 1 Juli 2018 di Gedung Smesco, Jakarta Selatan.

Usai dinyatakan resmi menikah, terlihat wajah bahagia Rizky Alatas dan Adzana Bing Slamet yang tampak serasi memakai pakaian serba putih. Adzana tampak cantik dalam balutan kebaya putih dan riasan pengantin siger sunda.

Rizky Alatas menikahi Adzana Bing Slamet dengan maskawin seperangkat alat shalat dan uang sebesar Rp 172.018. Pernikahan keduanya tercatat resmi di KUA Pancoran, Jakarta Selatan.

Kini, pasangan Rizky Alatas dan Adzana Bing Slamet, baru saja dikaruniai anak pertama yang lucu dan menggemaskan.

5. IRISH BELLA DAN AMMAR ZONI

Kisah cinta pesinetron Irish Bella dan Ammar Zoni berawal saat keduanya memerankan sepasang suami-istri dalam sinetron berjudul 'Cinta Suci'. Namun, kala itu, mereka belum jadian. Dikarenakan Irish masih menjalin hubungan asmara dengan Giorgino Abraham.

Ketika Irish masih berpacaran dengan Gino, Ammar Zoni tak pernah menghubungi perempuan berusia 23 tahun itu. Ammar melakukannya karena ia menghormati Gino.

"Gue menghargai dia sebagai pacar



MC Ketika Irish masih berpacaran dengan Gino, Ammar Zoni tak pernah menghubungi perempuan berusia 23 tahun itu. Ammar melakukannya karena ia menghormati Gino.

sahabat gue," kata Ammar dalam video bertajuk 'Ngopi Dara - Problematika Nikah Muda.

Saat hubungan Irish dan Gino berakhir. Ammar yang juga telah putus dari Ranty Maria, yang mengetahui kabar itu, mulai melancarkan pendekatan ke Irish dan mereka pun jadian pada 12 Desember 2018. Ketika itu, Ammar menyatakan cintanya di lokasi syuting.

Ammar dan Irish tak main-main ketika menjalin hubungan asmara. Hal itu mereka buktikan dengan komitmen untuk langsung menikah. Ammar mengaku tak butuh waktu lama untuk meyakinkan diri bahwa ia bisa menjadi bagian hidup maupun pelindung Irish.

Ammar dan Irish memutuskan untuk tidak berpacaran sebelum menikah. Tujuan mereka untuk menyempurnakan ibadah dan bersama-sama menjadi lebih baik.

Komitmen Ammar dan Irish untuk hidup bersama semakin terlihat ketika keduanya bertunangan. Proses pertunangan yang digelar pada 12 Februari 2019 itu dihadiri oleh keluarga besar mereka.

Ammar merasa yakin untuk menikahi Irish, karena ia jatuh hati pada kepribadian perempuan kelahiran Cirebon itu. Sikap Irish yang keibuan mampu memikat Ammar.

"Itu yang saya butuhkan karena saya dari kecil, dari 12 tahun, enggak ada ibu," ujar Ammar di kawasan BSD City, Tangerang.

Sementara itu, Irish merasa yakin untuk menikah dengan Ammar Zoni, karena niatnya untuk mencari rida Allah. Selain itu, ia juga melihat Ammar merupakan sosok lelaki yang memiliki banyak kebaikan.

MC

Tak berselang lama, keduanya memutuskan untuk menikah. Pada 28 April 2019, Ammar Zoni dan Irish Bella melangsungkan pernikahan di Pinehill, Cibodas, Jawa Barat. Kini, mereka telah dikarunia seorang anak laki-laki yang sangat menggemaskan.

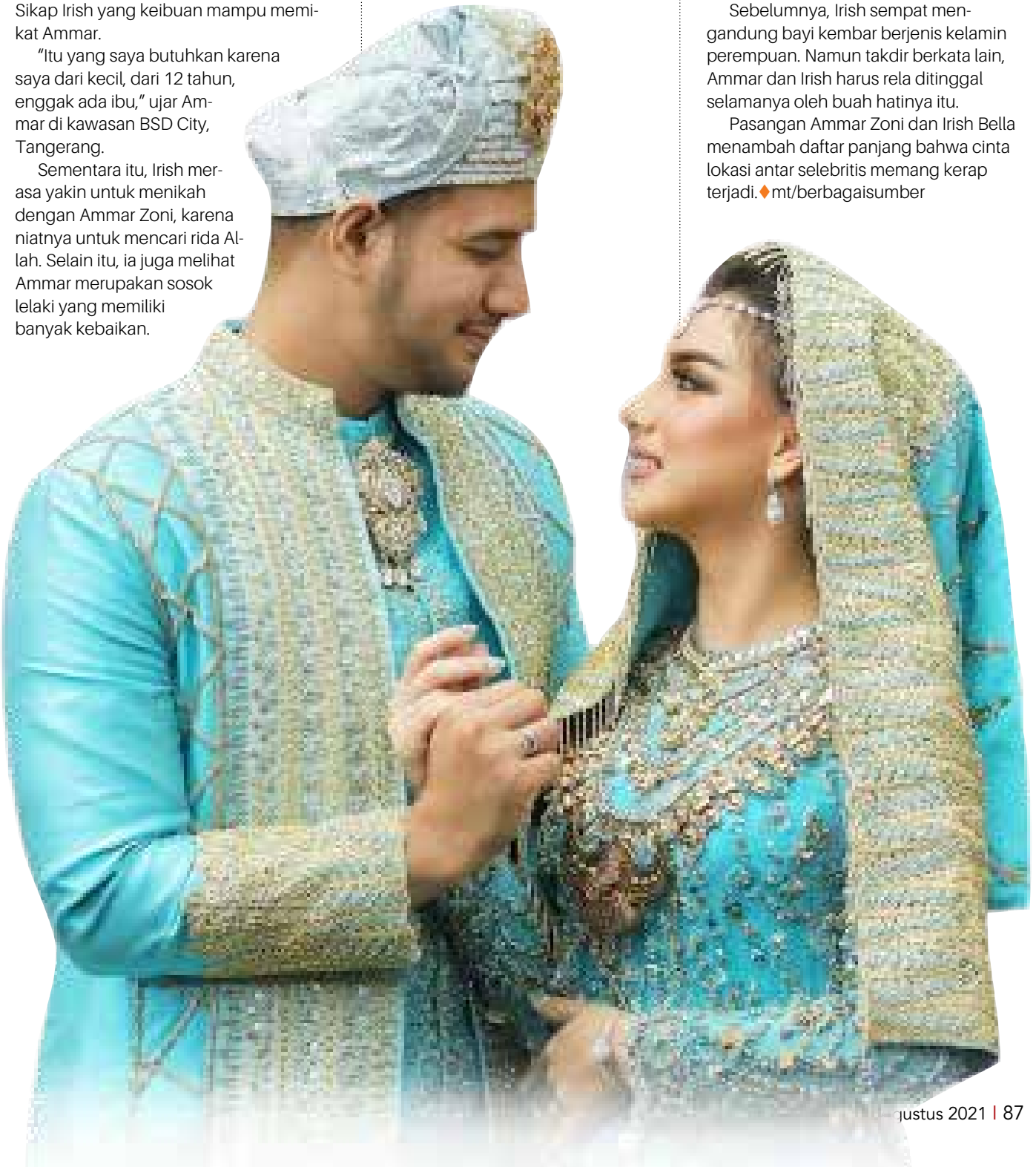
"Dia punya akhlak yang luar biasa. Dia gigih, romantis, dan penyayang, alhamdulillah," ujar Irish

Tak berselang lama, keduanya memutuskan untuk menikah. Pada 28 April 2019, Ammar Zoni dan Irish Bella melangsungkan pernikahan di Pinehill, Cibodas, Jawa Barat. Kini, mereka telah dikarunia seorang anak laki-laki yang sangat menggemaskan.

Ada yang menarik dengan nama anak pasangan Ammar dan Irish ini, yaitu menggunakan angka di belakang namanya, yaitu Air Rumi Akbar 1453.

Sebelumnya, Irish sempat mengandung bayi kembar berjenis kelamin perempuan. Namun takdir berkata lain, Ammar dan Irish harus rela ditinggal selamanya oleh buah hatinya itu.

Pasangan Ammar Zoni dan Irish Bella menambah daftar panjang bahwa cinta lokasi antar selebritis memang kerap terjadi. ♦ [mt/berbagaisumber](https://www.mt.com/berbagaisumber)



PENTAS INTERNASIONAL DI TENGAH WABAH

Di tengah kecamuk wabah Covid-19, panggung hubungan internasional menyajikan peristiwa unik: Pemimpin Taliban dari Afghanistan bertemu dengan Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi.

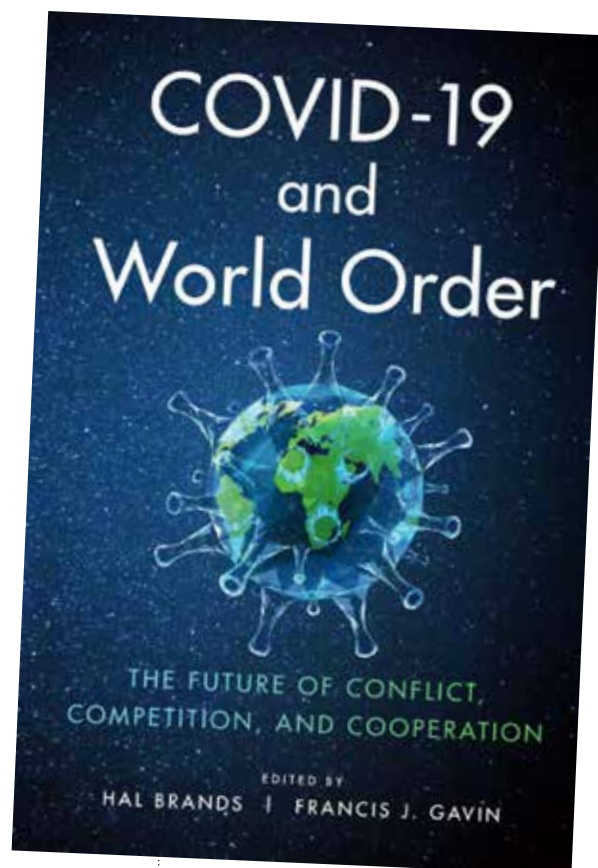
Pemimpin Taliban Mullah Abdul Ghani Baradar bersama rombongan berkunjung mendadak ke Tiongkok dan mengadakan pembicaraan dengan Menteri Luar Negeri Wang Yi. Dalam kunjungan itu Taliban menyebut Beijing sebagai teman yang dapat dipercaya dan meyakinkan bahwa kelompok itu tidak akan mengizinkan siapa pun untuk menggunakan wilayah Afghanistan.

Ini adalah pertemuan pertama antara Tiongkok dan Taliban di tengah penarikan pasukan AS dan NATO dari Afghanistan. Belakangan manuver Taliban di Afghanistan yang merebut sejumlah besar wilayah dari pasukan pemerintah memicu kekhawatiran di Tiongkok bahwa kelompok militan separatis Uighur dari provinsi Xinjiang yang bergejolak, Gerakan Islam Turkistan Timur, (ETIM) akan menyusup melalui perbatasan Afghanistan.

Apapun, pertemuan di Beijing itu tetap akan berada dalam konteks persaingan pengaruh AS dengan Tiongkok. Plus kompleksitas konstelasi internasional terkait dengan wabah Covid-19.

Terkait dengan kompleksitas konstelasi internasional dan wabah Covid-19, sejumlah akademisi telah menuangkan pemikirannya antara lain dalam sebuah buku berjudul Covid-19 and World Order: The Future of Conflict, Competition, and Cooperation.

Banyak bagian dari buku itu melihat peran Tiongkok dalam panggung hubungan internasional di bidang ekonomi dan selanjutnya politik merupakan ancaman serius bagi tatanan global saat ini. Akademisi Universitas Stanford, Elizabeth C Economy misalnya menulis, "Terlepas dari klaim beberapa pengamat dan analisis (yang berpandangan sebaliknya), Tiongkok menimbulkan langsung dan berkelanjutan ancaman terhadap norma dan nilai internasional, termasuk kebebasan



JUDUL BUKU:

Covid-19 and World Order: The Future of Conflict, Competition, and Cooperation

PENULIS:

Hall Brands dan Francis J Gavin (eds)

PENERBIT:

John Hopkins University Press, Baltimore, Maryland, AS

TEBAL:

472 halaman

UKURAN:

152 x 27 x 228 mm

EDISI:

Cetakan Pertama (8 September 2020)

ISBN:

978-1421440736

san navigasi, perdagangan bebas, dan pemerintahan yang baik dan hak asasi manusia."

Selain itu, lanjutnya, seperti yang tampak dalam situasi pandemi, jika dibiarkan, lembaga internasional, seperti WHO, berisiko didominasi oleh Tiongkok dengan cara yang merugikan kepentingan komunitas internasional yang lebih besar. Elizabeth mencontohkan konflik yang sedang berlangsung di Laut Cina Selatan, misalnya, harus dipahami bukan sebagai medan pertempuran untuk keunggulan keamanan regional antara AS dan Tiongkok, melainkan seperti apa adanya: tantangan normatif oleh Tiongkok terhadap kebebasan navigasi yang harus melibatkan tidak hanya AS tetapi juga semua pihak terkait Konvensi PBB tentang Hukum Laut.

Nah, pertemuan Taliban dan Menlu Tiongkok agaknya akan semakin meningkatkan kompleksitas konstelasi tatanan internasional. Tentu banyak yang menunggu perkembangan lanjutannya. ♦



ANDA INGIN BERLANGGANAN

3 EDISI (3 BULAN) RP 125.000,- 6 EDISI (6 BULAN) RP 250.000,- 12 EDISI (12 BULAN) RP 500.000,-



(021) 791 96781
(021) 791 96786



HUBUNGI: PROMOSI/SIRKULASI
PT. INTER MEDIA DIGITAL

Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice



10 Kota di Dunia yang Direkomendasikan JADI DESTINASI WISATA RAMAH MUSLIM

Anda punya hobi jalan-jalan atau liburan ke mancanegara? Lokasi dan budget selalu menjadi pertimbangan utama. Nah, untuk Anda para traveler Muslim yang sedang 'hunting' destinasi wisata di mancanegara yang ramah Muslim, sekaligus ramah di kantong, simak beberapa negara berikut.

Berikut 10 Daftar Negara Tujuan Wisata yang Ramah Muslim yang Bisa Jadi Rekomendasi:

1. Cordoba, Spanyol

Terletak di Spanyol selatan, Cordoba adalah rumah bagi beberapa bangunan Islami yang paling cemerlang termasuk Mezquita. Lebih dari satu milenium yang lalu, Cordoba juga merupakan ibu kota pemerintahan Islam di Spanyol yang sekarang menjadi Situs Warisan Dunia UNESCO.

Dengan restoran menawan dan keajaiban arsitektur yang luar biasa, Anda pasti akan jatuh cinta dengan kota kuno ini!

Selain itu, kunjungi pula Calahorra Menara, untuk menyelam ke dalam kehidupan sehari-hari Andalusia dan mendon-gaklah untuk melihat tampilan brilian dari Sungai Guadalquivir, Bridge Roman dan ikon Mezquita-Catedral de Cordoba.

Ada aktivitas gratis yang tidak boleh Anda lewatkan. Jelajahi Kota Tua kota, salah satu yang terbesar di Eropa dan terkenal karena teras dan halaman interiornya

yang besar. Mampirilah di Plaza Tendillas, alun-alun Spanyol klasik tempat Anda bisa menemukan air mancur dan bangunan-bangunan putih megah.

Soal makanan, restoran yang direkomendasikan adalah El Patio Andaluz en Cordoba. Tempat ini pertama kali dibuka pada abad ke-18 dan merupakan rumah Renaissance, dengan teras Cordovan dan sumur sentral yang dihiasi dengan bunga sepanjang tahun!

Dengan kapasitas hingga 200 orang, Anda dapat menikmati menu bersertifikat



2

halal yang banyak, termasuk masakan Mozarabic. Hidangan yang disajikan di sini termasuk Salmon Fillet, Sup Makanan Laut, Buntut dan banyak lagi!

2. Sofia, Bulgaria

Sebuah kota di pusat Balkan, Sofia, berada di tengah-tengah antara Laut Hitam dan Laut Adriatik. Sofia juga dibangun di Sungai Iskar dan rumah bagi banyak mata air mineral seperti Sofia Central Mineral Baths.

Perbatasan dalam kota juga merupakan rumah bagi tiga situs keagamaan kolosal milik tiga agama besar yang berbeda yaitu Gereja Sveta Nedelya, Masjid Banya Bashi dan Sinagoge Sofia. Ibukota bersejarah dan dinamis ini juga dinilai sebagai salah satu kota paling keren di Bulgaria.

Di Sofia juga ada aktivitas gratis yang bisa dilakukan selama liburan. Jelajahi saja Pasar Buku & Kerajinan yang terletak di sekitar Katedral Alexander Nevsky, yang ikonik di mana Anda dapat menemukan keramik, barang antik, perhiasan, dan lainnya.

Bersantai di taman tertua dan paling terkenal di Sofia, Borisova Gradina yang dinamai setelah Tsar Bulgaria, Boris III juga

bisa jadi pilihan aktivitas yang mengasyikkan. Jangan lupa, nikmati pemandangan kota yang indah dengan mendaki Gunung Vitosha yang terletak di pinggiran kota.

Soal mengisi perut, ada restoran halal yakni Restoran Turki T&M. Resto ini berkomitmen untuk menyajikan masakan Turki otentik, Turkish T&M Restaurant

menawarkan serangkaian pilihan. Dalam menu mereka ada berbagai kebab dan barbeque.

Restoran ini juga merupakan restoran Turki tertua di Sofia dan menyajikan roti buatan sendiri secara gratis. Restoran ini juga menyajikan berbagai kopi, teh, dan manisan tradisional Turki, cocok untuk



3



4

minum teh sore selama istirahat sambil menjelajahi Sofia.

3. Istanbul, Turki

Terletak di antara Laut Hitam dan Mediterania, Istanbul didirikan sekitar tahun 660 SM dan merupakan salah satu kota terpenting dalam sejarah. Dengan begitu banyak keajaiban arsitektur yang memikat, pemandangan yang luar biasa, dan sederetan makanan halal, Istanbul adalah tujuan sempurna bagi para traveler Muslim.

Di sini ada Hagia Sophia yang luar biasa,

salah satu situs bersejarah paling populer dan ikon kota dengan dinding yang dihiasi oleh mosaik Bizantium. Berjalanlah seperti Raja dan Ratu di dalam Istana Topkapi, kediaman utama para sultan Ottoman selama lebih dari empat abad.

Anda akan terpesona sepenuhnya oleh 20.000 ubin biru yang dilukis dengan tangan yang mengesankan di dinding interior Masjid Biru, yang masih merupakan masjid fungsional di mana Anda juga dapat melakukan sholat.

Aktivitas gratis? Tentu ada. Nikmati piknik di Yıldız Park, taman menawan di

jantung kota Istanbul dan rumah bagi rumah-rumah Ottoman tua, jalan setapak yang indah, dan bukit-bukit yang ditutupi pohon.

Jelajahi Pasar Loak Bomonti pada Ahad di mana Anda dapat mencari temuan unik dan indah di lebih dari 200 kios yang tersedia untuk dibaca dengan teliti. Nikmati seni modern dan teh sore yang gratis dan disajikan setiap hari mulai pukul 15:00 hingga 17:00 di Dogancay Museum yang bertempat di sebuah bangunan berusia 150 tahun.

Terkait makanan, bisa diakomodasi di Restoran Emirgan Sütış. Emirgan Sütis adalah salah satu restoran halal paling populer di Istanbul dengan 11 cabang lainnya. Di sini, Anda dapat menemukan hidangan penutup susu tradisional Turki ikonik yang disiapkan dengan kerbau dan susu sapi dari peternakan mereka sendiri.

Menggunakan resep yang telah diwariskan sejak tahun 1850-an, Anda dapat yakin bahwa Anda akan disajikan hidangan otentik dan enak. Restorannya menyajikan hidangan seperti Penne Arrabiata, Lamb Loin, Pastirmali Yumurta dan banyak lagi!

4. Amman, Yordania

Dianggap sebagai kota Arab paling modern, Amman adalah ibu kota dan kota terbesar di Yordania. Disini terdapat banyak tempat-tempat bersejarah. Ada puncak Jebel al-Gala'a, bukit tertinggi



5

Amman di mana terdapat reruntuhan Romawi kuno, Bizantium, dan Umayyah meliputi daerah yang dikenal sebagai Benteng berusia ratusan tahun.

Menuruni bukit, nikmati Teater Romawi abad kedua yang luar biasa! Mampirilah ke Masjid terbesar di Yordania, Masjid Raja Hussein yang bisa dilihat dari sebagian besar Amman. Tidak hanya itu, konstruksi bergaya Ottoman di Masjid ini juga berwarna merah muda dan putih!

Di dekatnya, nikmati selera Anda dengan permen dari Souk Al-Sukar atau pasar gula. Hanya satu jam jauhnya adalah titik terendah di Bumi, Laut Mati, di mana Anda bisa mandi lumpur dan mengapung di atas perairan kaya mineral yang diyakini memiliki sifat penyembuhan.

Nah, restoran yang tak boleh dilewatkan adalah Sufra Restaurant. Didirikan pada tahun 2011, Sufra Restaurant adalah restoran pertama yang menyajikan berbagai hidangan tradisional buatan rumah Yordania. Didedikasikan untuk menyajikan makanan Yordania yang menangkap semangat waktu makan Yordania dan keramahan orang-orangnya, ini adalah salah satu restoran yang paling dicintai di kota.

Beberapa hidangan yang disajikan di sini termasuk Lamb in Tomato, Kubbah dengan Yogurt, Balls Lebneh Pedas dan banyak lagi!

5. Zanzibar, Tanzania

Zanzibar terdiri dari banyak pulau kecil dan dua pulau besar, Pulau Unguja dan Pemba dan terkenal karena pantainya yang indah, bangunan yang mempesona dan lorong-lorong toko, Masjid, dan halaman yang menawan.

Kota ini juga terdiri dari Kota Batu, Situs Warisan Dunia UNESCO dan pusat bersejarah kota, dan Ng'ambo, daerah yang lebih modern. Pelajari lebih lanjut tentang kehidupan desa di sini dengan bergabung dengan tur desa terorganisir dari banyak desa seperti Jambiani yang terletak di pantai timur.

Anda juga bisa melaksanakan shalat di masjid tertua di kota, Masjid Malindi yang terletak di sebelah utara Kota Batu.

Aktivitas gratis juga jangan sampai dilewatkan! Rasakan pengalaman berbelanja yang unik di Darajani Market yang terletak di jantung Kota Batu. Tonton akrobat dan capoeira di pantai di luar Livingstone Beach Restaurant di Stone Town. Pelajari lebih lanjut tentang sejarah orang-orang dan kunjungi Pasar Budak lama dan Monumen Budak.

Jangan lupa mengisi kembali energi Anda untuk berpetualang di Ma Shaa Al-

lah Cafe. Resto ini menyajikan makanan lokal yang otentik dan lezat, masakan Swahili dan India. Ma Shaa Allah Cafe ' juga merupakan restoran yang terjangkau dan nyaman yang menawarkan sejumlah

indah dan tenteram, kota ini dipenuhi dengan bangunan bersejarah dan arsitektur abad pertengahan.

Pelajari lebih lanjut tentang sejarah luar biasa negara ini dengan mengunjungi



6



7

besar hidangan bersertifikat halal seperti Makanan Laut, Ayam Malai Tikka, Jeera Murg dan banyak lagi!

6. Sarajevo, Bosnia & Herzegovina

Terletak di lembah Bosnia, Sarajevo adalah kota yang menarik di wilayah Balkan yang menawarkan pengalaman sejarah dan budaya yang mendalam. Terkenal karena pemandangan gunung yang

museum seperti Galeri 11/07/95 dan Terowongan Sarajevo. Mampirilah ke bazar tertua di kota ini, Bascarsija, untuk mengetahui kehidupan lokal dan bergaul dengan orang-orang. Kunjungi bagian kota yang lebih tua seperti Barscarcija Square atau Pigeon Square di mana Anda dapat melihat sisa-sisa dan pengaruh Kekaisaran Ottoman yang masih terasa.

Apa aktivitas gratis yang bisa dinikmati

di sini? Banyak. Kunjungi Vijecnica yang menampung perpustakaan Nasional Bosnia dan Herzegovina secara gratis. Dirikan shalat di Masjid Kaisar yang merupakan masjid pertama yang dibangun setelah penaklukan Ottoman di Bosnia dan Her-

di toko kecil Buregdzinica Sac ini. Lebih dari sekadar to-go shop, makan sedikit sambil bepergian dari sini dan nikmati makanan ringan sambil menenggelamkan diri dalam pesona kota bersejarah yang menarik ini.



8

Berjalanlah ke salah satu dari dua titik tertinggi kota, Acropolis untuk mendapatkan pemandangan kota yang menakjubkan.

Jika ingin aktivitsa gratis, Anda bisa bersantai di Taman Nasional yang menyenangkan yang terletak tepat di sebelah Gedung Parlemen yang ikonis di Sygtagma. Di sana Anda dapat menemukan museum botani, kafe, dan bahkan kebun binatang! Jelajahi juga Plaka, lingkungan tertua di Athena yang terletak di pusat kota dekat Acropolis. Selain itu, Anda juga bisa menikmati pemandangan seni jalanan yang semarak di sekitar Exarcheia dan Psyri.

Sedangkan restoran yang bisa Anda kunjungi adalah O Thanasis. Sebagai salah satu restoran paling populer, O Thanasis terletak di pusat Athena Monastiraki di mana Anda bisa mendapatkan salad Yunani, paprika panggang panas, dan tentu saja kebab yang paling terkenal. Untuk merasakan hidangan Turki asli, datanglah lebih awal karena antreannya panjang!

8. Cape Town, Afrika Selatan

Dalam bahasa sehari-hari disebut sebagai Kota Ibu, Cape Town adalah pot peleburan klasik, sebuah kota dengan beragam budaya dan warna. Menawarkan keindahan alam yang luar biasa, kota ini adalah rumah bagi pegunungan yang menjulang dari laut, hutan, dan banyak pantai.

Salah satu atraksi paling populer adalah Table Mountain, gunung datar yang membentuk tengara ikon yang menghadap kota yang dapat dicapai dengan kereta gantung atau hiking. Anda bisa berjalan-jalan menyusuri The Canopy Walkway, yang menyediakan tempat yang ditinggikan dengan sempurna untuk mengamati burung dan untuk sepenuhnya menghargai sekitar 1.300 hektar kebun raya.

Anda juga bisa Berenang di Boulders Beach atau berjalan-jalan di sepanjang garis pantai di mana Anda dapat menemukan koloni penguin Afrika liar.

Aktivitas gratis juga bisa Anda nikmati. Jelajahi Greenmarket Square, salah satu pasar tertua di Afrika Selatan, di mana Anda dapat menemukan kios-kios yang menjual segala sesuatu mulai dari pernak-pernik murah hingga suvenir Afrika.

Berjalan-jalanlah di V&A Waterfront, di mana Anda dapat menikmati penampilan pengamen jalanan atau mencari anjing laut. Teruskan perjalanan Anda ke Pusat Buku di mana Anda dapat bersantai dengan buku dan menikmati suasana sekitar.

Anda bisa menikmati sajian nikmat di



9

zegovina, yang terletak di seberang Vijecnica.

Pergi ke Zuta Tabija atau Benteng Kuning di mana Anda dapat melihat kota dari atas dan selama Ramadhan, salah satu meriam benteng di tempat ini akan menembakkan pelurunya untuk menandai waktu berbuka puasa.

Urusan icip-icip makanan, ada Buregdzinica Sac. Nikmati kue kering panggang tradisional terkenal yang terkenal, burek,

7. Athena, Yunani

Terkenal sebagai pusat budaya Yunani asli, Athena adalah rumah bagi sejumlah situs bersejarah termasuk Parthenon yang luar biasa, Situs Warisan Dunia UNESCO yang terkenal. Ada juga sejumlah museum luar biasa yang memetakan sejarah panjang daerah tersebut termasuk The National Archaeological Museum dan The New Acropolis Museum.

Restoran Bo Kaap Kombuis. Cicipi masakan Cape-Melayu otentik di Bo Kaap Kombuis yang terletak di leher Signal Hill. Makanan yang disediakan adalah cerminan Bo-Kaap di sekitarnya, sejarahnya, warisan dan cintanya pada orang-orang.

Restorannya sangat dicintai dan menyajikan hidangan seperti Kombuis Speical Frikkadel, Sosati Chops Lamb Loin, Dag-ing Sapi Tomat Bredie, dan banyak lagi! **

habiskan sore hanya dengan menikmati alam.

Anda bisa melakukan seabreg aktivitas liburan gratis di sini. Menikmati matahari terbenam dari Tanggul Kremlin, Berjalan-jalan di Bauman Street, di mana Anda dapat menemukan pemandangan indah seperti menara lonceng ikonik untuk Gereja Epiphany, melihat-lihat tempat ibadah, dan lain-lain.

Masjid Grande yang ditutup untuk non-Muslim. Mampirilah ke Bou Inania Madrasah, bekas sekolah Islam dan bangunan yang menarik perhatian dengan banyak detail rumit. Kagumi salah satu gerbang terindah di seluruh Maroko, Bab Mansour.

Berjalan-jalanlah di sekitar El Hedim Square, di mana Anda dapat menemukan berbagai kios yang menjual berbagai hal, atau sekadar menikmati suasana kota



10

9. Kazan, Rusia

Sering disebut sebagai Ibukota Ketiga Rusia, Kazan adalah sebuah kota yang menawarkan sejarah yang kaya dan salah satu kota tertua di Rusia. Salah satu bangunan paling ikonik di kota ini adalah Masjid Kul Sharif, Masjid terbesar di Rusia.

Tingkat semi basementnya juga merupakan rumah bagi Museum Budaya Islam yang interaktif. Di Kazan, Anda bisa mengunjungi Palace of Farmers yang terletak di taman terawat indah tepat di samping tanggul Kremlin. Kazan juga cocok untuk mereka yang menyukai alam bebas! Pergilah ke Taman Nasional Volga-Kama di mana Anda dapat bersantai dan meng-

Mau makan? Ada Restoran Rubai. Dibuka pada tahun 2005, Rubai menyajikan masakan asli Uzbek di mana semua hidangan disiapkan sesuai resep bijih besi tua. Menu termasuk hidangan seperti Lagman, Veal Pilaf, Manti Tatar dan banyak lagi!

10. Meknes, Maroko

Meknes, adalah salah satu dari empat kota Kekaisaran Maroko dan merupakan kota yang kaya dengan budaya Spanyol-Moor dan rumah bagi banyak monumen kuno.

Meknes menjadi ibu kota di abad ke-17. Di dalamnya, Anda dapat menemukan

yang menawan ini. Mampirilah ke Sahrif Swani, danau buatan yang dibangun oleh Sultan Moulay Ismail dan tempat nongkrong yang tenang bahkan untuk penduduk setempat. Aktivitas ini gratis lho.

Urusan makan, datang lah ke Restoran Ya Hala Meknes. Terletak di lantai dasar rumah keluarga, Restaurant Ya Hala Meknes menyajikan makanan Maroko buatan rumah asli dengan pastilla dan tajine. Makanan dibuat untuk memastikan kesegaran hidangan yang disajikan. Beberapa hidangan populer mereka termasuk Chicken Tagine, Moroccan Soup, Chicken Couscous dan banyak lagi. ♦mt/ islampos

KEBENARAN AGAMA VS KEBENARAN SAINS

Biasanya kita suka membedakan ilmu agama dengan ilmu sains lewat ukuran kebenaran. Sering kita posisikan bahwa kebenaran agama itu sifatnya mutlak, sedangkan kebenaran sains itu sifatnya relatif. Tapi apakah benar 100% begitu?

Secara teori di atas kertas, mungkin pernyataan ini pada sebagian kasus bisa diterima. Namun sebenarnya anggapan ini agak mengandung kelemahan bahkan belum tentu benar dalam banyak kasusnya.

Kalau kebenaran teks wahyu Al-Quran, pasti mutlak kebenarannya. Tapi bagaimana dengan tafsir dan kesimpulan hukumnya?

Tafsir dan kesimpulan hukum itu pada dasarnya adalah hasil ijtihad manusia. Tafsir bukanlah wahyu itu sendiri, begitu juga kesimpulan hukumnya. Semua itu adalah ruang ijtihad dan pemahaman manusia atas naskah wahyu samawi.

Apakah semua hasil ijtihad manusia atas teks wahyu itu dijamin 100% pasti benarnya? Tentu saja tidak.

Buktinya kita menemukan hasil ijtihad para ulama yang bermacam-macam. Padahal mereka sedang menafsirkan satu ayat Qur'an yang sama.

Lafazh 'au laamastumun nisa' itu oleh kalangan Hanafi ditafsirkan sebagai jima'. Sementara oleh kalangan Mazhab Syafi'i dimaknai secara apa adanya, yaitu sentuhan kulit laki dengan perempuan bukan mahram.

Kebenaran ayat Qur'an sudah pasti mutlak dan absolut. Namun bagaimana dengan kebenaran pada hasil ijtihad manusia atas ayat itu?

Tentu tidak mutlak dan tidak absolut. Masih relatif dan bisa saja terkoreksi di kemudian hari.

Maka menyimpulkan bahwa kebenaran agama itu mutlak dan absolut nampaknya perlu dilengkapi, biar tidak bias.

Saya mengusulkan bahwa yang kebenarannya mutlak itu misalnya pada masalah yang sifatnya fundamental agama, Seperi rukun iman dan rukun Islam.

Namun ketika bicara rincian yang lebih detail, misalnya teknis sujud, mana duluan yang mendarat, telapak tangan atau lutut? Pasti khilafiyah.

Dimanakah seharusnya kita letakkan



OLEH:

USTADZ AHMAD SARWAT, LC, MA

Pendiri Rumah Fiqih Indonesia (RFI),
Direktur Sekolah Fiqih,
Penulis 18 Seri Fiqih Kehidupan.

tangan ketika berdiri dalam shalat? Di dada, bawah dada atau bawah pusar? Khilafiyah lagi.

Bolehkah puasa Sunnah padahal hutang puasa Ramadhan belum diqadha'? Lagi-lagi khilafiyah. Bisa saja dua-duanya benar atau hanya salah satu yang benar.

Kesimpulannya : kebenaran dalam masalah agama tidak selalu mutlak dan pasti benarnya. Pada wilayah fundamental, kebenarannya memang mutlak. Tapi masuk ke bagian rinciannya, kebenarannya menjadi tidak pasti.

Bagaimana dengan kebenaran sains? Apakah tidak pernah sampai pada titik kebenaran mutlak?

Lagi-lagi harus dibedakan antara yang fundamental dengan yang terus berkembang.

Ambil contoh penggunaan ilmu falak (astronomi) dalam menetapkan jadwal shalat. Sudah ribuan tahun kebenarannya tidak pernah mengalami koreksi.

Tapi beberapa waktu yang lalu dunia



astronomi sepakat 'memecat' Pluto dari anggota jajaran planet di Tata Surya. Karena lama-lama diperhatikan, syarat sebagai planet seringkali dilanggarnya.

Dalam bidang matematika atau fisika dasar, banyak rumus-rumus dasar yang kita gunakan itu relatif tidak pernah berubah. Tapi masuk ke level fisika kuantum, maka ada banyak rumus dasar yang perlu dikoreksi.

Kalau alam semestanya sendiri kan ciptaan Allah juga. Maka sunnatullah (baca: hukum alam) yang Allah SWT tetapkan pada alam semesta ini relatif tidak berubah. Kecuali dalam keadaan khusus, misalnya pas lagi ada mukjizat buat para nabi. Maka kurang tepat juga kalau hukum sains itu kita vonis pasti salah dan keliru.

Baik hukum agama atau pun hukum sains, masing-masing punya level tertentu untuk kebenaran mutlak, namun sama-sama juga punya level tertentu yang kebenarannya masih nisbi.

Di masa lalu, kebanyakan sosok ulama itu ahli di kedua bidang, baik ilmu agama ataupun juga ilmu sains. Tidak ada dikhotomi dan pemisahan. Ngerti agama otomatis ngerti sains. Ngerti sains otomatis ngerti agama.

Contoh mudahnya adalah Imam Asy-Syafi'i. Beliau punya ilmu yang luas di bidang ilmu agama, mulai ilmu Ushul, fiqh, tafsir, hadits, qiraat, sirah, sastra Arab dan lainnya.

Namun beliau juga seorang guru besar dan pakar di banyak bidang sains, seperti kedokteran, astronomi bahkan kimia, biologi dan juga logika hukum.

Sayangnya di masa kemunduran umat Islam hari ini, ilmu agama nampak pisah ranjang dengan ilmu sains, bahkan banyak dikesankan ilmu agama sebagai lawan dari ilmu sains. Seolah-olah keduanya bertentangan dan paradoks.

Kalangan Agamawan di zaman kita ini seringkali merupakan sosok yang anti dengan ilmu sains, bahkan banyak yang merasa jijik dan melancarkan permusuhan dengan dunia sains.

Sebaliknya, para ahli sains di masa kita berkelakuan aneh. Mereka sangat fanatik beragama, tapi agama hasil ngarang sendiri. Kadang suka nafsir-nafsirkan ayat Qur'an sendiri. Kadang suka bikin kesimpulan hukum sendiri juga.

Contoh yang paling parah adalah munculnya istilah aneh yaitu Kedokteran Nabawi. Kalangan Agamawan ngarang sendiri

sebuah cabang ilmu yang mereka namakan : kedokteran Nabawi.

Padahal itu cuma hasil cocokologi dari ayat Qur'an dan hadits sekena-kenanya saja. Dasarnya tidak pakai metode ilmiah, tidak pakai riset yang memenuhi standar.

Dasarnya cuma orientasi bisnis jualan herbal. Modalnya sekedar testimoni. Ini sungguh menggelikan, sejak kapan sebuah penelitian ilmiah itu didasarkan pada testimoni?

Seharusnya penelitian itu menggunakan aturan baku dalam riset ilmiah, masuk laboratorium, obat harus diuji-cobakan pada hewan baru manusia. Melibatkan ribuan valountir.

Buat sekedar jualan dengan modal ayat dan hadits.

Dan yang paling disayangkan, ilmu sains modern ini selal diidentikkan dengan ilmu milik orang kafir, kapitalis, Yahudi, zionis, China dan seterusnya.

Sedangkan ilmu agama selalu diposisikan sebagai lawan dan musuh bebuyutan dari kedokteran modern.

Ini semua adalah fenomena ikutan dari yang disebut oleh An-Nadawi : inhiath al-muslimin. Kemunduran umat Islam. ♦



KISAH WALI YANG NAMANYA TERTERA SEBAGAI PENGHUNI NERAKA

Ada seorang sufi dari kalangan tokoh tasawuf yang bernama Syekh Abdul Aziz Ad-dabagh. Beliau dalam kalangan tokoh tasawuf termasuk ulama kelas atas, wali min auliyallah, ahli ibadah.

Suatu ketika malaikat melihat namanya di lembaran kitab lauhil mahfudz ada dalam deretan penghuni neraka. Melihat hal tersebut malaikat merasa kasihan dan mendatangi Abdul Aziz Ad-dabagh.

Malaikat berkata: wahai Abdul Aziz untuk apa engkau ibadah sampai segitunya sedangkan aku lihat namamu di lembaran lauhil mahfudz engkau adalah penghuni neraka. Mau ibadah gimana pun engkau tetap akan masuk neraka.

Kemudian Abdul Aziz menjawab: wahai malaikat, surga dan neraka bukan urusanku, aku diciptakan oleh Allah SWT hanya untuk beribadah kepadaN. Sebagaimana Allah SWT berfirman,

yang membuat Allah SWT murka kepadaku sehingga aku menjadi penghuni neraka?

Kemudian malaikat bercerita: engkau ingat ketika engkau masih kecil ketika umurmu sekitar 15 tahunan. Engkau ingat ketika engkau tidur di kamar tidurmu, kemudian engkau mendengar suara langkah kaki ibumu menuju tempat tidurmu untuk menyuruhmu membeli sesuatu di pasar? Karena engkau mendengar suara langkah kaki ibumu menuju kamarmu, lalu engkau pura-pura tidur padahal engkau sudah bangun agar engkau tidak disuruh pergi ke pasar. Ketika ibumu membuka pintu kamarmu dan melihatmu masih tidur, ibumu merasa kasihan dan tidak jadi menyuruhmu ke pasar. Sebab engkau bohongi ibumu Allah SWT murka dan menjadikan namamu sebagai penghuni neraka.

Mendengar cerita dari malaikat, Abdul Aziz pun beristighfar memohon ampun kepada Allah SWT.



tidaklah aku ciptakan jin dan manusia kecuali hanya untuk beribadah kepadaku. Mau aku masuk surga atau neraka itu hakNya Allah SWT.

Subhanallah, benar-benar ikhlas dalam beribadah. Kemudian malaikat kembali ke lauhil mahfudz dan dilihat namanya dirubah oleh Allah SWT menjadi penghuni surga. Sebab Allah berhak menetapkan kitabullah.

Lantas malaikat kembali menemui Abdul Aziz dan berkata: wahai Abdul Aziz ada kabar gembira, baru saja aku melihat namamu oleh Allah dirubah menjadi penghuni surga.

Abdul Aziz menjawab: Alhamdulillah, tapi sekali lagi malaikat, surga dan neraka bukan urusanku, aku beribadah hanya untuk menggapai ridhoNya Allah SWT, kalau Allah SWT ridho aku di neraka, ya itulah tujuanku.

Malaikat pun takjub dengan keikhlasan Abdul Aziz dalam beribadah dan berkata: wahai Abdul Aziz, ikhlasmu inilah yang membuat Allah ridho dan merubah namamu menjadi penghuni surga.

Lantas Abdul Aziz bertanya kepada malaikat: kalau ikhlasku tadi yang membuat Allah ridho kepadaku, lalu kira-kira dosa apa

Semenjak kejadian tersebut Abdul Aziz Ad-dabagh disisa umurnya tidak pernah berceramah kecuali tentang berbakti kepada orang tua. Setiap orang yang datang kepada beliau selalu diwasiatkan untuk berbakti kepada orang tuanya.

Mari kita renungkan sejenak! Padahal beliau hanya pura-pura tidur, lalu bagaimana yang sampai membentak ibunya? Bagaimana yang sampai memasamkan wajahnya kepada ibunya?

Yang mengeraskan suaranya di depan ibunya? Yang sampai tidak memberi nafkah?

Dan bahkan yang sampai membuat menangis ibunya, bagaimana kira-kira nasibnya?

Mari kita belajar bersama-sama untuk lebih berbakti kepada orang tua kita baik yang masih hidup ataupun yang telah wafat. Jangan meremehkan dosa kecil dikhawatirkan disitu ada murkaNya Allah SWT. Jika tangan kita masih sulit untuk berbuat baik padanya, maka ringankanlah lisan kita untuk senantiasa berdoa kedua orang tua kita. Semoga Allah SWT mengampuni semua dosa-dosa orang tua kita. Aamin. ♦



IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk
Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 ALAMAN
UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK
(HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS,
1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC)
1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabur Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

● Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

▶ 021 - 79196781

▶ 081380196507

▶ Email : moeslimchoice@gmail.com



MOESLIM CHOICE

EDISI 44 • AGUSTUS 2021

MOESLIMCHOICE.COM • MOESLIMCHOICE.TV

SUMSEL
SIAPKAN
TAMBAHAN
TOWER &
INSENTIF NAKES

MENGATASI
PANDEMI
DENGAN MODAL SOSIAL

PERUSAHAAN
GLOBAL
BERPENDAPATAN
TERBESAR

Bank Syariah

**BANK
SYARIAH
KEJAM**

**DARI REAKSI
HINGGA KLARIFIKASI**

ISSN 2614-2783



9 772614 278007

Rp 50.000